



**PEDOMAN PELAKSANAAN
JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
(JAMKESMAS)
2008**

**DEPARTEMEN KESEHATAN R.I.
JAKARTA**

Katalog Dalam Terbitan, Departemen Kesehatan RI

**360.382
Ind
p**

**Departemen Kesehatan RI, Sekretariat Jendral
Pedoman Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Masyarakat
(Jamkesmas).**

Jakarta: Departemen Kesehatan, 2008

1. Judul

I. HEALTH INSURANCE

Lampiran
Keputusan Menteri
Kesehatan
No.125/Menkes/SK/II/2008
Tanggal 6 Februari 2008

PEDOMAN PELAKSANAAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT 2008

**DEPARTEMEN KESEHATAN R.I.
JAKARTA**

KATA PENGANTAR

Kesehatan adalah hak dan investasi, dan semua warga negara berhak atas kesehatannya termasuk masyarakat miskin. Diperlukan suatu sistem yang mengatur pelaksanaan bagi upaya pemenuhan hak warga negara untuk tetap hidup sehat, dengan mengutamakan pada pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin.

Dalam rangka memenuhi hak masyarakat miskin sebagaimana diamanatkan konsitusi dan undang-undang, Departemen Kesehatan menetapkan kebijakan untuk lebih memfokuskan pada pelayanan kesehatan masyarakat miskin. Dasar pemikirannya adalah selain memenuhi kewajiban pemerintah juga berdasarkan kajian bahwa indikator-indikator kesehatan akan lebih baik apabila lebih memperhatikan pelayanan kesehatan yang terkait dengan kemiskinan. Melalui Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin ini diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu melahirkan, menurunkan angka kematian bayi dan balita serta penurunan angka kelahiran disamping dapat terlayannya kasus-kasus kesehatan masyarakat miskin umumnya.

Saat ini pemerintah sedang memantapkan penjaminan kesehatan bagi masyarakat miskin sebagai bagian dari pengembangan jaminan secara menyeluruh. Berdasarkan pengalaman masa lalu dan belajar dari pengalaman berbagai negara lain yang telah lebih dahulu mengembangkan jaminan kesehatan, sistem ini merupakan suatu pilihan yang tepat untuk menata subsistem pelayanan kesehatan yang searah dengan subsistem pembiayaan kesehatan. Sistem jaminan kesehatan ini akan mendorong perubahan-perubahan mendasar seperti penataan standarisasi pelayanan, standarisasi tarif, penataan formularium dan penggunaan obat rasional, yang berdampak pada kendali mutu dan kendali biaya.

Program ini sudah berjalan 4 (dua) tahun, dan telah memberikan banyak manfaat bagi peningkatan akses pelayanan kesehatan masyarakat miskin dan tidak mampu. Pada tahun 2008 ini terjadi perubahan pada penyaluran dana dan pengelolaannya. Untuk dana pelayanan kesehatan masyarakat miskin di Puskesmas dan jaringannya disalurkan langsung ke Puskesmas, sedangkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit dikelola Departemen Kesehatan dan pembayaran ke PPK langsung melalui kas negara. Penyaluran dana ini tetap dalam kerangka penjaminan kesehatan bagi penduduk miskin yang tidak terpisahkan sebagai kerangka jaringan dalam subsistem pelayanan yang seiring dengan subsistem pembiayaannya.

Tidak ada yang sempurna dari suatu sistem, namun kita mempunyai pilihan-pilihan yang terbaik untuk di ambil. Kepada semua pihak terkait, Puskesmas dan Jaringannya, Rumah Sakit, dan organisasi kemasyarakatan termasuk Lembaga-lembaga Swadaya Masyarakat, serta Pemerintah Pusat dan Daerah diharapkan kontribusi dan perannya masing-masing untuk dapat bersama-sama membantu kelancaran program ini. Atas peran serta semua pihak kami ucapkan terima kasih.

Buku Pedoman Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) ini mengatur tentang aspek-aspek penyelenggaraan yang merupakan panduan dan pegangan bagi semua pihak terkait. Untuk penyempurnaan pedoman ini diharapkan kritik dan saran semua pihak guna perbaikannya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, Amin.

Jakarta, Januari 2008

Menteri Kesehatan Republik Indonesia

DR. dr. Siti Fadilah Supari, Sp. JP (K)

DAFTAR ISI

	Halaman	
KATA PENGANTAR		
DAFTAR ISI	i	
DAFTAR LAMPIRAN	ii	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Tujuan dan Sasaran	3
BAB II	PENYELENGGARAAN	
	A. Landasan Hukum	4
	B. Kebijakan Operasional	5
BAB III	TATALAKSANA KEPESERTAAN	
	A. Ketentuan Umum	6
	B. Administrasi Kepesertaan	8
BAB IV	TATALAKSANA PELAYANAN KESEHATAN	
	A. Ketentuan Umum	9
	B. Prosedur Pelayanan	13
	C. Manfaat yang Diperoleh Peserta Askeskin	15
BAB V	TATALAKSANA PENDANAAN	
	A. Ketentuan Umum	19
	B. Sumber dan Alokasi Dana Program	19
	C. Penyaluran Dana ke PPK	20
	D. Pencairan dan Pemanfaatan Dana di PPK	21
	E. Pembayaran dan Pertanggungjawaban Dana di PPK	23
	F. Verifikasi	27
BAB VI	PENGORGANISASIAN	
	A. Tim Pengelola JAMKESMAS	29
	B. Tim Koordinasi Program JAMKESMAS	31
	C. Pelaksana Verifikasi di Kabupaten/Kota	33
BAB VII	PEMANTAUAN DAN EVALUASI PROGRAM	
	A. Indikator Keberhasilan	35
	B. Pemantauan dan Evaluasi	36
	C. Penanganan Keluhan	37
	D. Pembinaan dan Pengawasan	37
	E. Pelaporan	37
BAB VIII	PENUTUP	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	Jumlah Sasaran Penduduk Miskin Program JAMKESMAS tahun 2008
Lampiran	II	Formularium Rumah Sakit Program JAMKESMAS Tahun 2008
Lampiran	III	Jenis Paket dan Tarif Pelayanan Kesehatan bagi Peserta Tahun 2008
Lampiran	IV	Formulir Rekapitulasi klaim Biaya dan Klaim Biaya Total Paket Manlak Jamkesmas 2008 sesuai Tarif Paket Pelayanan Maskin 2007
Lampiran	V	Alur dan format Pelaporan Program JAMKESMAS

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 H dan Undang-Undang Nomor 23/ 1992 tentang Kesehatan, menetapkan bahwa setiap orang berhak mendapatkan pelayanan kesehatan. Karena itu setiap individu, keluarga dan masyarakat berhak memperoleh perlindungan terhadap kesehatannya, dan negara bertanggungjawab mengatur agar terpenuhi hak hidup sehat bagi penduduknya termasuk bagi masyarakat miskin dan tidak mampu.

Kenyataan yang terjadi, derajat kesehatan masyarakat miskin masih rendah, hal ini tergambarkan dari angka kematian bayi kelompok masyarakat miskin tiga setengah sampai dengan empat kali lebih tinggi dari kelompok masyarakat tidak miskin. Masyarakat miskin biasanya rentan terhadap penyakit dan mudah terjadi penularan penyakit karena berbagai kondisi seperti kurangnya kebersihan lingkungan dan perumahan yang saling berhimpitan, perilaku hidup bersih masyarakat yang belum membudaya, pengetahuan terhadap kesehatan dan pendidikan yang umumnya masih rendah. Derajat kesehatan masyarakat miskin berdasarkan indikator Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia, masih cukup tinggi, yaitu AKB sebesar 26,9 per 1000 kelahiran hidup dan AKI sebesar 248 per 100.000 kelahiran hidup serta Umur Harapan Hidup 70,5 Tahun (BPS 2007).

Derajat kesehatan masyarakat miskin yang masih rendah tersebut diakibatkan karena sulitnya akses terhadap pelayanan kesehatan. Kesulitan akses pelayanan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tidak adanya kemampuan secara ekonomi dikarenakan biaya kesehatan memang mahal. Peningkatan biaya kesehatan yang diakibatkan oleh berbagai faktor seperti perubahan pola penyakit, perkembangan teknologi kesehatan dan kedokteran, pola pembiayaan kesehatan berbasis pembayaran *out of pocket*, kondisi geografis yang sulit untuk menjangkau sarana kesehatan. Derajat kesehatan yang rendah berpengaruh terhadap rendahnya produktifitas kerja yang pada akhirnya menjadi beban masyarakat dan pemerintah.

Untuk menjamin akses penduduk miskin terhadap pelayanan kesehatan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, sejak awal Agenda 100 hari

Pemerintahan Kabinet Indonesia Bersatu telah berupaya untuk mengatasi hambatan dan kendala tersebut melalui pelaksanaan kebijakan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin. Program ini diselenggarakan oleh Departemen Kesehatan melalui penugasan kepada PT Askes (Persero) berdasarkan SK Nomor 1241/Menkes /SK/XI/2004, tentang penugasan PT Askes (Persero) dalam pengelolaan program pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat miskin.

Program ini telah berjalan memasuki tahun ke empat dan telah banyak hasil yang dicapai terbukti dengan terjadinya kenaikan yang luar biasa dari pemanfaatan program ini dari tahun ke tahun oleh masyarakat miskin dan pemerintah telah meningkatkan jumlah masyarakat yang dijamin maupun pendanaannya.

Namun disamping keberhasilan yang telah dicapai, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu dibenahi antara lain: kepesertaan yang belum tuntas, peran fungsi ganda sebagai pengelola, verifikator dan sekaligus sebagai pembayar atas pelayanan kesehatan, verifikasi belum berjalan dengan optimal, kendala dalam kecepatan pembayaran, kurangnya pengendalian biaya, penyelenggara tidak menanggung resiko.

Atas dasar pertimbangan untuk pengendalian biaya pelayanan kesehatan, peningkatan mutu, transparansi dan akuntabilitas dilakukan perubahan pengelolaan program Jaminan Kesehatan Masyarakat miskin pada tahun 2008. Perubahan mekanisme yang mendasar adalah adanya pemisahan peran pembayar dengan verifikator melalui penyaluran dana langsung ke Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) dari Kas Negara, penggunaan tarif paket Jaminan Kesehatan Masyarakat di RS, penempatan pelaksana verifikasi di setiap Rumah Sakit, pembentukan Tim Pengelola dan Tim Koordinasi di tingkat Pusat, Propinsi, dan Kabupaten/Kota serta penugasan PT Askes (Persero) dalam manajemen kepesertaan. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penjaminan terhadap masyarakat miskin yang meliputi sangat miskin, miskin dan mendekati miskin, program ini berganti nama menjadi JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT yang selanjutnya disebut **JAMKESMAS** dengan tidak ada perubahan jumlah sasaran.

Berdasarkan perubahan-perubahan kebijakan pelaksanaan Tahun 2008, perlu di terbitkan Pedoman Pelaksanaan JAMKESMAS Tahun 2008. Pedoman ini memberikan petunjuk secara umum kepada semua pihak terkait dalam mekanisme pelaksanaan Program JAMKESMAS tahun 2008. Untuk pengaturan lebih teknis maka diterbitkan beberapa Petunjuk Teknis, dan pengembangan secara bertahap Sistem Informasi Manajemen yang berbasis teknologi informasi.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan Penyelenggaraan JAMKESMAS

Tujuan Umum :

Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan tidak mampu agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.

Tujuan Khusus:

- a. Meningkatnya cakupan masyarakat miskin dan tidak mampu yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas serta jaringannya dan di Rumah Sakit
- b. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin
- c. Terselenggaranya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel

2. Sasaran

Sasaran program adalah masyarakat miskin dan tidak mampu di seluruh Indonesia sejumlah 76,4 juta jiwa, **tidak termasuk yang sudah mempunyai jaminan kesehatan lainnya.**

BAB II

PENYELENGGARAAN

A. LANDASAN HUKUM

Pelaksanaan program JAMKESMAS berdasarkan pada :

1. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat (1) bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapat lingkungan yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Pasal 34 mengamanatkan ayat (1) bahwa fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara, sedangkan ayat (3) bahwa negara bertanggungjawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas umum yang layak.
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495)
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286)
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 No. 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355)
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400)
6. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Tahun 2004 No. 116, Tambahan Lembaran Negara No. 4431)
7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara No. 4548)
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3637)
9. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2007 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2008 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 133, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4778)

10. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1996 No.49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3637)
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antar Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737)
12. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2007 No.89, Tambahan Lembaran Negara No. 4741)
13. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden No. 94 Tahun 2006
14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575/Menkes/Per/XI/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan

B. KEBIJAKAN OPERASIONAL

1. JAMKESMAS adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu. Program ini diselenggarakan secara nasional agar terjadi subsidi silang dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh bagi masyarakat miskin.
2. Pada hakekatnya pelayanan kesehatan terhadap masyarakat miskin menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan bersama oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pemerintah Propinsi/Kabupaten/Kota berkewajiban memberikan kontribusi sehingga menghasilkan pelayanan yang optimal.
3. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat miskin mengacu pada prinsip-prinsip:
 - a. Dana amanat dan nirlaba dengan pemanfaatan untuk semata-mata peningkatan derajat kesehatan masyarakat miskin.
 - b. Menyeluruh (komprehensif) sesuai dengan standar pelayanan medik yang 'cost effective' dan rasional.
 - c. Pelayanan Terstruktur, berjenjang dengan Portabilitas dan ekuitas.
 - d. Transparan dan akuntabel.

BAB III TATA LAKSANA KEPESERTAAN

A. KETENTUAN UMUM

1. Peserta Program JAMKESMAS adalah setiap orang miskin dan tidak mampu selanjutnya disebut peserta JAMKESMAS, yang terdaftar dan memiliki kartu dan berhak mendapatkan pelayanan kesehatan.
2. Jumlah sasaran peserta Program JAMKESMAS tahun 2008 sebesar 19,1 juta Rumah Tangga Miskin (RTM) atau sekitar 76,4 juta jiwa bersumber dari data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2006 yang dijadikan dasar penetapan jumlah sasaran peserta secara Nasional oleh Menteri Kesehatan RI (Menkes). Berdasarkan Jumlah Sasaran Nasional tersebut Menkes membagi alokasi sasaran kuota Kabupaten/Kota. **Jumlah sasaran peserta (kuota) masing-masing Kabupaten/Kota sebagai mana terlampir.**
3. Berdasarkan Kuota Kabupaten/kota sebagaimana butir 2 diatas, Bupati/Walikota menetapkan peserta JAMKESMAS Kabupaten/Kota dalam satuan jiwa berisi **nomor, nama dan alamat peserta** dalam bentuk Keputusan Bupati/Walikota. **Apabila jumlah peserta JAMKESMAS yang ditetapkan Bupati/Walikota melebihi dari jumlah kuota yang telah ditentukan, maka menjadi tanggung jawab Pemda setempat.**
4. Bagi Kabupaten/kota yang telah menetapkan peserta JAMKESMAS lengkap dengan nama dan alamat peserta serta jumlah peserta JAMKESMAS yang sesuai dengan kuota, segera dikirim daftar tersebut dalam bentuk dokumen **elektronik (soft copy) dan dokumen cetak (hard copy)** kepada :
 - a. PT Askes (Persero) setempat untuk segera diterbitkan dan di distribusikan kartu ke peserta, sebagai bahan analisis dan pelaporan.
 - b. Rumah sakit setempat untuk digunakan sebagai data peserta JAMKESMAS yang dapat dilayani di Rumah Sakit, bahan pembinaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan dan sekaligus sebagai bahan analisis.
 - c. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau Tim Pengelola JAMKESMAS Kabupaten/Kota setempat sebagai bahan pembinaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan dan bahan analisis.
 - d. Dinas Kesehatan Propinsi atau Tim Pengelola JAMKESMAS Propinsi setempat sebagai bahan kompilasi kepesertaan, pembinaan, monitoring, evaluasi,

analisis, pelaporan serta pengawasan.

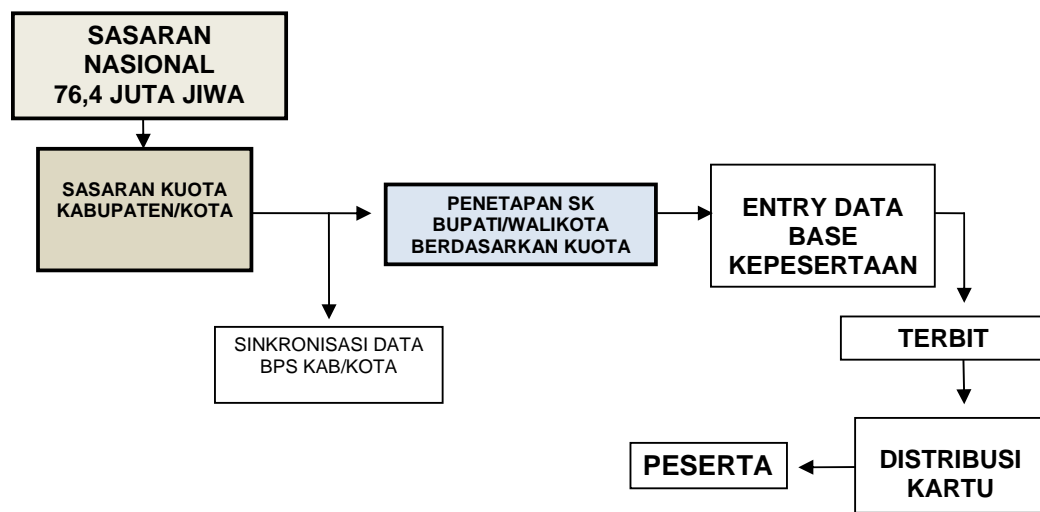
- e. Departemen Kesehatan RI, sebagai database kepesertaan nasional, bahan dasar verifikasi Tim Pengelola Pusat, pembayaran klaim Rumah Sakit, pembinaan, monitoring, evaluasi, analisis, pelaporan serta pengawasan.
5. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota yang telah menetapkan jumlah dan nama masyarakat miskin (no, nama dan alamat), selama proses penerbitan distribusi kartu belum selesai, kartu peserta lama atau Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) masih berlaku **sepanjang yang bersangkutan ada dalam daftar masyarakat miskin yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota.**
6. **Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota yang belum menetapkan jumlah, nama dan alamat masyarakat miskin secara lengkap** diberikan waktu sampai dengan **akhir Juni 2008**. Sementara menunggu surat keputusan tersebut sampai dengan penerbitan dan pendistribusian kartu peserta, maka kartu peserta lama atau SKTM masih diberlakukan. Apabila sampai batas waktu tersebut pemerintah Kabupaten/Kota belum dapat menetapkan sasaran masyarakat miskinnya, maka **terhitung 1 Juli 2008 pembiayaan pelayanan kesehatan masyarakat miskin di wilayah tersebut menjadi tanggung jawab pemerintah daerah setempat.**
7. Pada tahun 2008 dilakukan penerbitan kartu peserta JAMKESMAS baru yang pencetakan blanko, entry data, penerbitan dan distribusi kartu sampai ke peserta menjadi tanggungjawab PT Askes (Persero).
8. Setelah peserta menerima kartu baru maka kartu lama yang diterbitkan sebelum tahun 2008, dinyatakan tidak berlaku lagi meskipun tidak dilakukan penarikan kartu dari peserta.
9. Bagi masyarakat miskin yang tidak mempunyai kartu identitas seperti gelandangan, pengemis, anak terlantar, yang karena sesuatu hal tidak terdaftar dalam Surat Keputusan Bupati/walikota, akan dikoordinasikan oleh PT Askes (Persero) dengan Dinas Sosial setempat untuk diberikan kartunya.
10. Bagi bayi yang terlahir dari keluarga peserta JAMKESMAS langsung menjadi peserta baru sebaliknya bagi peserta yang meninggal dunia langsung hilang hak kepesertaannya

B. ADMINISTRASI KEPESERTAAN.

Administrasi kepesertaan meliputi: registrasi, penerbitan dan pendistribusian Kartu sampai ke Peserta sepenuhnya menjadi tanggung jawab PT Askes (Persero) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data peserta yang telah ditetapkan Pemda, kemudian dilakukan entry oleh PT Askes (Persero) untuk menjadi database kepesertaan di Kabupaten/Kota.
2. Entry data setiap peserta meliputi antara lain :
 - a. nomor kartu,
 - b. nama peserta,
 - c. jenis kelamin
 - d. tempat dan tanggal lahir/umur
 - e. alamat
3. Berdasarkan database tersebut kemudian kartu diterbitkan dan didistribusikan sampai ke peserta.
4. PT Askes (Persero) menyerahkan Kartu peserta kepada yang berhak, mengacu kepada penetapan Bupati/Walikota dengan tanda terima yang ditanda tangani/cap jempol peserta atau anggota keluarga peserta.
5. PT Askes (Persero) melaporkan hasil pendistribusian kartu peserta kepada Bupati/Walikota, Gubernur, Departemen Kesehatan R.I, Dinas Kesehatan Propinsi dan Kabupaten/ Kota serta Rumah Sakit setempat

ALUR REGISTRASI DAN DISTRIBUSI KARTU PESERTA



BAB IV

TATALAKSANA PELAYANAN KESEHATAN

A. KETENTUAN UMUM

1. Setiap peserta JAMKESMAS mempunyai hak mendapat pelayanan kesehatan dasar meliputi pelayanan kesehatan rawat jalan (RJ) dan rawat inap (RI), serta pelayanan kesehatan rujukan rawat jalan tingkat lanjutan (RJTL), rawat inap tingkat lanjutan (RITL) dan pelayanan gawat darurat.
2. Pelayanan kesehatan dalam program ini menerapkan pelayanan berjenjang berdasarkan rujukan.
3. Pelayanan rawat jalan tingkat pertama diberikan di Puskesmas dan jaringannya. Pelayanan rawat jalan lanjutan diberikan di BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM dan Rumah Sakit.
4. Pelayanan rawat inap diberikan di Puskesmas Perawatan dan ruang rawat inap kelas III (tiga) di RS Pemerintah termasuk RS Khusus, RS TNI/POLRI dan RS Swasta yang bekerjasama dengan Departemen Kesehatan. Departemen Kesehatan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atas nama Menteri Kesehatan membuat perjanjian kerjasama (PKS) dengan RS setempat yang diketahui kepala dinas kesehatan Propinsi meliputi berbagai aspek pengaturan
5. Pada keadaan gawat darurat (*emergency*) seluruh Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) wajib memberikan pelayanan kepada peserta walaupun tidak memiliki perjanjian kerjasama sebagaimana dimaksud butir 4. Penggantian biaya pelayanan kesehatan diklaimkan ke Departemen Kesehatan melalui Tim Pengelola Kabupaten/kota setempat setelah diverifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada program ini.
6. RS/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM melaksanakan pelayanan rujukan lintas wilayah dan biayanya dapat diklaimkan oleh Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) yang bersangkutan ke Departemen Kesehatan.
7. Pelayanan obat di Puskesmas beserta jaringannya dan di Rumah Sakit dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Untuk memenuhi kebutuhan obat generik di Puskesmas dan jaringannya akan dikirim langsung melalui pihak ketiga franko Kabupaten/Kota.
 - b. Untuk memenuhi kebutuhan obat dan bahan habis pakai di Rumah Sakit,

- Instalasi Farmasi/Apotik Rumah Sakit bertanggungjawab menyediakan semua obat dan bahan habis pakai** untuk pelayanan kesehatan masyarakat miskin yang diperlukan. Agar terjadi efisiensi pelayanan obat dilakukan dengan mengacu kepada **Formularium obat pelayanan kesehatan program ini**. (Sebagaimana terlampir)
- c. Apabila terjadi kekurangan atau ketiadaan obat sebagaimana butir b diatas maka Rumah Sakit berkewajiban memenuhi obat tersebut melalui koordinasi dengan pihak-pihak terkait.
 - d. Pemberian obat untuk pasien RJTP dan RJTL diberikan selama 3 (tiga) hari kecuali untuk penyakit-penyakit kronis tertentu dapat diberikan lebih dari 3 (tiga) hari sesuai dengan kebutuhan medis.
 - e. Apabila terjadi peresepan obat diluar ketentuan sebagaimana butir b diatas maka pihak RS bertanggung jawab menanggung selisih harga tersebut
 - f. Pemberian obat di RS menerapkan prinsip ***one day dose dispensing***
 - g. Instalasi Farmasi/Apotik Rumah Sakit **dapat mengganti obat** sebagaimana butir b diatas dengan obat-obatan yang jenis dan harganya sepadan dengan sepengetahuan dokter penulis resep.
8. Pelayanan kesehatan RJTL di BKMM/BBKPM/BKPM/ BP4/BKIM dan di Rumah Sakit, serta pelayanan RI di Rumah Sakit yang mencakup **tindakan, pelayanan obat, penunjang diagnostik, pelayanan darah serta pelayanan lainnya (kecuali pelayanan haemodialisa) dilakukan secara terpadu sehingga biaya pelayanan kesehatan diklaimkan dan diperhitungkan menjadi satu kesatuan menurut Jenis paket dan tarif pelayanan kesehatan peserta Jamkesmas Tahun 2008** (lampiran III), atau penggunaan INA-DRG (apabila sudah diberlakukan), sehingga dokter berkewajiban melakukan penegakan diagnosa sebagai dasar pengajuan klaim.
 9. Apabila dalam proses pelayanan terdapat **kondisi yang memerlukan pelayanan khusus dengan diagnosa penyakit/prosedur yang belum tercantum dalam Tarif Paket INA-DRG sebagaimana butir 8**, maka Kepala Balai/Direktur Rumah Sakit memberi keputusan tertulis untuk sahnya penggunaan pelayanan tersebut **setelah mendengarkan pertimbangan dan saran dari Komite Medik RS yang tarifnya sesuai dengan Jenis Paket dan Tarif Pelayanan Kesehatan Peserta Jamkesmas Tahun 2008**
 10. Pada kasus-kasus dengan diagnosa sederhana, **dokter yang memeriksa harus**

mencantumkan nama jelas.

11. Pada kasus-kasus dengan diagnosa yang kompleks **harus dicantumkan nama dokter yang memeriksa dengan diketahui oleh komite medik RS**
12. Untuk pemeriksaan/pelayanan dengan menggunakan alat canggih (CT Scan, MRI, dan lain-lain), dokter yang menangani harus mencantumkan namanya dengan jelas dan menandatangani lembar pemeriksaan/pelayanan kemudian diketahui oleh komite medik.
13. Pembayaran pelayanan kesehatan dalam masa transisi sebelum pola Tarif Paket JAMKESMAS tahun 2008 (INA DRG) sebagaimana butir 8 diatas berlaku efektif (transisi) dilakukan pengaturan sebagai berikut:

a. Luncuran Dana pertama (awal)

Sebelum berlakunya Tarif Paket JAMKESMAS tahun 2008 (INA DRG) secara efektif maka akan diberikan dana luncuran pertama untuk penggantian biaya pelayanan peserta, dengan pengaturan sebagai sebagai berikut:

- 1) Pembayaran RS dan BKMM/BBKPM/BKPM/ BP4/BKIM mengacu pada **Jenis paket dan tarif pelayanan kesehatan peserta Jamkesmas Tahun 2008** (lampiran III)
- 2) Penulisan kode diagnosa ICD X
- 3) Membuat laporan rekapitulasi pertanggungjawaban
- 4) Akan dilakukan audit oleh Aparat Pengawas Fungsional yang ditunjuk
- 5) untuk pertanggungjawaban dan pemanfaatannya lihat pada bab pendanaan

b. Luncuran dana kedua dengan dasar perhitungan:

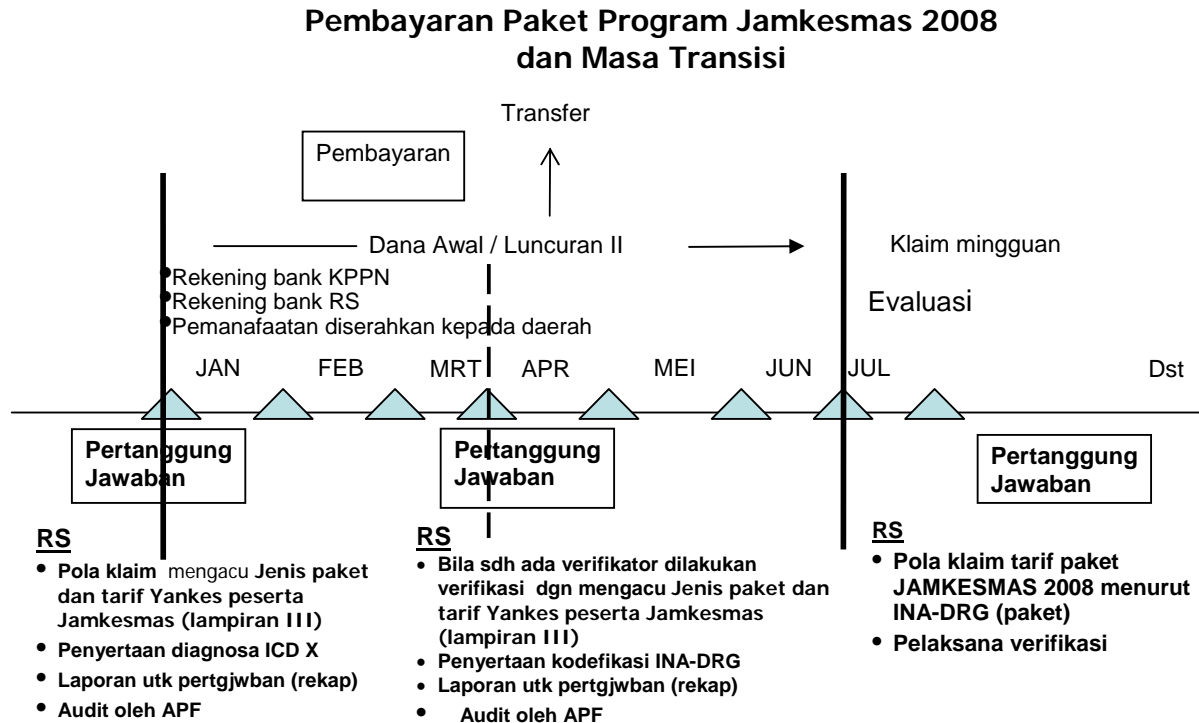
- 1) Bila sudah ada pelaksana verifikasi dan kesiapan pembayaran paket, maka akan dilakukan verifikasi dengan menggunakan pola pembayaran mengacu pada **Jenis paket dan tarif pelayanan kesehatan peserta Jamkesmas Tahun 2008**
- 2) Rumah Sakit mencantumkan **diagnosa pada setiap klaim dengan kewajiban menambahkan kode diagnosa yang tercantum dalam Tarif Paket JAMKESMAS TAHUN 2008 (INA-DRG)** meskipun kode tersebut belum menjadi dasar pembayaran.
- 3) **Bila belum ada pelaksana verifikasi, akan diluncurkan pembiayaan dengan mengikuti ketentuan seperti luncuran**

pertama (sebagaimana butir 10.a).

4) Membuat laporan rekapitulasi pertanggungjawaban

5) Akan dilakukan oleh Aparat Pengawas Fungsional yang ditunjuk.

- c. **Periode klaim Juli-Desember 2008 dasar besaran klaim RS mengacu pada Tarif Paket JAMKESMAS di RS tahun 2008 (INA-DRG) yang berlaku efektif.**



14. Verifikasi pelayanan di Puskesmas (RJTP, RITP, Persalinan, dan Pengiriman Spesimen, transportasi dan lainnya) di laksanakan oleh Tim Pengelola JAMKESMAS Kabupaten/Kota.

15. Verifikasi pelayanan di BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM dan RS dilaksanakan oleh Pelaksana Verifikasi.

16. Peserta tidak boleh dikenakan iur biaya dengan alasan apapun.

17. Dalam hal terjadi sengketa terhadap hasil penilaian pelayanan di BKMM/BBKPM/ BKPM/BP4/BKIM dan RS maka dilakukan langkah-langkah penyelesaian dengan meminta pertimbangan kepada Tim Ad-Hoc yang terdiri dari unsur-unsur Dinas Kesehatan Propinsi, IDI wilayah, Arsada dan MAB (*Medical Advisor Board*) dan

keputusannya bersifat final.

Untuk kelancaran pelaksanaan program, Kepala Balai-Balai, Direktur RS dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat dapat membuat petunjuk teknis pelaksanaan, selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang ada di dalam Pedoman ini.

Dalam hal diperlukan biaya transportasi rujukan pasien dari Puskesmas ke sarana pelayanan kesehatan di atasnya maka menjadi tanggung jawab Puskesmas yang merujuk (PP), sedangkan biaya transportasi rujukan dari Rumah Sakit ke Rumah Sakit lainnya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah setempat (PP)

B. PROSEDUR PELAYANAN

Prosedur untuk memperoleh pelayanan kesehatan bagi peserta, sebagai berikut:

1. Peserta yang memerlukan pelayanan kesehatan dasar berkunjung ke Puskesmas dan jaringannya.
2. Untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, peserta harus menunjukkan kartu yang keabsahan kepesertaannya merujuk kepada daftar masyarakat miskin yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota setempat. Penggunaan SKTM hanya berlaku untuk setiap kali pelayanan kecuali pada kondisi pelayanan lanjutan terkait dengan penyakitnya **(ketentuan kesepertaan, lihat pada bab III)**
3. Apabila peserta JAMKESMAS memerlukan pelayanan kesehatan rujukan, maka yang bersangkutan dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan disertai surat rujukan dan kartu peserta yang **ditunjukkan sejak awal** sebelum mendapatkan pelayanan kesehatan, kecuali pada kasus emergency
4. Pelayanan rujukan sebagaimana butir ke-3 (tiga) diatas meliputi :
 - a. Pelayanan rawat jalan lanjutan (spesialistik) di Rumah Sakit, BKMM/ BBKPM /BKPM/BP4/BKIM.
 - b. Pelayanan Rawat Inap kelas III di Rumah Sakit
 - c. Pelayanan obat-obatan
 - d. Pelayanan rujukan spesimen dan penunjang diagnostik
5. Untuk memperoleh pelayanan rawat jalan di BKMM/BBKPM/BKPM/ BP4/BKIM dan

Rumah Sakit peserta harus menunjukkan kartu peserta atau SKTM dan surat rujukan dari Puskesmas di loket Pusat Pelayanan Administrasi Terpadu Rumah Sakit (PPATRS). Kelengkapan berkas peserta diverifikasi kebenarannya oleh petugas PT Askes (Persero). Bila berkas sudah lengkap, petugas PT Askes (Persero) mengeluarkan **Surat Keabsahan Peserta (SKP)**, dan peserta selanjutnya memperoleh pelayanan kesehatan

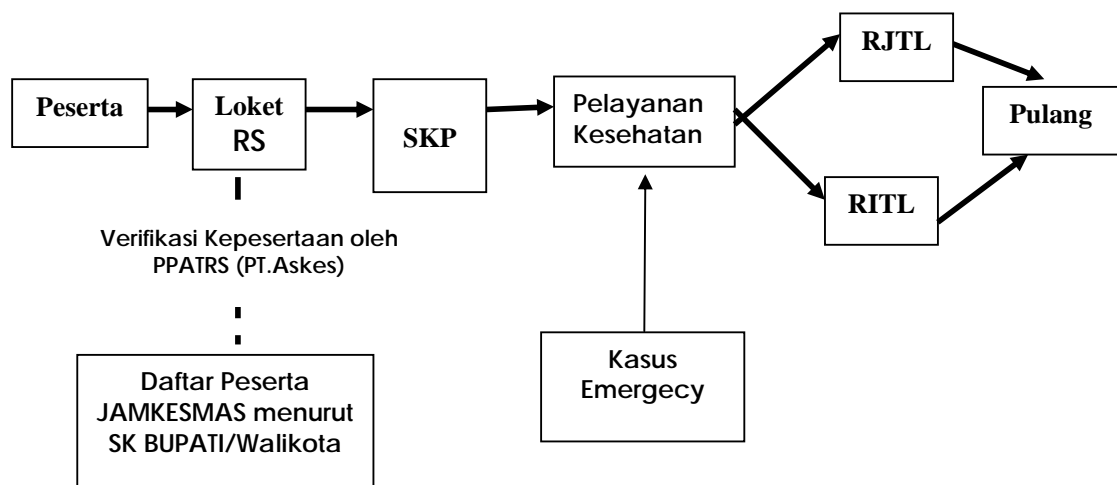
6. Untuk memperoleh pelayanan rawat inap di BKMM/BBKPM/BKPM/ BP4/BKIM dan Rumah Sakit peserta harus menunjukkan kartu peserta atau SKTM dan surat rujukan dari Puskesmas di loket Pusat Pelayanan Administrasi Terpadu Rumah Sakit (PPATRS). **Kelengkapan berkas peserta diverifikasi kebenarannya oleh petugas PT Askes (Persero)**. Bila berkas sudah lengkap, petugas PT Askes (Persero) mengeluarkan **SKP** dan peserta selanjutnya memperoleh pelayanan rawat inap.
7. **Pada kasus-kasus tertentu yang dilayani di IGD termasuk kasus gawat darurat** di BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM dan Rumah Sakit peserta harus menunjukkan kartu peserta atau SKTM dan surat rujukan dari Puskesmas di loket Pusat Pelayanan Administrasi Terpadu Rumah Sakit (PPATRS). Kelengkapan berkas peserta diverifikasi kebenarannya oleh petugas PT Askes (Persero). Bila berkas sudah lengkap, petugas PT Askes (Persero) mengeluarkan surat keabsahan peserta. **Bagi pasien yang tidak dirawat prosesnya sama dengan proses rawat jalan, sebaliknya bagi yang dinyatakan rawat inap prosesnya sama dengan proses rawat inap sebagaimana item 5 dan 6 diatas.**
8. Bila peserta tidak dapat menunjukkan kartu peserta atau SKTM sejak awal sebelum mendapatkan pelayanan kesehatan, maka yang bersangkutan di beri waktu maksimal 2 x 24 jam hari kerja untuk menunjukkan kartu tersebut. **Pada kondisi tertentu** dimana ybs *belum mampu menunjukkan* identitas sebagaimana dimaksud diatas maka Direktur RS dapat menetapkan status miskin atau tidak miskin yang bersangkutan.

Yang dimaksud pada **kondisi tertentu** pada butir 8 diatas meliputi anak terlantar, gelandangan, pengemis, karena domisili yang tidak memungkinkan segera mendapatkan SKTM. Pelayanan atas anak terlantar, gelandangan, pengemis dibiayai dalam program ini.

Selama tenggang waktu 2 x 24 jam hari kerja pasien miskin belum mampu menunjukkan identitas miskinnya, pasien tersebut tidak boleh dibebankan biaya dan seluruh pembiayaannya menjadi beban Rumah Sakit dan untuk selanjutnya di klaimkan ke Departemen Kesehatan.

Bagi sarana pelayanan kesehatan penerima rujukan, wajib memberikan jawaban atas pelayanan rujukan (Rujukan Balik) ke sarana pelayanan kesehatan yang merujuk disertai keterangan kondisi pasien dan tindak lanjut yang harus dilakukan

ALUR PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT



C. MANFAAT YANG DIPEROLEH MASYARAKAT MISKIN

Pada dasarnya manfaat yang disediakan untuk masyarakat miskin bersifat komprehensif sesuai indikasi medis, kecuali beberapa hal yang dibatasi dan tidak dijamin. Pelayanan kesehatan komprehensif tersebut meliputi antara lain:

1. Pelayanan Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya
 - a. Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP), dilaksanakan pada Puskesmas dan jaringannya baik **dalam maupun luar gedung** meliputi pelayanan :
 - 1) Konsultasi medis, pemeriksaan fisik dan penyuluhan kesehatan
 - 2) Laboratorium sederhana (darah, urin, dan feses rutin)
 - 3) Tindakan medis kecil
 - 4) Pemeriksaan dan pengobatan gigi, termasuk cabut/ tambal

- 5) Pemeriksaan ibu hamil/nifas/menyusui, bayi dan balita
 - 6) Pelayanan KB dan penanganan efek samping (alat kontrasepsi disediakan BKKBN)
 - 7) Pemberian obat.
- b. Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP), dilaksanakan pada Puskesmas Perawatan, meliputi pelayanan :
- 1) Akomodasi rawat inap
 - 2) Konsultasi medis, pemeriksaan fisik dan penyuluhan kesehatan
 - 3) Laboratorium sederhana (darah, urin, dan feses rutin)
 - 4) Tindakan medis kecil
 - 5) Pemberian obat
 - 6) Persalinan normal dan dengan penyulit (PONED)
- c. Persalinan normal yang dilakukan di Puskesmas non-perawatan/bidan di desa/Polindes/dirumah pasien/praktek bidan swasta.
- d. Pelayanan gawat darurat (*emergency*). Kriteria/diagnosa gawat darurat, sebagaimana terlampir.
2. Pelayanan kesehatan di Rumah Sakit dan di BKMM/BBKPM/BKPM/ BP4/BKIM:
- a. Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL), dilaksanakan pada Puskesmas yang menyediakan pelayanan spesialistik, poliklinik spesialis RS Pemerintah, BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM meliputi:
- 1) Konsultasi medis, pemeriksaan fisik dan penyuluhan kesehatan oleh dokter spesialis/umum
 - 2) Rehabilitasi medik
 - 3) Penunjang diagnostik: laboratorium klinik, radiologi dan elektromedik
 - 4) Tindakan medis kecil dan sedang
 - 5) Pemeriksaan dan pengobatan gigi tingkat lanjutan
 - 6) Pelayanan KB, termasuk kontak efektif, kontak pasca persalinan/keguguran, penyembuhan efek samping dan komplikasinya (alat kontrasepsi disediakan oleh BKKBN)
 - 7) Pemberian obat yang mengacu pada Formularium Rumah Sakit
 - 8) Pelayanan darah
 - 9) Pemeriksaan kehamilan dengan risiko tinggi dan penyulit
- b. Rawat Inap Tingkat Lanjutan (RITL), dilaksanakan pada ruang perawatan

kelas III RS Pemerintah, meliputi :

- 1) Akomodasi rawat inap pada kelas III
- 2) Konsultasi medis, pemeriksaan fisik dan penyuluhan kesehatan
- 3) Penunjang diagnostik: laboratorium klinik, radiologi dan elektromedik.
- 4) Tindakan medis
- 5) Operasi sedang dan besar
- 6) Pelayanan rehabilitasi medis
- 7) Perawatan intensif (ICU, ICCU, PICU, NICU, PACU)
- 8) Pemberian obat mengacu Formularium RS program ini
- 9) Pelayanan darah
- 10) Bahan dan alat kesehatan habis pakai
- 11) Persalinan dengan risiko tinggi dan penyulit (PONEK)

c. Pelayanan gawat darurat (*emergency*) kriteria gawat darurat, sebagaimana terlampir

3. Pelayanan Yang Dibatasi (*Limitation*)

- a. Kacamata diberikan dengan lensa koreksi minimal +1/-1 dengan nilai maksimal Rp.150.000 berdasarkan resep dokter.
- b. Intra Ocular Lens (IOL) diberi penggantian sesuai resep dari dokter spesialis mata, berdasarkan **harga yang paling murah** dan ketersediaan alat tersebut di daerah.
- c. Alat bantu dengar diberi penggantian sesuai resep dari dokter THT, pemilihan alat bantu dengar berdasarkan **harga yang paling murah** dan ketersediaan alat tersebut di daerah.
- d. Alat bantu gerak (tongkat penyangga, kursi roda, dan korset) diberikan berdasarkan resep dokter dan disetujui Direktur Rumah Sakit atau pejabat yang ditunjuk dengan mempertimbangkan alat tersebut memang dibutuhkan untuk mengembalikan fungsi dalam aktivitas sosial peserta tersebut. Pemilihan alat bantu gerak berdasarkan harga yang paling efisien dan ketersediaan alat tersebut di daerah.
- e. Pelayanan penunjang diagnostik canggih. Pelayanan ini diberikan hanya pada kasus-kasus 'life-saving' dan kebutuhan penegakkan diagnosa yang sangat diperlukan melalui pengkajian dan pengendalian oleh Komite Medik.

4. Pelayanan Yang Tidak Dijamin (*Exclusion*)

- a. Pelayanan yang tidak sesuai prosedur dan ketentuan

- b. Bahan, alat dan tindakan yang bertujuan untuk kosmetika
- c. General check up
- d. Prothesis gigi tiruan.
- e. Pengobatan alternatif (antara lain akupunktur, pengobatan tradisional) dan pengobatan lain yang belum terbukti secara ilmiah
- f. Rangkaian pemeriksaan, pengobatan dan tindakan dalam upaya mendapat keturunan, termasuk bayi tabung dan pengobatan impotensi.
- g. Pelayanan kesehatan pada masa tanggap darurat bencana alam
- h. Pelayanan kesehatan yang diberikan pada kegiatan bakti sosial

Manfaat jaminan yang diberikan ke peserta dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh (komprehensif) berdasarkan kebutuhan medik sesuai dengan standar pelayanan medik yang '*cost effective*' dan rasional, bukan berupa uang tunai.

BAB V

TATA LAKSANA PENDANAAN

A. KETENTUAN UMUM

1. Pendanaan Program JAMKESMAS merupakan dana bantuan sosial.
2. Pembayaran ke Rumah Sakit dalam bentuk paket, berdasarkan klaim. Khusus untuk BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM pembayaran paket disetarakan dengan tarif paket pelayanan rawat jalan dan atau rawat inap Rumah Sakit.
3. Pembayaran ke PPK disalurkan langsung dari kas Negara melalui PT. POS ke Puskesmas dan KPPN melalui BANK ke Rumah Sakit/BBKPM/BKMM/BKPM/BP4/BKIM
4. Peserta tidak boleh dikenakan iur biaya dengan alasan apapun.

B. SUMBER DAN ALOKASI DANA PROGRAM

Sumber Dana berasal dari APBN sektor Kesehatan Tahun Anggaran 2008 untuk dan kontribusi APBD. Pemerintah daerah berkontribusi dalam menunjang dan melengkapi pembiayaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin di daerah masing-masing meliputi antara lain :

1. Masyarakat miskin yang tidak masuk dalam pertanggung jawaban Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS).
2. Selisih harga diluar jenis paket dan tarif pelayanan kesehatan tahun 2008
3. Biaya transportasi rujukan dan rujukan balik pasien maskin dari RS Kabupaten/ Kota ke RS yang dirujuk. Sedangkan biaya transportasi rujukkan dari puskesmas ke RS/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM ditanggung oleh biaya operasional Puskesmas.
4. Penanggungungan biaya transportasi pendamping pasien rujukan.
5. Pendamping pasien rawat inap.
6. Menanggulangi kekurangan dana operasional Puskesmas.

Dana program dialokasikan untuk membiayai kegiatan pelayanan kesehatan dan manajemen operasional program JAMKESMAS dengan rincian sebagai berikut :

1. Dana Pelayanan Kesehatan masyarakat miskin di:
 - a. Puskesmas dan jaringannya,

- b. Rumah Sakit,
 - c. Rumah Sakit Khusus
 - d. Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM),
 - e. Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM),
 - f. Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM),
 - g. Balai Pengobatan Penyakit Paru (BP4),
 - h. Balai Kesehatan Indra Masyarakat (BKIM).
2. Dana manajemen operasional:
- a. Administrasi kepesertaan,
 - b. Koordinasi Pelaksanaan dan Pembinaan program,
 - c. Advokasi, Sosialisasi,
 - d. Rekrutmen dan Pelatihan,
 - e. Monitoring dan Evaluasi Kabupaten/Kota, Propinsi dan Pusat,
 - f. Kajian dan survey,
 - g. Pembayaran honor, investasi dan operasional,
 - h. Perencanaan dan pengembangan program,
 - i. SIM Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS).

C. PENYALURAN DANA KE PPK

1. PUSKESMAS

Dana untuk Pelayanan Kesehatan masyarakat miskin di Puskesmas dan jaringannya disalurkan langsung dari Departemen Kesehatan (cq Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat) ke Puskesmas melalui pihak PT Pos Indonesia. Penyaluran dana ke Puskesmas berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang mencantumkan nama dan alokasi Puskesmas penerima dana yang akan dikirimkan secara bertahap.

2. RUMAH SAKIT /BKMM /BBKPM /BKPM /BP4 /BKIM

Dana untuk Pelayanan Kesehatan masyarakat miskin di Rumah Sakit/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM disalurkan langsung dari Departemen Kesehatan melalui Kas Negara (KPPN) ke rekening Bank Rumah Sakit/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM. Pada tahap pertama diluncurkan dana awal sebesar 2 (dua) bulan

dana pelayanan kesehatan yang diperhitungkan berdasarkan jumlah klaim rata-rata perbulan tahun sebelumnya.

D. PENCAIRAN DAN PEMANFAATAN DANA DI PPK

1. PUSKESMAS

- a. Puskesmas membuat *Plan Of Action* (POA) yang telah dibahas dan disepakati sebelumnya pada forum lokakarya mini Puskesmas.
- b. Setiap pengambilan dana dari rekening Puskesmas harus mendapat persetujuan dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau pejabat yang ditunjuk sesuai dengan POA yang telah disusun sebagaimana butir a.
- c. Dana yang diterima Puskesmas, dimanfaatkan untuk membiayai:
 - 1) Dana pelayanan kesehatan dasar yang meliputi:
 - (a). Biaya pelayanan dalam dan luar gedung
 - (b). Biaya jasa pelayanan kesehatan
 - (c). Biaya transportasi petugas
 - (d). Biaya rawat inap
 - (e). Biaya penanganan komplikasi kebidanan dan neonatal di Puskesmas PONEB
 - (f). Biaya jasa pelayanan dokter spesialis dan penggunaan peralatan penunjang spesialistik
 - (g). Biaya transport dan petugas kesehatan pendamping untuk rujukan
 - 2) Dana pertolongan persalinan:
 - (a). Biaya pertolongan persalinan normal
 - (b). Biaya pelayanan nifas

Pengelolaan dan pemanfaatannya secara rinci atas dana pelayanan kesehatan di Puskesmas dan Jaringanya diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat No. HK.03.05/BI.3/2036/2007 Tentang Petunjuk Teknis Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pertolongan Persalinan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin di Puskesmas dan jaringanya Tahun 2007

Biaya jasa pelayanan kesehatan mengacu pada Perda Tarif. Apabila dalam Perda Tarif tersebut tidak mengatur tentang jasa pelayanan kesehatan dapat dibuatkan Surat Keputusan Bupati/Walikota berdasarkan usulan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

2. RUMAH SAKIT/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM

Rumah Sakit menerima pembayaran setelah klaim yang diajukan, disetujui untuk dibayar oleh Departemen Kesehatan.

Penerimaan klaim RS tahun 2008, pengelolaan dan pemanfaatannya diserahkan pada mekanisme daerah.

Klaim Rumah Sakit tahun 2008 berdasarkan :

- a. Jenis paket dan tarif pelayanan kesehatan tahun 2008 (dalam masa transisi), sambil menunggu kesiapan INA-DRG .
- b. Paket klaim tersebut diajukan oleh Rumah Sakit meliputi Pelayanan Kesehatan RJTL, RITL, obat dan penunjang.

Berdasarkan Jenis paket dan tarif pelayanan kesehatan tahun 2008 , maka RS melakukan klaim dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut;

- 1. Untuk berbagai jenis pelayanan (tindakan, pelayanan obat, penunjang diagnostik, pelayanan darah serta pelayanan lainnya, tidak termasuk pelayanan haemodialisa) diklaimkan secara terpadu oleh Rumah Sakit sehingga biaya diklaimkan dan diperhitungkan menjadi satu kesatuan.**
- 2. Dalam format klaim wajib dicantumkan diagnosa sebagai pembelajaran awal penerapan INA-DRG**

E. PEMBAYARAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN DANA DI PPK

1. PUSKESMAS

Pembayaran ke Puskesmas dan jaringannya harus dipertanggung jawabkan dengan dilakukan verifikasi pelayanan meliputi: RJTP (jumlah kunjungan dan rujukan), RITP, Persalinan, Transportasi Rujukan, Pelayanan Spesialistik oleh Tim Pengelola JAMKESMAS Kabupaten/Kota.

2. RUMAH SAKIT/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM

Prosedur pembayaran pelayanan kesehatan di Rumah Sakit/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM dilakukan secara bertahap. Tahapan pembayaran pelayanan kesehatan ke Rumah Sakit adalah sebagai berikut:

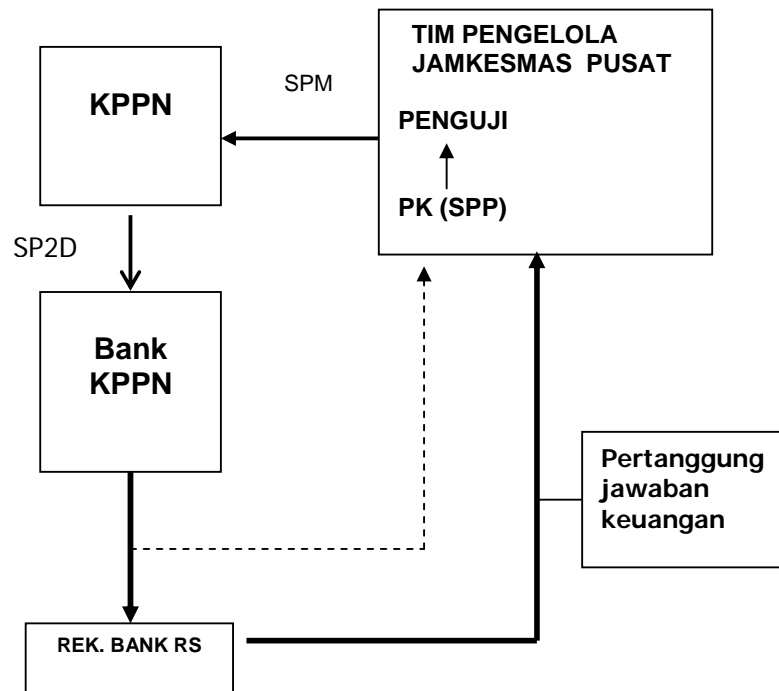
a. Pembayaran Dana luncuran Pertama (awal) tahun 2008.

- 1) Departemen Kesehatan mengucurkan dana awal pada bulan Februari 2008 ke rekening RS/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM. Besarnya jumlah dana yang dibayarkan dipehitungkan berdasarkan rata-rata pembayaran per bulan di Rumah Sakit pada tahun sebelumnya. Dana luncuran tersebut langsung disalurkan dari Departemen Kesehatan melalui KPPN Pusat ke Rekening RS/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM.
- 2) RS/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM dapat langsung mengambil dan menggunakan dana tersebut untuk pelayanan kesehatan peserta.
- 3) Pertanggung jawaban dana awal tersebut berupa klaim pelayanan RS/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM yang besarnya mengacu pada Jenis paket dan tarif pelayanan kesehatan tahun 2008 (lampiran III)
- 4) Sebelum terbentuknya Pelaksana Verifikasi, klaim pertanggung jawaban dana awal tersebut langsung dikirim ke Tim Pengelola JAMKESMAS Pusat, dengan menggunakan [format rekapitulasi klaim biaya mingguan untuk RJTL, IGD, ODC, dan RITL \(form 1c sampai dengan 4c\)](#), serta [rekapitulas klaim biaya total \(form 5\)](#) seperti terdapat dalam lampiran IV.
- 5) Dana luncuran berikutnya dapat disalurkan bila dana luncuran awal telah dipertanggungjawabkan.
- 6) Penerimaan klaim bagi RS Daerah, pertanggungjawaban, pengelolaan dan pemanfaatannya diserahkan pada mekanisme Daerah. Khusus untuk RS Vertikal/ BKMM/BBKPM /BKPM/BP4/BKIM disesuaikan dengan

peraturan yang berlaku.

- 7) Rumah Sakit dapat memanfaatkan dana tersebut sesuai kebutuhan dan ketentuan masing-masing RS/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM antara lain: jasa medik/pelayanan, jasa sarana, pemenuhan kebutuhan bahan medis habis pakai, dana operasional, pemeliharaan, obat, darah dan kebutuhan administrasi pendukung lainnya. Khusus untuk belanja investasi untuk Rumah Sakit daerah harus mendapat persetujuan Kepala Dinas Kesehatan Propinsi dan untuk Rumah Sakit Vertikal persetujuan dari Dirjen Bina Yanmed.
- 8) Seluruh berkas dokumen pertanggung jawaban disimpan oleh RS, dan akan diaudit kemudian oleh Aparat Pengawas Fungsional (APF).
- 9) RS/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM mengirimkan laporan realisasi klaim kepada Tim Pengelola JAMKESMAS Kabupaten/Kota.
- 10) Tim Pengelola JAMKESMAS Kabupaten/Kota melakukan rekapitulasi realisasi klaim dan mengirimkan ke Tim Pengelola Propinsi
- 11) Tim Pengelola JAMKESMAS Propinsi melakukan rekapitulasi realisasi klaim dan mengirimkan ke Tim Pengelola JAMKESMAS Pusat

BAGAN ALUR PENYALURAN DANA AWAL



b. Pembayaran Dana Luncuran ke dua

Apabila telah terbentuk tenaga pelaksana verifikasi, maka akan dilakukan verifikasi dengan mengacu pada Jenis paket dan tarif pelayanan kesehatan tahun 2008, dengan demikian pembayaran dilakukan berdasarkan klaim RS yang sudah di verifikasi.

- 1) Rumah Sakit/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM mengajukan klaim (setiap minggu), sedangkan verifikasinya dilakukan setiap hari oleh tenaga verifikasi
- 2) Rekapitulasi Klaim yang telah diverifikasi dikirimkan ke Tim Pengelola JAMKESMAS Pusat yang ditanda tangani direktur Rumah Sakit dan diketahui oleh pelaksana Verifikasi
- 3) Terhadap Klaim tersebut dilakukan telaah dan otorisasi oleh Tim Pengelola Pusat untuk selanjutnya dilakukan pembayaran melalui KPPN.
- 4) Dasar besaran klaim mengacu sampai dengan bulan Juni 2008 tetap mengacu pada jenis paket dan tarif pelayanan kesehatan tahun 2008 dengan kewajiban Rumah Sakit/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM mencantumkan diagnosa pada setiap klaim dengan **ditambahkan kode diagnosa, meskipun kode tersebut belum dijadikan dasar pembayaran.**
- 5) Apabila belum ada tenaga pelaksana verifikasi pengaturan penggunaannya seperti luncuran tahap pertama

c. Periode klaim Juli-Desember 2008 dasar besaran klaim RS mengacu pada Tarif Paket JAMKESMAS di RS tahun 2008 (INA-DRG) yang berlaku efektif.

- 1) Terhitung bulan Juli 2008, dasar besaran klaim Rumah Sakit/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM mengacu pada **Tarif Paket Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin di Rumah Sakit Tahun 2008 (INA-DRG) sesuai dengan kode dan diagnosa penyakit.**
- 2) Penerimaan klaim bagi RS Daerah, pengelolaan dan pemanfaatannya diserahkan pada mekanisme Daerah. Khusus untuk RS Vertikal/ BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.
- 3) Rumah Sakit dapat memanfaatkan dana tersebut sesuai kebutuhan dan ketentuan masing-masing RS antara lain: jasa medik/pelayanan, jasa

sarana, pemenuhan kebutuhan bahan medis habis pakai, dana operasional, pemeliharaan, obat, darah dan kebutuhan administrasi pendukung lainnya. Khusus untuk belanja investasi bagi Rumah Sakit daerah harus mendapat persetujuan Kepala Dinas Kesehatan Propinsi dan untuk Rumah Sakit Vertikal harus mendapatkan persetujuan Dirjen Bina Yanmed, departemen kesehatan.

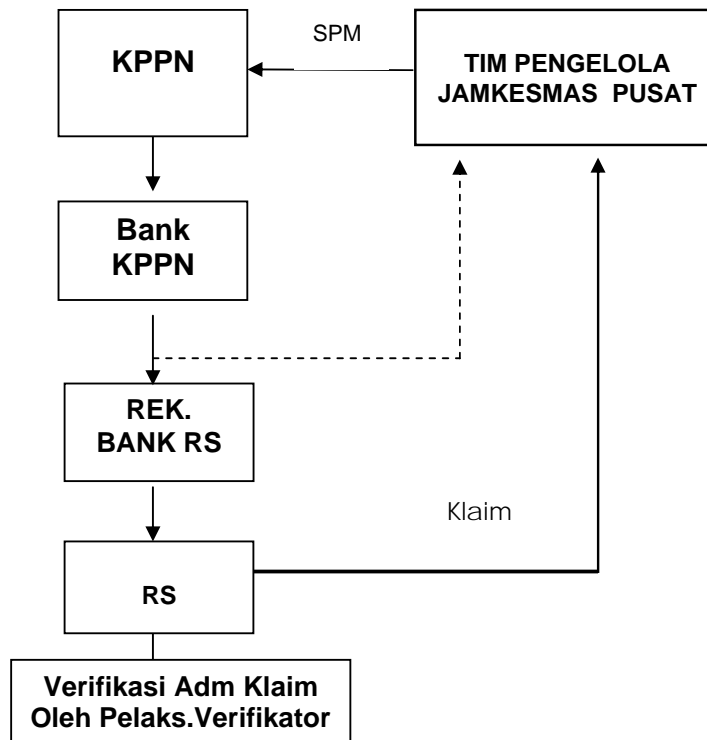
- 4) Seluruh berkas dokumen pertanggung jawaban disimpan oleh RS, dan akan diaudit kemudian oleh Aparat Pengawas Fungsional (APF).
- 5) RS/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM mengirimkan laporan realisasi klaim kepada Tim Pengelola JAMKESMAS Kabupaten/Kota.
- 6) Tim Pengelola JAMKESMAS Kabupaten/Kota melakukan rekapitulasi realisasi klaim dan mengirimkan ke Tim Pengelola Propinsi
- 7) Tim Pengelola JAMKESMAS Propinsi melakukan rekapitulasi realisasi klaim dan mengirimkan ke Tim Pengelola JAMKESMAS Pusat

Apabila pengajuan klaim oleh Rumah Sakit melebihi 30 hari kalendar sejak pasien pulang, maka klaim tersebut tidak akan dibayarkan. Ketentuan ini diberlakukan efektif mulai pelayanan pada bulan April 2008.

Kekurangan ataupun kelebihan pembayaran pada bulan Januari sampai dengan Maret 2008 akan diperhitungkan pada pembayaran berikutnya.

Klaim Paket Jamkesmas di rekapitulasi mingguan oleh RS/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM dan di verifikasi oleh Pelaksana Verifikasi dan diajukan oleh RS ke Depkes untuk pembayaran. Depkes membayar klaim paling lama 7 (tujuh) hari kalender setelah tanggal Berita Acara Verifikasi oleh Tim Pengelola Pusat.

BAGAN ALUR PENYALURAN DANA BERDASARKAN KLAIM RUMAH SAKIT



F. VERIFIKASI

Verifikasi adalah kegiatan penilaian administrasi klaim yang diajukan PPK yang dilakukan oleh Pelaksana Verifikasi dengan mengacu kepada standar penilaian klaim. Tujuan dilaksanakannya verifikasi adalah diperolehnya hasil pelaksanaan program Jaminan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin yang menerapkan prinsip kendali biaya dan kendali mutu. Tiap-tiap RS/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM akan ditempatkan pelaksana verifikasi yang jumlahnya diperhitungkan dari jumlah TT yang tersedia di RS/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM dan beban kerja.

Verifikasi Program Jaminan Kesehatan Masyarakat meliputi: verifikasi administrasi kepesertaan, administrasi pelayanan dan administrasi keuangan.

Pelaksana Verifikasi dalam melaksanakan tugas sehari-hari di RS/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM berdasarkan beban kerja di bawah koordinasi Tim Pengelola JAMKESMAS Kabupaten/ Kota.

Pelaksana verifikasi ditetapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Propinsi atas nama Menteri Kesehatan yang ditugaskan untuk melaksanakan penilaian administrasi klaim yang diajukan PPK, dengan mengacu kepada standar penilaian klaim, dan memproses klaim sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya.

PROSES VERIFIKASI

Proses verifikasi dalam pelaksanaan JAMKESMAS, meliputi:

1. Pengecekan kebenaran dokumen identitas peserta program Jaminan Kesehatan Masyarakat
2. Pengecekan adanya Surat Rujukan dari PPK dan Penerbitan SKP (Surat Keabsahan Peserta), (1 dan 2) Oleh PT Askes.
3. Proses memastikan dikeluarkannya data entry rekapitulasi pengajuan klaim oleh petugas RS sesuai dengan format pengajuan klaim
4. Pengecekan kebenaran penulisan paket/diagnosa, prosedur, No. Kode
5. Pengecekan kebenaran besar tarif sesuai paket/diagnosa, prosedur, No. Kode
6. Pengiriman rekapitulasi pengajuan klaim yang di tanda tangani oleh Direktur RS/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM ke TIM Pengelola JAMKESMAS Pusat, tembusan Tim Pengelola JAMKESMAS Propinsi/Kabupaten/Kota
7. Mengirim laporan rekapitulasi dan realisasi pembayaran klaim RS/BKMM /BBKPM/BKPM/BP4/BKIM ke Tim Pengelola Pusat, Propinsi, Kabupaten/Kota

BAB VI

PENGORGANISASIAN

Pengorganisasian dalam penyelenggaraan JAMKESMAS terdiri dari Tim Pengelola dan Tim Koordinasi JAMKESMAS di Pusat, Propinsi dan Kabupaten/Kota, pelaksana verifikasi di PPK dan PT. Askes (Persero). Tim Pengelola Jamkesmas bersifat Internal lintas program Departemen Kesehatan sedangkan Tim koordinasi bersifat lintas Departemen.

A. TIM PENGELOLA JAMKESMAS

Tim Pengelola JAMKESMAS melaksanakan pengelolaan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin meliputi kegiatan-kegiatan manajemen kepesertaan, pelayanan, keuangan, perencanaan dan SDM, informasi, hukum dan organisasi serta telaah hasil verifikasi. Tim Pengelola JAMKESMAS bersifat internal lintas program di Departemen Kesehatan/Pusat dan Dinas Kesehatan Propinsi/Kabupaten/Kota.

1. TIM PENGELOLA JAMKESMAS PUSAT

Menteri Kesehatan membentuk Tim Pengelola Program JAMKESMAS Pusat terdiri dari Penanggung Jawab, Pengarah, Pelaksana dan Sekretariat.

Penanggung Jawab Menteri Kesehatan sedangkan pengarah terdiri dari pejabat eselon I diketuai oleh Sekretaris Jenderal Departemen Kesehatan RI. Ketua Tim Pengarah dapat mengangkat penasehat teknis operasional program.

Pelaksana terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan Anggota yang merupakan Pejabat Eselon I dan II Departemen Kesehatan. Sekretariat terdiri dari Ketua dan Bidang-bidang meliputi bidang Kepesertaan, Pelayanan, Keuangan, Perencanaan dan SDM, Informasi, hukum dan Organisasi, serta pelaksana Verifikator.

Tugas:

- a. Penetapan kebijakan operasional dan teknis, pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas)
- b. Menyusun pedoman teknis pelaksanaan, penataan sasaran, penataan sarana pelayanan kesehatan (pemberi pelayanan kesehatan)
- c. Melaksanakan pertemuan berkala dengan pihak terkait dalam rangka evaluasi penyelenggaraan program

- d. Melakukan telaah hasil verifikasi, otorisasi dan realisasi pembayaran klaim.
- e. Melakukan pembinaan, pengawasan dan menyusun laporan pelaksanaan

2. TIM PENGELOLA JAMKESMAS PROPINSI

Kepala Dinas Kesehatan Propinsi membentuk Tim Pengelola JAMKESMAS Propinsi terdiri dari 1 (satu) orang Penanggung jawab yang dijabat oleh Kepala Dinas Kesehatan Propinsi, 1 (satu) orang koordinator operasional dan 2 (dua) orang staf yang membidangi kepesertaan, pelayanan, keuangan dan administratif.

Tugas:

- a. Mengkoordinasikan pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin sesuai kebijakan yang sudah ditetapkan
- b. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS)
- c. Melakukan verifikasi, pemantauan dan evaluasi
- d. Melakukan analisis aspek kendali biaya, dan kendali mutu
- e. Menyampaikan laporan pengelolaan penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS).

3. TIM PENGELOLA JAMKESMAS KABUPATEN/KOTA

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota membentuk Tim Pengelola JAMKESMAS Kabupaten/Kota.

Tim Pengelola JAMKESMAS Kabupaten/Kota terdiri dari 1 (satu) orang Penanggung jawab yang dijabat oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota; dan 1 (satu) orang koordinator operasional; 3 (tiga) orang staf yang membidangi kepesertaan, pelayanan, keuangan dan administratif dan satu diantaranya ditugaskan juga sebagai koordinator verifikator; serta pelaksana verifikasi sesuai kebutuhan.

Tugas:

- a. Melakukan manajemen kepesertaan, manajemen pelayanan kesehatan, manajemen keuangan
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan verifikasi di PPK
- c. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Menteri Kesehatan melalui Dinas Kesehatan Propinsi setempat.

B. TIM KOORDINASI PROGRAM JAMKESMAS

Tim Koordinasi Program JAMKESMAS melaksanakan koordinasi penyelenggaraan jaminan kesehatan masyarakat miskin yang melibatkan lintas sektor dan stakeholder terkait dalam berbagai kegiatan seperti koordinasi, sinkronisasi, pembinaan, pengendalian dan lain-lain.

1. TIM KOORDINASI JAMKESMAS PUSAT

Menteri Kesehatan membentuk Tim koordinasi JAMKESMAS Pusat terdiri dari Pelindung, Ketua dan Anggota serta Sekretariat. Tim koordinasi bersifat lintas sektor terkait, diketuai oleh Sekretaris Utama Kementerian Koordinasi Kesejahteraan Rakyat dengan anggota terdiri dari Pejabat Eselon I Departemen terkait dan unsur lainnya.

Tugas Tim :

- a. Menetapkan arah kebijakan koordinasi dan sinkronisasi Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS)
- b. Melakukan pembinaan dan pengendalian program.

Struktur Tim Koordinasi Program JAMKESMAS Tingkat Pusat berikut:

Pelindung	: Menteri Kesehatan
Ketua	: Sekretaris Utama Menko Kesra
Anggota	: Sekjen Depkes
	: Sekjen Depdagri
	: Sekjen Depsos
	: Deputi Bidang SDM Bappenas
	: Sekjen Depkeu
	: Dirjen Binkesmas
	: Dirjen Yanmedik
	: Ketua Komisi IX DPR RI
	: Dirut PT. Askes (Persero)

Sekretariat

Ketua	: Kepala Bagian Tata Usaha PPJK
Staf sekretariat	: 4 orang

2. TIM KOORDINASI PROPINSI

Gubernur membentuk Tim Koordinasi Program JAMKESMAS Tingkat Propinsi terdiri dari Pelindung, Ketua dan Anggota serta Sekretariat. Tim koordinasi

bersifat lintas sektor terkait dalam pelaksanaan program JAMKESMAS, diketuai oleh Sekretaris Daerah Propinsi dengan anggota terdiri dari Pejabat terkait.

Tugas :

- a. Menetapkan arah kebijakan koordinasi dan sinkronisasi program Jaminan Kesehatan Masyarakat yang tetap mengacu pada kebijakan pusat
- b. Melakukan pembinaan dan pengendalian program

Struktur Tim Koordinasi JAMKESMAS Tingkat Propinsi berikut:

Pelindung : Gubernur
Ketua : Sekretaris Daerah
Anggota : Kadinkes Propinsi
: Asisten Kesra
: Direktur Rumah Sakit
: Ketua Komisi DPRD yang membidangi Kesehatan
: Kepala PT. Askes (Persero) Regional/ Cabang

Sekretariat

Ketua : Kasubdin/Kabid yang bertanggung jawab pada program
Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan
Staf Sekretariat : 2 orang

3. TIM KOORDINASI KABUPATEN/KOTA

Bupati/ Walikota membentuk Tim Koordinasi JAMKESMAS Tingkat Kabupaten/Kota terdiri dari Pelindung, ketua dan Anggota serta Sekretariat. Tim koorsinasi bersifat lintas sektor terkait dalam pelaksanaan program JAMKESMAS, diketuai oleh Sekretaris Daerah Kabupaten atau kota dengan anggota terdiri dari Pejabat terkait.

Tugas :

- a. Menetapkan arah kebijakan koordinasi dan sinkronisasi Program JAMKESMAS Tingkat Kabupaten/Kota
- b. Melakukan pembinaan dan pengendalian Program JAMKESMAS Tingkat Kabupaten/Kota.

Struktur Tim Koordinasi Program JAMKESMAS Tingkat Kabupaten/Kota berikut :

Pelindung : Bupati/ Walikota
Ketua : Sekretaris Daerah

Anggota : Kadinkes Kabupaten/Kota
: Asisten Kesra
: Direktur Rumah Sakit
: Ketua Komisi DPRD yang membidangi Kesehatan
: Kepala PT. Askes (Persero) Cabang/ AAM

Sekretariat

Ketua : Kasubdin/kabid yang bertanggung jawab program
Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan

Staf Sekretariat : 2 orang

C. PELAKSANA VERIFIKASI DI KABUPATEN/KOTA

Kepala Dinas Kesehatan Propinsi atas nama Menteri Kesehatan berdasarkan usul Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota menetapkan Pelaksana Verifikasi.

Tugas:

1. Melaksanakan verifikasi administrasi kepesertaan
2. Melaksanakan verifikasi administrasi pelayanan
3. Melaksanakan verifikasi administrasi pembiayaan

Fungsi:

1. Mengecek kebenaran dokumen identitas peserta program Jamkesmas
2. Memastikan adanya Surat Rujukan dari PPK
3. Memastikan dikeluarkannya Surat Keabsahan Peserta (SKP)
4. Memastikan dikeluarkannya data entry rekap pengajuan klaim oleh petugas RS sesuai dengan format pengajuan klaim
5. Mengecek kebenaran penulisan paket/diagnosa, prosedur, No. Kode
6. Mengecek kebenaran besar tarif sesuai paket/diagnosa, prosedur, No. Kode
7. Memastikan formulir pengajuan klaim di setujui penanggung jawab PPK
8. Mengirim rekapitulasi pengajuan klaim yang di tanda tangani oleh Direktur RS/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM ke Depkes, tembusan Tim Pengelola Kabupaten/Kota
9. Membuat laporan rekapitulasi klaim dan realisasi pembayaran klaim RS/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM ke Tim Pengelola Pusat, Propinsi, Kabupaten/Kota

D. PT. ASKES (PERSERO)

PT. Askes (Persero) atas penugasan Menteri Kesehatan, melaksanakan tugas-tugas manajemen kepesertaan didukung dengan jaringan kantor terdiri atas :

1. PT. Askes (Persero)
2. PT. Askes (Persero) Regional
3. PT. Askes (Persero) Cabang dan Area Asisten Manajer (AAM)

Tugas :

1. Melakukan penatalaksanaan kepesertaan meliputi:
 - a. Melakukan advokasi kepada Bupati/ Walikota untuk :
 - 1). Menetapkan sasaran bagi daerah yang belum menetapkan SK Bupati/Walikota dengan identitas peserta.
 - 2). Melakukan *updating* data sebagai sumber data tahun selanjutnya bagi daerah yang sudah menetapkan SK Bupati/Walikota.
 - 3). Memberikan penjelasan tentang resiko kelebihan jumlah dari kuota yang telah ditetapkan oleh Departemen Kesehatan Propinsi/ Kabupaten/Kota dan Departemen Kesehatan.
 - b. Membuat data base kepesertaan sesuai SK Bupati/Walikota terbaru.
 - c. Mendistribusikan data base kepesertaan kepada Rumah Sakit/ BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM, Dinas Kesehatan Propinsi/Kabupaten/Kota dan Departemen Kesehatan.
 - d. Pencetakan blanko kartu, entry, penerbitan dan distribusi kartu sampai kepada peserta
 - e. Melakukan analisis kepesertaan berdasarkan aspek demografi (umur dan jenis kelamin).
2. Melakukan penatalaksanaan pelayanan meliputi:
 - a. Melakukan verifikasi kepesertaan untuk RJTL, IGD dan RITL.
 - b. Melakukan telaah utilisasi kepesertaan.
3. Melakukan Penatalaksanaan organisasi dan manajemen kepesertaan meliputi :
 - a. Melakukan penanganan keluhan yang berkaitan dengan kepesertaan.
 - b. Melakukan pengolahan dan analisis data kepesertaan.
 - c. Melakukan pelaporan manajemen kepesertaan dan lainnya yang keseluruhan yang menjadi beban tugasnya.

BAB VII

PEMANTAUAN DAN EVALUASI PROGRAM

A. INDIKATOR KEBERHASILAN

Sebagai patokan dalam menilai keberhasilan dan pencapaian dari pelaksanaan penyelenggaraan program JAMKESMAS secara nasional, diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Indikator Input

Untuk indikator input yang akan dinilai yaitu:

- a. Adanya Tim Koordinasi JAMKESMAS di tingkat Pusat/Prop/Kabupaten/Kota
- b. Adanya Tim Pengelola JAMKESMAS di tingkat Pusat/Prop/Kabupaten/Kota
- c. Adanya Pelaksana Verifikasi di semua RS
- d. Tersedianya anggaran untuk manajemen operasional
- e. Tersedianya APBD untuk maskin diluar Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS)

2. Indikator Proses

Untuk indikator proses yang akan dinilai yaitu:

- a. Adanya database kepesertaan 100% di Kabupaten/Kota
- b. Tercapainya distribusi Kartu Peserta JAMKESMAS 100%
- c. Pelaksanaan Tarif Paket JAMKESMAS di RS (INA-DRG)
- d. Penyampaian klaim yang tepat waktu
- e. Pelaporan yang tepat waktu

3. Indikator Output

Untuk indikator Output yang diinginkan dari program ini yaitu:

- a. Peningkatan cakupan kepesertaan dengan indikator yaitu:
 - 1) 100% Kabupaten/Kota mempunyai data base kepesertaan
 - 2) Cakupan kepemilikan kartu 100%
- b. Peningkatan cakupan dan mutu pelayanan dengan indikator:
 - 1) Kewajaran tingkat Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) dan Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)
 - 2) Kewajaran tingkat rujukan dari PPK I ke PPK II/III
 - 3) Kewajaran Kunjungan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL)
 - 4) Kewajaran Kunjungan Rawat Inap Tingkat Lanjutan (RITL),

- 5) Ketepatan mekanisme pembayaran dengan penggunaan Tarif Paket JAMKESMAS di RS (INA-DRG)
- c. Kecepatan pembayaran Klaim dan meminimalisasi penyimpangan, dengan indikator:
 - 1) Klaim diajukan setiap hari Jum'at
 - 2) Pembayaran klaim selambat-lambatnya 7 hari setelah tanggal berita acara verifikasi di Depkes
 - 3) Peningkatan transparansi dan akuntabilitas

B. PEMANTAUAN DAN EVALUASI

1. Tujuan pemantauan dan evaluasi

Pemantauan dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan Program Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS), sedangkan evaluasi dilakukan untuk melihat pencapaian indikator keberhasilan.

2. Ruang lingkup pemantauan dan evaluasi

- a. Pendataan masyarakat miskin meliputi data base kepesertaan, kepemilikan kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS), dokumentasi dan penanganan keluhan.
- b. Pelaksanaan pelayanan kesehatan meliputi jumlah kunjungan masyarakat miskin ke Puskesmas dan Rumah Sakit, jumlah kasus rujukan, pola penyakit rawat jalan dan rawat inap
- c. Pelaksanaan penyaluran dana meliputi pencairan dana ke Puskesmas, verifikasi klaim tagihan dan pencairan dana ke Rumah Sakit, pertanggungjawaban keuangan

3. Mekanisme pemantauan dan evaluasi

Pemantauan dan evaluasi diarahkan agar pelaksanaan program berjalan secara efektif dan efisien sesuai prinsip-prinsip kendali mutu dan kendali biaya. Pemantauan merupakan bagian program yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Propinsi dan Kabupaten/Kota.

Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala, baik bulanan, triwulanan, semester maupun tahunan, melalui:

- a. Pertemuan dan koordinasi
- b. Pengelolaan Pelaporan Program (pengolahan dan Analisis)
- c. Kunjungan lapangan dan supervisi
- d. Penelitian langsung (survei/kajian)

C. PENANGANAN KELUHAN

Penyampaian keluhan atau pengaduan dapat disampaikan oleh masyarakat penerima pelayanan, masyarakat pemerhati dan petugas pemberi pelayanan serta pelaksana penyelenggara program. Penyampaian keluhan atau pengaduan merupakan umpan balik bagi semua pihak untuk perbaikan program.

Penanganan keluhan/pengaduan dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip, sebagai berikut:

1. Semua keluhan/pengaduan harus memperoleh penanganan dan penyelesaian secara memadai dan dalam waktu yang singkat serta diberikan umpan balik ke pihak yang menyampaikannya.
2. Untuk menangani keluhan/pengaduan dibentuk Unit Pengaduan Masyarakat (UPM) atau memanfaatkan unit yang telah ada di Rumah Sakit/Dinas Kesehatan
3. Penanganan keluhan dilakukan secara berjenjang dari UPM/unit yang telah ada yang terdekat dengan sumber pengaduan di kabupaten/kota dan apabila belum terselesaikan dapat dirujuk ke tingkat yang lebih tinggi

D. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

1. Pembinaan dilakukan secara berjenjang oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.
2. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan Program JAMKESMAS dilakukan oleh aparat pengawasan fungsional (APF).

E. PELAPORAN

Untuk mendukung pemantauan dan evaluasi, dilakukan pencatatan dan pelaporan penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) secara rutin setiap bulan (*sesuai pedoman pelaporan*).

Data dan laporan dari Puskesmas dan Rumah Sakit yang ikut Program JAMKESMAS mengirimkan laporan ke Tim Pengelola JAMKESMAS Kabupaten/Kota untuk direkap

(diolah dan dianalisa) dan selanjutnya dikirim ke Tim Pengelola JAMKESMAS Propinsi untuk direkap dan dilaporkan setiap bulan ke Tim Pengelola JAMKESMAS Pusat.

Tim Pengelola JAMKESMAS Kabupaten/Kota membuat dan mengirimkan umpan balik (*feedback*) pelaporan ke Puskesmas dan Rumah Sakit. Tim Pengelola JAMKESMAS Propinsi membuat dan mengirimkan umpan balik (*feedback*) ke Tim Pengelola JAMKESMAS Kabupaten/Kota. Tim Pengelola JAMKESMAS Pusat membuat dan mengirimkan umpan balik (*feedback*) ke Tim Pengelola JAMKESMAS Propinsi.

PT Askes (Persero) melakukan pelaporan seluruh kegiatan yang menjadi tugasnya kepada Tim Pengelola JAMKESMAS Kabupaten/Kota/propinsi dan Pusat .

Keseluruhan laporan dari Kabupaten/Kota/Propinsi yang berasal dari para pihak terkait dalam pengelolaan JAMKESMAS ini termasuk keluhan dari berbagai sumber dilakukan secara berjenjang sesuai tugas dan fungsinya. Dalam lingkup tugas Pokok Tim Pengelola Pusat dapat disampaikan kepada Tim Pengelola JAMKESMAS PUSAT Cq : Sekretariat Pusat dibawah ini

Sekretariat

Tim Pengelola Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) Tingkat

Pusat d/a :

Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan, Departemen Kesehatan

Lt.7 Blok B, Ruang 713, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 4-9

Kuningan, Jakarta Selatan 12950, Telp/Fax: (021) 527 9409, 5277543

call center 021 5221229.

BAB VIII

PENUTUP

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk dapat hidup layak dan produktif, untuk itu diperlukan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang terkendali biaya dan terkendali mutu. Masyarakat miskin dan tidak mampu yang tersebar di seluruh Indonesia membutuhkan perhatian dan penanganan khusus dari Pemerintah sebagaimana diamanatkan dalam konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penjaminan Pelayanan Kesehatan, utamanya terhadap masyarakat miskin akan memberikan sumbangan yang sangat besar bagi terwujudnya percepatan pencapaian indikator kesehatan yang lebih baik.

Pengelolaan dana pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin bersumber dari Pemerintah yang merupakan dana bantuan sosial, harus dikelola secara efektif dan efisien dan dilaksanakan secara terkoordinasi dan terpadu dari berbagai pihak terkait baik pusat maupun dan daerah. Diharapkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat seutuhnya.

Semoga apa yang menjadi harapan kita semua dapat terwujud dengan baik dan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsuhnya, baik gagasan pemikiran, tenaga dan kontribusi lainnya mendapatkan imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Esa, Amin..

**Form-1c Rekapitulasi Klaim Biaya RJTL Paket Manlak Jamkesmas 2008 Sesuai Tarif Paket Pelayanan Maskin 2007
(Diisi Mingguan Oleh RS/BKMM/BKIM/BBKPM/BP4, Diverifikasi Oleh Tenaga Pelaksana Verifikasi#)**

Hari :

Tanggal/ Bulan:

RS/BKMM/BKIM/BBKPM/BP4:

Kelas RS/ RSUD :

No	Hari/ Tanggal	∑ Pasien	Pemeriksaan (Rp)	Penunjang Diagnostik (Rp)	Tindakan Medis (Rp)	Yan Peralinan (Rp)	Yan Darah (Rp)	ESWL (Rp)	MRI (Rp)	Haemodialisa (Rp)	Yan Obat (Rp)	BHP Khusus (Rp)	Total (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														

Telah Diverifikasi Oleh Tenaga Pelaksana Verifikasi

Tanda Tangan Direktur Rumah Sakit & Cap RS

(Nama Jelas)

(Nama Jelas)

: Januari-Maret Belum ada Tenaga Pelaksana Verifikasi,
Biaya Klaim Akan Diaudit Oleh Aparat Pengawas Fungsional (APF)

**Form-2c Rekapitulasi Klaim Biaya IGD Paket Manlak Jamkesmas 2008 Sesuai Tarif Paket Pelayanan Maskin 2007
(Diisi Mingguan Oleh RS/BKMM/BKIM/BBKPM/BP4, Diverifikasi Oleh Tenaga Pelaksana Verifikasi#)**

Hari :.....
 Tanggal/ Bulan:
 RS/BKMM/BKIM/BBKPM/BP4:
 Kelas RS/ RSUD :

No	Hari/ Tanggal	∑ Pasien	Pemeriksaan (Rp)	Penunjang Diagnostik (Rp)	Tindakan Medis (Rp)	Yan Peralinan (Rp)	Yan Darah (Rp)	ESWL (Rp)	MRI (Rp)	Transplant asi Organ (Rp)	Haemodi alisa (Rp)	Yan Obat (Rp)	BHP Khusus (Rp)	Total	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															

Telah Diverifikasi Oleh Tenaga Pelaksana Verifikasi

Tanda Tangan Direktur Rumah Sakit & Cap RS

(Nama Jelas)

(Nama Jelas)

: Januari-Maret Belum ada Tenaga Pelaksana Verifikasi,
 Biaya Klaim Akan Diaudit Oleh Aparat Pengawas Fungsional (APF)

**Form-3c Rekapitulasi Klaim Biaya One Day Care Paket Manlak Jamkesmas 2008 Sesuai Tarif Paket Pelayanan Maskin 2007
(Diisi Mingguan Oleh RS/BKMM/BKIM/BBKPM/BP4, Diverifikasi Oleh Tenaga Pelaksana Verifikasi#)**

Hari :
 Tanggal/ Bulan:
 RS/BKMM/BKIM/BBKPM/BP4:
 Kelas RS/ RSUD :

No	Hari/ Tanggal	Σ Pasien	Pemeriksaan (Rp)	Penunjang Diagnostik (Rp)	Tindakan Medis (Rp)	Persalinan (Rp)	Yan Darah (Rp)	ESWL (Rp)	MRI (Rp)	Yan HEMODIALISA (Rp)	Yan Obat (Rp)	BHP Khusus (Rp)	Total (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														

Telah Diverifikasi Oleh Tenaga Pelaksana Verifikasi

Tanda Tangan Direktur Rumah Sakit & Cap RS

(Nama Jelas)

(Nama Jelas)

: Januari-Maret Belum ada Tenaga Pelaksana Verifikasi,
 Biaya Klaim Akan Diaudit Oleh Aparat Pengawas Fungsional (APF)

**Form-5 Rekapitulasi Klaim Biaya Total Pelayanan Paket Manlak Jamkesmas 2008 Sesuai Tarif Paket Pelayanan Maskin 2007
(Diisi Mingguan Oleh RS/BKMM/BKIM/BBKPM/BP4, Diverifikasi Oleh Tenaga Pelaksana Verifikasi#)**

Hari :

Tanggal/ Bulan:

RS/BKMM/BKIM/BBKPM/BP4:

Kelas RS/ RSUD :

No	Pelayanan	Jumlah Pasien	Lama Hari Rawat	Rupiah
1.	RJTL			
2.	I G D			
3.	O D C			
4.	RITL			
Total				

Telah Diverifikasi Oleh Tenaga Pelaksana Verifikasi

Tanda Tangan Direktur Rumah Sakit & Cap RS

(Nama Jelas)

(Nama Jelas)

: Januari-Maret Belum ada Tenaga Pelaksana Verifikasi,
Biaya Klaim Akan Diaudit Oleh Aparat Pengawas Fungsional (APF)

**JUMLAH MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU PER PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA
UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA MISKIN
(1)	(2)	(3)	(4)
1. NANGROE ACEH DARUSSALAM			
1	Kota Banda Aceh	1,299	6,458
2	Kota Sabang	1,129	4,703
3	Kota Lhokseumawe	12,677	106,595
4	Kota Langsa	14,900	76,026
5	Kab. Aceh Utara	56,185	277,948
6	Kab. Aceh Barat	15,627	73,863
7	Kab. Aceh Selatan	28,728	132,414
8	Kab. Aceh Timur	46,863	227,234
9	Kab. Aceh Tengah	17,016	86,159
10	Kab. Aceh Tenggara	35,848	408,729
11	Kab. Aceh Besar	22,085	98,043
12	Kab. Aceh Singkil	24,176	132,945
13	Kab. Pidie	67,520	292,811
	<i>Kab. Pidie Jaya*</i>		
14	Kab. Siemeuleu	15,181	68,217
15	Kab. Bireuen	40,855	191,742
16	Kab. Gayo Lues	15,384	95,603
17	Kab. Aceh Barat Daya	17,187	87,163
18	Kab. Aceh Tamiang	27,114	127,616
	<i>Kota Subulussalam*</i>		
19	Kab. Nagan Raya	18,444	89,819
20	Kab. Aceh Jaya	6,788	33,960
21	Kab. Bener Meriah	12,032	64,237
	TOTAL	497,038	2,682,285

**JUMLAH MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU PER PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA
UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA MISKIN
(1)	(2)	(3)	(4)
2. SUMATERA UTARA			
1	Kota Medan	87,836	412,249
2	Kota Binjai	7,656	33,480
3	Kota Tebing Tinggi	5,263	23,919
4	Kota Pematang Siantar	11,908	53,950
5	Kota Tanjung Balai	9,269	45,065
6	Kota Sibolga	4,542	21,948
7	Kota Padang Sidempuan	10,305	46,842
8	Kab. Deli Serdang	92,180	377,561
9	Kab. Langkat	96,907	380,734
10	Kab. Karo	31,665	117,492
11	Kab. Simalungun	65,220	255,808
12	Kab. Dairi	30,311	137,138
13	Kab. Asahan	61,885	258,746
	Kab. Batubara*		
14	Kab. Labuhan Batu	57,333	233,773
15	Kab. Tapanuli Utara	24,731	114,795
16	Kab. Tapanuli Tengah	35,861	164,770
17	Kab. Tapanuli Selatan	65,712	286,905
	Kab. Padang Lawas*		
	Kab. Padang Lawas Utara*		
18	Kab. Nias	61,660	332,051
19	Kab. Toba Samosir	18,529	82,031
20	Kab. Mandailing Natal	41,830	175,591
21	Kab. Humbang Hasudutan	15,705	74,218
22	Kab. Pakpak Barat	5,599	26,022
23	Kab. Nias Selatan	39,339	211,855
24	Kab. Samosir	17,164	76,900
25	Kab. Serdang Begadai	46,562	180,404
	TOTAL	944,972	4,124,247

**JUMLAH MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU PER PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA
UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA MISKIN
(1)	(2)	(3)	(4)
3. SUMATERA BARAT			
1	Kota Padang	38,099	185,001
2	Kota Solok	2,424	10,825
3	Kota Sawah Lunto	2,290	9,003
4	Kota Padang Panjang	948	4,336
5	Kota Bukittinggi	4,092	18,126
6	Kota Payakumbuh	5,217	21,978
7	Kota Pariaman	2,998	16,252
8	Kab. Pesisir Selatan	41,414	182,123
9	Kab. Solok	25,089	110,931
10	Kab. Sawah Lunto	12,921	52,702
11	Kab. Tanah Datar	18,229	74,115
12	Kab. Padang Pariaman	24,683	118,490
13	Kab. Agam	23,417	101,841
14	Kab. 50 Kota	20,952	79,898
15	Kab. Pasaman	25,978	111,275
16	Kab. Kep. Mentawai	13,858	60,160
17	Kab. Solok Selatan	9,508	38,807
18	Kab. Dharmas Raya	8,421	32,032
19	Kab. Pasaman Barat	32,102	133,386
	TOTAL	312,640	1,361,281
4. RIAU			
1	Kota Pekanbaru	19,101	87,323
2	Kota Dumai	9,824	43,251
3	Kab. Indragiri Hulu	28,419	117,886
4	Kab. Indragiri Hilir	54,731	233,953
5	Kab. Kampar	32,094	129,486
6	Kab. Bangkalis	44,294	196,159
7	Kab. Pelalawan	15,318	58,344
8	Kab. Rokan Hulu	27,426	104,265
9	Kab. Rokan Hilir	28,042	124,016
10	Kab. Siak	16,687	68,836
11	Kab. Kuantan Singingi	17,771	67,392
	TOTAL	293,707	1,230,911

**JUMLAH MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU PER PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA
UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA MISKIN
(1)	(2)	(3)	(4)
5. KEPULAUAN RIAU			
1	Kota Batam	33,408	127,732
2	Kota Tanjung Pinang	6,376	25,988
3	Kab. Bintan (Kab. Kep. Riau)	10,211	37,568
4	Kab. Karimun	7,717	30,373
5	Kab. Natuna	8,820	31,136
6	Kab. Lingga	7,147	24,792
	TOTAL	73,679	277,589
6. JAMBI			
1	Kota Jambi	21,258	92,902
2	Kab. Kerinci	27,418	98,907
3	Kab. Merangin	22,120	86,949
4	Kab. Batang Hari	17,473	69,032
5	Kab. Tanjung Jabung Barat	17,941	72,937
6	Kab. Bungo	16,791	63,886
7	Kab. Sarolangun	21,370	85,908
8	Kab. Tebo	16,229	62,436
9	Kab. Muaro Jambi	19,495	76,004
10	Kab. Tanjung Jabung Timur	19,643	75,881
	TOTAL	199,738	784,842
7. SUMATERA SELATAN			
1	Kota Palembang	99,396	465,695
2	Kota Prabumulih	8,599	35,099
3	Kota Lubuk Linggau	12,710	50,957
4	Kota Pagar Alam	9,211	37,007
5	Kab. OKU	26,932	107,544
6	Kab. OKI	89,767	356,373
7	Kab. Muara Enim	54,165	219,651
8	Kab. Lahat	57,980	229,117
	Kab. Empat Lawang*		
9	Kab. Musi Rawas	54,102	204,731
10	Kab. Musi Banyuasin	35,515	144,997
11	Kab. Banyuasin	91,172	362,766
12	Kab. Ogan Ilir	46,251	191,612
13	Kab. OKU Timur	61,604	235,457
14	Kab. OKU Selatan	35,777	152,311
	TOTAL	683,181	2,793,317

**JUMLAH MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU PER PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA
UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA MISKIN
(1)	(2)	(3)	(4)
8. BANGKA BELITUNG			
1	Kota Pangkal Pinang	3,833	14,784
2	Kab. Bangka	7,176	25,194
3	Kab. Belitung	5,901	20,495
4	Kab. Bangka Barat	4,169	13,803
5	Kab. Bangka Tengah	2,927	9,322
6	Kab. Bangka Selatan	4,894	16,898
7	Kab. Belitung Timur	4,752	16,230
	TOTAL	33,652	116,726
9. BENGKULU			
1	Kota Bengkulu	18,912	49,892
2	Kab. Bengkulu Utara	39,372	150,554
3	Kab. Bengkulu Selatan	13,242	59,077
4	Kab. Rejang Lebong	20,350	76,394
5	Kab. Lebong	9,243	35,564
6	Kab. Seluma	20,087	88,763
7	Kab. Kaur	19,944	83,116
8	Kab. Muko-Muko	11,327	43,703
9	Kab. Kepahyang	11,459	45,035
	TOTAL	163,936	632,098
10. LAMPUNG			
1	Kota Bandar Lampung	59,183	263,411
2	Kota Metro	7,419	29,568
3	Kab. Lampung Utara	69,734	291,231
4	Kab. Lampung Barat	49,506	207,028
5	Kab. Lampung Selatan	172,155	681,283
	Kab. Pesawaran*		
6	Kab. Lampung Timur	99,633	376,961
7	Kab. Lampung Tengah	113,634	426,181
8	Kab. Tanggamus	84,713	359,116
9	Kab. Tulang Bawang	81,154	321,295
10	Kab. Way Kanan	47,910	190,110
	TOTAL	785,041	3,146,184

**JUMLAH MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU PER PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA
UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA MISKIN
(1)	(2)	(3)	(4)
11. DKI JAKARTA			
1	Kod. Jakarta Utara	55,249	234,697
2	Kod. Jakarta Barat	30,320	127,048
3	Kod. Jakarta Selatan	11,377	49,818
4	Kod. Jakarta Timur	39,768	167,367
5	Kod. Jakarta Pusat	22,723	92,906
6	Kab. Kep. Seribu	1,043	3,882
	TOTAL	160,480	675,718
12. JAWA BARAT			
1	Kota Bandung	84,287	346,230
2	Kota Bogor	41,398	173,968
3	Kota Cirebon	15,024	68,942
4	Kota Sukabumi	12,346	46,530
5	Kota Bekasi	38,109	155,488
6	Kota Tasikmalaya	39,448	153,197
7	Kota Cimahi	21,937	85,178
8	Kota Depok	32,085	137,221
9	Kota Banjar	10,908	36,100
10	Kab. Bogor	256,929	1,149,508
11	Kab. Sukabumi	228,395	820,804
12	Kab. Cianjur	196,166	693,654
13	Kab. Bandung	280,682	1,065,345
	Kab. Bandung Barat*		
14	Kab. Garut	221,148	822,923
15	Kab. Tasikmalaya	143,098	475,831
16	Kab. Ciamis	118,705	356,213
17	Kab. Kuningan	84,446	305,834
18	Kab. Cirebon	203,137	816,993
19	Kab. Majalengka	115,339	384,820
20	Kab. Sumedang	82,719	260,830
21	Kab. Indramayu	169,701	570,219
22	Kab. Subang	147,554	455,750
23	Kab. Purwakarta	58,461	207,058
24	Kab. Karawang	191,618	684,638
25	Kab. Bekasi	111,577	426,901
	TOTAL	2,905,217	10,700,175

**JUMLAH MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU PER PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA
UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA MISKIN
(1)	(2)	(3)	(4)
13. BANTEN			
1	Kota Tangerang	31,254	134,438
2	Kota Cilegon	20,902	91,867
3	Kab. Serang	131,231	561,079
	Kota Serang*		
4	Kab. Lebak	146,723	590,910
5	Kab. Pandeglang	117,454	466,880
6	Kab. Tangerang	254,485	1,065,332
	TOTAL	702,049	2,910,506
14. JAWA TENGAH			
1	Kota Semarang	82,665	306,700
2	Kota Magelang	6,894	26,031
3	Kota Surakarta	26,526	100,019
4	Kota Salatiga	9,136	34,617
5	Kota Pekalongan	22,910	100,073
6	Kota Tegal	15,963	62,769
7	Kab. Cilacap	170,456	658,520
8	Kab. Banyumas	173,487	658,945
9	Kab. Purbalingga	105,695	420,972
10	Kab. Banjarnegara	112,984	444,001
11	Kab. Kebumen	132,363	530,764
12	Kab. Purworejo	66,576	238,603
13	Kab. Wonosobo	85,766	321,935
14	Kab. Magelang	120,487	447,458
15	Kab. Boyolali	95,123	328,890
16	Kab. Klaten	120,029	396,488
17	Kab. Sukoharjo	73,403	275,262
18	Kab. Wonogiri	86,354	331,140
19	Kab. Karanganyar	68,068	258,672
20	Kab. Sragen	87,626	296,167
21	Kab. Grobogan	168,479	547,709
22	Kab. Blora	90,278	296,916
23	Kab. Rembang	72,827	247,814
24	Kab. Pati	126,366	394,137
25	Kab. Kudus	35,540	127,653

**JUMLAH MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU PER PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA
UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA MISKIN
(1)	(2)	(3)	(4)
26	Kab. Jepara	81,093	265,002
27	Kab. Demak	117,506	393,527
28	Kab. Semarang	74,976	266,589
29	Kab. Temanggung	61,672	230,521
30	Kab. Kendal	73,745	246,666
31	Kab. Batang	79,334	313,834
32	Kab. Pekalongan	93,085	396,067
33	Kab. Pemalang	115,308	509,097
34	Kab. Tegal	89,851	374,562
35	Kab. Brebes	228,630	867,761
	TOTAL	3,171,201	11,715,881
15. DI. YOGYAKARTA			
1	Kota Yogyakarta	19,681	68,456
2	Kab. Kulon Progo	42,345	141,893
3	Kab. Bantul	64,386	222,987
4	Kab. Gunung Kidul	95,722	340,635
5	Kab. Sleman	52,976	168,158
	TOTAL	275,110	942,129

**JUMLAH MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU PER PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA
UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA MISKIN
(1)	(2)	(3)	(4)
16. JAWA TIMUR			
1	Kota Surabaya	121,145	458,622
2	Kota Kediri	10,375	37,216
3	Kota Blitar	4,689	16,633
4	Kota Malang	24,272	94,655
5	Kota Probolinggo	8,921	28,986
6	Kota Pasuruan	7,749	27,892
7	Kota Mojokerto	4,984	17,912
8	Kota Madiun	6,318	20,861
9	Kota Batu	6,005	19,797
10	Kab. Pacitan	54,252	187,192
11	Kab. Ponorogo	98,102	340,056
12	Kab. Trenggalek	73,009	252,706
13	Kab. Tulungagung	70,157	217,655
14	Kab. Blitar	78,181	253,118
15	Kab. Kediri	106,572	357,829
16	Kab. Malang	163,910	568,587
17	Kab. Lumajang	85,825	277,807
18	Kab. Jember	239,596	695,360
19	Kab. Banyuwangi	157,353	463,211
20	Kab. Bondowoso	159,798	426,247
21	Kab. Situbondo	105,581	266,379
22	Kab. Probolinggo	138,382	421,795
23	Kab. Pasuruan	127,745	411,061
24	Kab. Sidoarjo	53,043	185,430
25	Kab. Mojokerto	62,763	210,949
26	Kab. Jombang	78,044	255,130
27	Kab. Nganjuk	91,175	310,239
28	Kab. Madiun	61,771	186,934
29	Kab. Magetan	39,737	123,728
30	Kab. Ngawi	90,897	275,284
31	Kab. Lamongan	111,809	434,383
32	Kab. Gresik	58,057	223,551
33	Kab. Bangkalan	93,356	365,953
34	Kab. Sampang	153,733	632,280
35	Kab. Pamekasan	95,105	364,408
36	Kab. Sumenep	128,794	358,359
37	Kab. Bojonegoro	163,469	576,927
38	Kab. Tuban	102,206	344,919
	TOTAL	3,236,880	10,710,051

**JUMLAH MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU PER PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA
UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA MISKIN
(1)	(2)	(3)	(4)
17. BALI			
1	Kota Denpasar	4,159	17,366
2	Kab. Jemberana	6,998	23,206
3	Kab. Tabanan	11,672	42,558
4	Kab. Badung	5,201	19,337
5	Kab. Gianyar	7,629	30,315
6	Kab. Klungkung	8,460	31,319
7	Kab. Bangli	13,191	47,941
8	Kab. Karangasem	41,826	159,070
9	Kab. Buleleng	47,908	177,505
	TOTAL	147,044	548,617
18. NUSA TENGGARA BARAT			
1	Kota Mataram	21,723	80,433
2	Kota Bima	9,673	35,124
3	Kab. Lombok Barat	121,610	433,967
4	Kab. Lombok Tengah	129,915	439,932
5	Kab. Lombok Timur	145,767	511,650
6	Kab. Sumbawa	46,093	174,565
7	Kab. Dompu	30,631	118,669
8	Kab. Bima	52,454	197,814
9	Kab. Sumbawa Barat	9,739	36,337
	TOTAL	567,605	2,028,491

**JUMLAH MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU PER PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA
UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA MISKIN
(1)	(2)	(3)	(4)
19. NUSA TENGGARA TIMUR			
1	Kota Kupang	23,444	107,869
2	Kab. Sumba Barat	71,707	366,937
	Kab. Sumba Barat Daya*		
	Kab. Sumba Tengah*		
3	Kab. Sumba Timur	34,901	149,735
4	Kab. Kupang	65,532	270,781
5	Kab. Timur Tengah Selatan	67,291	262,750
6	Kab. Timur Tengah Utara	30,575	126,183
7	Kab. Lembata	15,675	58,813
8	Kab. Belu	54,224	257,085
9	Kab. Alor	28,924	132,454
10	Kab. Flores Timur	21,342	92,508
11	Kab. Sikka	34,014	153,469
12	Kab. Ende	29,229	131,204
13	Kab. Ngada	22,950	113,369
	Kab. Nagekeo*		
14	Kab. Manggarai	72,948	355,581
	Kab. Manggarai Timur*		
15	Kab. Rote Ndao	22,693	86,816
16	Kab. Manggarai Barat	27,688	133,317
	TOTAL	623,137	2,798,871
20. KALIMANTAN BARAT			
1	Kota Pontianak	19,849	94,582
2	Kota Singkawang	14,062	63,899
3	Kab. Sambas	33,657	139,496
4	Kab. Pontianak	74,008	330,959
	Kab. Kubu Raya*		
5	Kab. Sanggau	31,570	135,924
6	Kab. Sekadau	13,441	60,593
7	Kab. Ketapang	45,438	181,103
	Kab. Kayong Utara*		
8	Kab. Sintang	33,620	142,141
9	Kab. Melawi	14,835	58,056
10	Kab. Kapuas Hulu	23,464	91,823
11	Kab. Bengkayang	16,884	78,428
12	Kab. Landak	40,077	207,447
	TOTAL	360,905	1,584,451

**JUMLAH MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU PER PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA
UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA MISKIN
(1)	(2)	(3)	(4)
21. KALIMANTAN TENGAH			
1	Kota Palangkaraya	15,245	60,194
2	Kab. Kotawaringin Barat	11,303	43,729
3	Kab. Kotawaringin Timur	29,698	114,261
4	Kab. Kapuas	42,660	170,841
5	Kab. Barito Selatan	12,731	48,354
6	Kab. Barito Utara	16,566	58,015
7	Kab. Murung Raya	9,793	36,959
8	Kab. Barito Timur	6,477	22,700
9	Kab. Gunung Mas	7,487	32,086
10	Kab. Pulang Pisau	16,264	67,563
11	Kab. Katingan	13,798	52,967
12	Kab. Seruyan	7,349	27,143
13	Kab. Sukamara	2,655	10,541
14	Kab. Lamandau	5,447	18,203
	TOTAL	197,473	763,556
22. KALIMANTAN SELATAN			
1	Kota Banjarmasin	39,346	146,402
2	Kota Banjar Baru	7,070	25,223
3	Kab. Tanah Laut	16,197	54,819
4	Kab. Kota Baru	16,589	57,891
5	Kab. Banjar	34,142	119,309
6	Kab. Barito Kuala	27,530	96,613
7	Kab. Tapin	14,599	47,448
8	Kab. Hulu Sungai Selatan	17,900	56,141
9	Kab. Hulu Sungai Tengah	21,433	67,339
10	Kab. Hulu Sungai Utara	16,815	57,490
11	Kab. Tabalong	11,348	37,054
12	Kab. Balangan	8,571	26,043
13	Kab. Tanah Bumbu	14,408	52,065
	TOTAL	245,948	843,837

**JUMLAH MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU PER PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA
UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA MISKIN
(1)	(2)	(3)	(4)
23. KALIMANTAN TIMUR			
1	Kota Samarinda	30,880	121,420
2	Kota Balikpapan	8,278	27,716
3	Kota Tarakan	6,521	31,098
4	Kota Bontang	8,357	36,362
5	Kab. Pasir	24,459	92,700
6	Kab. Kutai Kertanegara	45,679	178,969
7	Kab. Berau	13,018	53,234
8	Kab. Bulungan	12,516	52,899
	<i>Kab. Tana Tidung*</i>		
9	Kab. Malinau	9,358	38,942
10	Kab. Nunukan	13,996	61,388
11	Kab. Kutai Barat	14,824	59,327
12	Kab. Kutai Timur	25,230	98,234
13	Kab. Penajam Pasir Utara	14,979	58,636
	TOTAL	228,095	910,925
24. SULAWESI UTARA			
1	Kota Manado	15,739	60,406
2	Kota Bitung	7,180	29,166
3	Kota Tomohon	4,901	18,798
4	Kab. Sangihe	17,000	63,006
	<i>Kab. Kep. Sitaro*</i>		
5	Kab. Talaud	10,689	41,834
6	Kab. Minahasa	17,032	59,343
7	Kab. Minahasa Utara	12,411	46,916
8	Kab. Bolaang Mongondow	27,662	110,954
	<i>Kab. Bolaang Mongondow Utara*</i>		
	<i>Kota Kotamobagu*</i>		
9	Kab. Minahasa Selatan	14,681	54,661
	<i>Kab. Minahasa Tenggara*</i>		
	TOTAL	127,295	485,084

**JUMLAH MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU PER PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA
UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA MISKIN
(1)	(2)	(3)	(4)
25. GORONTALO			
1	Kota Gorontalo	13,306	57,617
2	Kab. Gorontalo	40,693	172,629
	<i>Kab. Gorontalo Utara*</i>		
3	Kab. Boalemo	15,045	60,048
4	Kab. Bone Bolango	15,582	67,490
5	Kab. Pohuwato	18,105	73,515
	TOTAL	102,731	431,299
26. SULAWESI TENGAH			
1	Kota Palu	13,376	56,406
2	Kab. Banggai	20,501	77,200
3	Kab. Poso	20,749	81,660
4	Kab. Tojo Unauna	16,797	67,732
5	Kab. Donggala	50,378	205,882
6	Kab. Toli-toli	18,901	75,037
7	Kab. Buol	11,857	51,698
8	Kab. Morowali	17,838	69,428
9	Kab. Banggai Kepulauan	13,958	53,510
10	Kab. Parigi Moutong	27,018	112,474
	TOTAL	211,373	851,027

**JUMLAH MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU PER PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA
UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA MISKIN
(1)	(2)	(3)	(4)
27. SULAWESI SELATAN			
1	Kota Makassar	70,160	336,004
2	Kota Pare Pare	6,265	26,170
3	Kota Palopo	9,421	44,226
4	Kab. Bulukumba	23,047	83,473
5	Kab. Bantaeng	22,518	90,647
6	Kab. Jeneponto	47,850	202,327
7	Kab. Takalar	27,468	108,416
8	Kab. Gowa	64,731	264,352
9	Kab. Sinjai	16,268	65,453
10	Kab. Bone	37,427	137,214
11	Kab. Maros	21,891	88,707
12	Kab. Pangkep	27,531	106,896
13	Kab. Barru	12,367	44,501
14	Kab. Soppeng	10,323	33,259
15	Kab. Wajo	21,474	75,831
16	Kab. Sidrap	19,354	71,636
17	Kab. Pinrang	20,586	78,500
18	Kab. Enrekang	12,306	52,231
19	Kab. Luwu	35,778	166,575
20	Kab. Luwu Timur	14,394	60,305
21	Kab. Luwu Utara	21,347	89,208
22	Kab. Tana Toraja	42,187	188,853
23	Kab. Selayar	10,273	34,953
	TOTAL	594,966	2,449,737

**JUMLAH MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU PER PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA
UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA MISKIN
(1)	(2)	(3)	(4)
28. SULAWESI BARAT			
1	Kab. Polmas	33,977	138,913
2	Kab. Majene	18,488	80,403
3	Kab. Mamuju	28,631	123,356
4	Kab. Mamuju Utara	7,116	30,254
5	Kab. Mamasa	23,690	100,891
	TOTAL	111,902	473,817
29. SULAWESI TENGGARA			
1	Kota Kendari	20,734	88,691
2	Kota Bau-Bau	16,057	65,274
3	Kab. Buton	41,197	174,215
	<i>Kab. Buton Utara*</i>		
4	Kab. Muna	46,918	185,467
5	Kab. Kolaka	29,555	122,493
6	Kab. Konawe	51,987	211,142
7	Kab. Konawe Selatan	35,351	144,187
	<i>Kab. Konawe Utara*</i>		
8	Kab. Bombana	13,094	51,367
9	Kab. Wakatobi	15,922	56,848
10	Kab. Kolaka Utara	10,525	44,763
	TOTAL	281,340	1,144,447
30. MALUKU			
1	Kota Ambon	18,400	84,874
2	Kab. Maluku Tengah	47,499	216,115
3	Kab. Pulau Buru	21,693	92,843
4	Kab. Maluku Tenggara	24,811	116,319
	<i>Kota Tual*</i>		
5	Kab. Maluku Tenggara Barat	23,874	112,774
6	Kab. Seram Bagian Barat	24,885	117,176
7	Kab. Seram Bagian Timur	12,903	60,993
8	Kab. Kep. Aru	8,776	39,586
	TOTAL	182,841	840,680

**JUMLAH MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU PER PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA
UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA MISKIN
(1)	(2)	(3)	(4)
31. MALUKU UTARA			
1	Kota Ternate	3,915	18,786
2	Kota Tidore	3,396	15,163
3	Kab. Halmahera Tengah	4,517	21,606
4	Kab. Halmahera Barat	11,306	48,983
5	Kab. Halmahera Utara	16,194	76,102
6	Kab. Halmahera Selatan	10,357	50,719
7	Kab. Halmahera Timur	6,550	28,802
8	Kab. Kep. Sula	9,119	42,275
	TOTAL	65,354	302,436
32. PAPUA			
1	Kota Jayapura	24,916	102,612
2	Kab. Jayapura	22,342	92,575
	Kab. Dogiyai*		
3	Kab. Sarmi	8,590	35,614
	Kab. Mamberamo Raya*		
4	Kab. Kerom	10,173	38,428
5	Kab. Jayawijaya	90,686	336,386
	Kab. Lanny Jaya*		
	Kab. Mamberamo Tengah*		
	Kab. Nduga Tengah*		
	Kab. Yalimo*		
6	Kab. Pegunungan Bintang	16,683	60,780
7	Kab. Yahukimo	35,198	134,612
8	Kab. Tolikara	16,246	67,589
9	Kab. Puncak Jaya	33,158	129,772
	Kab. Puncak*		
10	Kab. Merauke	32,738	131,992
11	Kab. Bovendigoel	9,179	38,104
12	Kab. Asmat	18,944	74,889
13	Kab. Mappi	18,383	79,830
14	Kab. Yapen Waropen	17,300	77,547
15	Kab. Waropen	6,430	27,186
16	Kab. Biak Numfor	23,560	96,933
17	Kab. Supiori	2,884	12,916
18	Kab. Nabire	35,072	136,375
19	Kab. Paniai	35,040	150,462
20	Kab. Mimika	29,335	118,915
	TOTAL	486,857	1,943,517

**JUMLAH MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU PER PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA
UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA MISKIN
(1)	(2)	(3)	(4)
33. IRIAN JAYA BARAT			
1	Kota Sorong	19,284	89,049
2	Kab. Sorong	15,846	61,605
3	Kab. Sorong Selatan	11,835	49,853
4	Kab. Raja Ampat	6,246	28,416
5	Kab. Manokwari	43,572	162,969
6	Kab. Teluk Bintuni	8,978	35,765
7	Kab. Teluk Wondama	3,777	16,052
8	Kab. Fak Fak	11,058	47,455
9	Kab. Kaimana	6,922	30,394
	TOTAL	127,518	521,558

**JUMLAH MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU PER PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA
UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO.	PROPINSI	JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA MISKIN
(1)	(2)	(4)	(5)
1	NANGROE ACEH DARUSALAM	497,038	2,682,285
2	SUMATERA UTARA	944,972	4,124,247
3	SUMATERA BARAT	312,640	1,361,281
4	RIAU	293,707	1,230,911
5	JAMBI	199,738	784,842
6	SUMATERA SELATAN	683,181	2,793,317
7	BENGKULU	163,936	632,098
8	LAMPUNG	785,041	3,146,184
9	BANGKA BELITUNG	33,652	116,726
10	KEPULAUAN RIAU	73,679	277,589
11	DKI JAKARTA	160,480	675,718
12	JAWA BARAT	2,905,217	10,700,175
13	JAWA TENGAH	3,171,201	11,715,881
14	DI YOGYAKARTA	275,110	942,129
15	JAWA TIMUR	3,236,880	10,710,051
16	BANTEN	702,049	2,910,506
17	BALI	147,044	548,617
18	NUSA TENGGARA BARAT	567,605	2,028,491
19	NUSA TENGGARA TIMUR	623,137	2,798,871
20	KALIMANTAN BARAT	360,905	1,584,451
21	KALIMANTAN TENGAH	197,473	763,556
22	KALIMANTAN SELATAN	245,948	843,837
23	KALIMANTAN TIMUR	228,095	910,925
24	SULAWESI UTARA	127,295	485,084
25	SULAWESI TENGAH	211,373	851,027
26	SULAWESI SELATAN	594,966	2,449,737
27	SULAWESI TENGGARA	281,340	1,144,447
28	GORONTALO	102,731	431,299
29	SULAWESI BARAT	111,902	473,817
30	MALUKU	182,841	840,680
31	MALUKU UTARA	65,354	302,436
32	IRIAN JAYA BARAT	127,518	521,558
33	PAPUA	486,857	1,943,517
	ANAK-ANAK TERLANTAR, PANTI JOMPO DAN MASYARAKAT TIDAK MEMILIKI KTP		2,673,710
	JUMLAH	19,100,905	76,400,000

**FORMULARIUM OBAT DI RUMAH SAKIT UNTUK JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2008**

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
1 Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi Nonsteroid, Antipirai				
1.1 Analgesik Narkotik				
	Fentanil	inj i.m/i.v 0,05 mg/ml (sebagai sitrat), ktk 5 amp @ 10 ml	290,000	362,500
	Kodein	tab 10 mg, btl 1000 tab	307,110	383,888
		tab 10 mg, btl 250 tab	97,110	121,388
		tab 15 mg, btl 250 tab	165,450	206,813
		tab 20 mg (fosfat), btl 250 tab	216,100	270,125
		tab 30 mg (fosfat), btl 20 tab	6,600	8,250
	Morfin	inj i.m / s.k / i.v 10 mg/ml (HCl /sulfat), ktk 10 amp @ 1 ml	102,085	127,606
		tab 10 mg (HCl /sulfat), btl 30 tab	36,179	45,224
	Petidin	inj i.m / s.k / i.v lambat 50 mg/ml (HCl), ktk 10 amp @ 2 ml	119,922	149,903
	Sufentanil	125%	450,000	562,500
1.2 Analgesik Non-Narkotik				
	Asam asetilsalisilat (asetosal)	tab 100 mg, ktk 10 bls @ 10 tab	5,949	7,436
		tab 500 mg, ktk 10 bls @ 10 tab	9,962	12,453
	Asam mefenamat	kaps 250 mg, ktk 10 str @ 10 kaps	7,456	9,320
		tab salut selaput 500 mg, ktk 10 str @ 10 kaplet	11,000	13,750
	Fenilbutason	tab salut 200 mg, btl 100 tab	6,800	8,500
		tab salut 200 mg, btl 1000 tab	72,375	90,469
	Ibuprofen	tab 200 mg, btl 100 tab	7,336	9,170
		tab 400 mg, ktk/btl 100 tab	14,751	18,439
	Indometasin	kaps 25 mg, ktk 10 str @ 10 kapsul	3,961	4,951
	Kalium Diklofenak	tab 25 mg, ktk 5 str @ 10 tab	19,542	24,428
		tab 50 mg, ktk 5 str @ 10 tab	35,401	44,251
	Ketoprofen	tab 100 mg, ktk 10 str @ 10 tab	122,760	153,450
		inj. 100 mg, ktk 6 amp @ 1 ml	31,185	38,981
	Ketorolac	inj 10 mg, ktk 6 amp @ 1 ml	59,400	74,250
		inj 30 mg, ktk 6 amp @ 1 ml	89,100	111,375
	Meloxicam	tab 7,5 mg, ktk 5 str @ 10 tab	49,500	61,875
		tab 15 mg, ktk 5 str @ 10 tab	74,250	92,813
		supp. 100 mg, ktk 10 supp	77,000	96,250
	Metampiron	tab 500 mg, btl 1000 tab	51,578	64,473
		tab 500 mg, ktk 10str @ 10 tab	9,000	11,250
		inj i.m 250 mg/ml, ktk 30 amp @ 2 ml	12,234	15,293
		inj i.m 250 mg/ml, ktk 100 amp @ 2 ml	41,500	51,875
	Natrium diklofenak	tab 25 mg, ktk 5 str @ 10 tab	8,384	10,480
		tab 25 mg, ktk 10 str @ 10 tab	8,700	10,875
		tab 50 mg, ktk 5 str @ 10 tab	10,884	13,605
		tab 50 mg, ktk 10 str @ 10 tab	11,500	14,375
	Parasetamol	tab 100 mg, btl 100 tab	2,569	3,211
		tab 500 mg, btl 1000 tab	33,700	42,125
		tab 500 mg, ktk 10 str @ 10 tab	7,029	8,786

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
		syr 120 mg/ 5 ml, btl 60 ml	1,725	2,156
	Piroksikam	tab 10 mg, ktk 10 str @ 10 tab	7,295	9,119
		kap 10 mg, ktk 12 str @ 10 kap	11,822	14,778
		tab 20 mg, ktk 10 str @ 10 tab	10,168	12,709
		tab 20 mg, ktk 12x10 kaplet	12,350	15,438
	Tramadol	tab 50 mg, ktk 5 str @ 10 tab	17,790	22,238
		kaps 50 mg, ktk 5 str @ 10 kaps	17,790	22,238
		inj. 50 mg/ml, ktk 5 amp	34,574	43,218
1.3	Antipirai			
	Alopurinol	tab 100 mg, ktk 10 str @ 10 tab	12,000	15,000
		tab 100 mg, btl 1000 tab	98,000	122,500
		tab 300 mg, ktk 3 str @ 10 tab	6,688	8,360
	Kolkhisin	tab 500 mcg, ktk 10 str @ 10 tab	27,178	33,973
2 Anestetik				
2.1	Anestetik Lokal			
	Bupivakain	inj 0,5% + glukosa 7,5%	182,750	201,025
	Etil klorida	semprot, btl 100 ml	81,392	101,740
	Lidokain	inj 2% (HCl) + epinefrin 1:80.000, ktk 30 vial @ 2 ml	13,545	16,931
		inj p.v 2% (HCl), ktk 100 amp @ 2 ml	45,800	57,250
2.2	Anestetik Umum dan Oksigen			
	Enflurane	cairan i.h, btl 250 ml	630,000	693,000
	Halotan	cairan i.h, btl 50 ml	209,880	230,868
		cairan i.h, btl 250 ml	659,091	725,000
	Ketamin	inj i.v 10 mg/ml (sebagai HCl), ktk 10 vial @ 20 ml	110,200	137,750
	Lidokain	inj infiltr 2% amp 20 ml	47,437	45,919
		jelly 2% 10 gr, PFS	384,615	42,308
	Midazolam	inj 5 mg/5 ml ampul	5,900	6,490
		inj 15 mg/3 ml ampul	13,000	14,300
	Nitrogen Oksida	i.h, gas dlm tabung, 15 kg	600,000	660,000
		i.h, gas dlm tabung, 25 kg	1,250,000	1,375,000
	Oksigen	i.h, gas dlm tabung	35,000	38,500
	Propofol	inj 1% amp 20 ml	49,600	54,560
	Tiopental	serb inj i.v 1000 mg/amp (garam Na) untuk dilarutkan dalam 20 ml air injeksi, amp @ 10 ml	60,579	75,724
2.3	Prosedur Peri Operatif, Obat untuk			
	Atropin	tab 0,5 mg (sulfat), btl 500 tab	13,100	16,375
		tab 0,5 mg, btl 100 tab	2,620	3,275
		inj 0,25 mg/ml (sulfat), ktk 30 amp @ 1 ml	11,176	13,970
	Diazepam	tab 5 mg, btl 1000 tab	34,768	43,460
		tab 5 mg, btl 250 tab	7,188	8,985
		tab 2 mg, klg/btl 1000 tab	13,200	16,500
		inj 5 mg/ml, ktk 30 amp @ 2 ml	26,177	32,721
	Morfin	inj i.m / s.k / i.v 10 mg/ml (HCl /sulfat), ktk 10 amp @ 1 ml	102,085	127,606
		tab 10 mg, btl 30 tab	36,179	45,224
3 Antialergi dan Obat untuk Anafilaksis				
	Cetirizine	tab 10 mg, ktk 3 str @ 10 tab	9,900	12,375
		tab 10 mg, ktk 5 str @ 10 tab	15,675	19,594

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
	Deksametason	inj 5 mg/ml (sebagai natrium fosfat), ktk 100 amp @ 1 ml	64,091	80,114
		tab 0,5 mg ktk 10 str @ 10 tab	5,745	7,181
		tab 0,5 mg btl 1000 tab	24,086	30,108
	Difenhidramin	inj i.m 10 mg/ml (HCl), ktk 30 amp @ 1 ml	13,787	17,234
		inj i.m 10 mg/ml (HCl), ktk 100 amp @ 1 ml	50,000	62,500
	Epinefrin (adrenalin)	inj s.k/i.m 0,1% (sebagai HCl/bitratrat), ktk 100 amp @ 1 ml	36,000	45,000
		inj s.k/i.m/i.v 0,1% (sebagai HCl/bitratrat), ktk 30 amp @ 1 ml	10,371	12,964
	Klorfeniramin	tab 4 mg (maleat), btl 1000 tab	6,500	8,125
		inj 5 mg/ml (maleat), ktk 100 amp @ 1 ml	631,600	789,500
	Loratadine	tab 10 mg, ktk 5 str @ 10 tab	17,160	21,450
4 Antidot dan Obat Lain untuk Keracunan				
4.1 Khusus				
	Atropin	tab 0,5 mg (sulfat), btl 500 tab	13,100	16,375
		tab 0,5 mg, btl 100 tab	2,620	3,275
		inj 0,25 mg/ml (sulfat), ktk 30 amp @ 1 ml	11,176	13,970
	Deferiprone	tab 500 mg	23,000	25,300
	Deferoksamin mesilat	serb inj 500 mg, vial 10 ml	88,682	97,550
	Kalsium folinat (leukovorin, Ca)	tab 15 mg, btl 10 tab	3,816	4,770
		inj 50 mg/10 ml, 1 vial	181,000	199,100
	Kalsium glukonat	inj 100 mg/ml, ktk 24 amp @ 10 ml	138,312	172,890
	Natrium bikarbonat	tab 500 mg, btl 1000 tab	9,750	12,188
	Natrium tiosulfat	inj i.v 25%, ktk 10 amp @ 10 ml	14,768	18,460
4.2 Umum				
	Karbo adsorben	Serb aktif, ktg 0,5 kg	7,500	8,250
	Magnesium sulfat	serbuk, kantong 30 g, ktk 10 sase @ 30 g	10,266	12,833
		inj (IV) 20 % - 25 ml, ktk 10 vial	15,398	19,248
		inj (IV) 40 % - 25 ml, ktk 10 vial	19,479	24,349
	Protamin sulfat	inj i.m 10 mg/ml	22,000	27,500
5 Antiepilepsi - Antikonvulsi				
	Diazepam	inj 5 mg/ml, ktk 30 amp @ 2 ml	26,177	32,721
		tab 5 mg, btl 1000 tab	34,768	43,460
		tab 5 mg, klg/btl 250 tab	7,188	8,985
		tab 2 mg, klg/btl 1000 tab	13,200	16,500
		lar rectal 5 mg/2,5 ml, tube 2,5 ml	10,560	13,200
	Fenitoin	kaps 30 mg (garam Na), btl 250 kaps	14,511	18,139
		kaps 100 mg (garam Na), btl 250 kaps	23,393	29,241
		inj 50 mg/ml (garam Na), ktk 10 amp @ 2 ml	48,368	60,460
	Fenobarbital	tab 30 mg, btl 1000 tab	21,230	26,538
		tab 100 mg, btl 250 tab	11,400	14,250
		tab 100 mg, btl 1000 tab	35,830	44,788
		inj i.m / i.v 50 mg/ml (sebagai garam Na), ktk 30 amp @ 1 ml	20,100	25,125

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
	Karbamazepin	tab 200 mg, ktk 10 str @ 10 tab	24,645	30,806
		tab 200 mg, btl 1000 tab	317,000	396,250
	Magnesium sulfat	inj i.v 20%, amp 25 ml	15,398	19,248
		inj i.v 40%, amp 25 ml	19,479	24,349
	Valproat	tab 150 mg (garam Na), btl 50 tab	12,415	15,519
		tab 250 mg (garam Na), btl 50 tab	18,298	22,873
		sir 250 mg/5 ml, btl 120 ml	53,050	66,312
6 Antiinfeksi				
6.1 Antelmintik				
6.1.1 Antelmintik Intestinal				
	Albendazol	tab 400 mg, ktk 5 str @ 6 tab	9,135	11,419
	Mebendazol	tab 100 mg, ktk 5 str @ 6 tab	4,231	5,289
		tab 500 mg, ktk 10 str @ 10 tab	18,000	22,500
		syr 100 mg/ 5 ml, btl 30 ml	2,035	2,544
	Pirantel	tab scored 125 mg (sebagai pamoat), ktk 25 str @ 4 tab scored	19,441	24,301
		tab scored 125 mg (sebagai pamoat), ktk 30 str @ 2 tab scored	8,992	11,240
		susp 125 mg/ 5 ml (sebagai pamoat), btl 60 ml	3,200	4,000
	Prazikuantel	tab scored 300 mg, btl 1000 tab scored	768,390	960,488
		tab scored 600 mg, btl 100 tab scored	160,000	200,000
6.1.2 Antifilaria				
	Dietilkarbamazin	tab 50 mg (sitrak), btl 1000 tab	250,000	312,500
		tab 100 mg (sitrak), ktk 10 str @ 10 tab	7,364	9,205
6.1.3 Antisistosoma				
	Prazikuantel	tab scored 600 mg, btl 100 tab scored	160,000	200,000
6.2 Antibakteri				
6.2.1 Beta Laktam				
	Amoksisilin trihidrat	tab scored 500 mg, ktk 10 str @ 10 tab scored	30,000	37,500
		kapsul 250 mg, ktk 10 str @ 10 kapsul	20,323	25,404
		kapsul 250 mg, ktk 12 str @ 10 kapsul	23,972	29,966
		syr kering 125 mg/ 5 ml, btl 60 ml	2,860	3,575
		serb inj 1000 mg, ktk 10 vial	46,307	57,884
	Ampisilin	kaplet 250 mg, ktk 10 str @ 10 kaplet	16,445	20,556
		kaplet 500 mg, ktk 10 str @ 10 kaplet	28,897	36,121
		syr kering 125 mg/ 5 ml, btl 60 ml	2,380	2,975
		serb inj i.m / i.v 250 mg/vial (sebagai garam Na), ktk 10 vial @ 5 mL	30,500	38,125
		serb inj i.m / i.v 500 mg/vial (sebagai garam Na), ktk 10 vial	20,558	25,698
		serb inj i.m / i.v 1000 mg/vial (sebagai garam Na), ktk 10 vial	28,874	36,093
	Benzatin benzilpenisilin	inj 1,2 juta IU/vial, ktk 10 vial @ 20 mL	38,025	47,531
		inj 2,4 juta IU/vial, ktk 10 vial @ 20 mL	54,000	67,500
	Dikloksasilin	kaps 125 mg (sebagai garam Na), ktk 100 kaps	23,982	29,978

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
		kaps 250 mg (sebagai garam Na), ktk 25 str @ 4 kaps	33,219	41,524
		tab scored 500 mg (sebagai garam Na) ktk 25 str @ 4 kapl	44,311	55,389
	Fenoksimetil penisilin (penisilin V)	tab 250 mg (sebagai garam K), ktk 10 str @ 10 tab	21,092	26,365
		tab 500 mg (sebagai garam K), ktk 10 str @ 10 tab	37,063	46,329
		tab 500 mg (sebagai garam K), 1000 tab	btl 424,000	530,000
	Kombinasi Amoksisilin 500 mg dan Clavulanat 125 mg	kap	1,980	2,475
		kapl	2,255	2,819
	Prokain benzilpenisilin	serb inj i.m 3 juta IU/vial, ktk 100 vial	455,000	568,750
		serb inj i.m 3 juta IU/vial, ktk 30 vial @ 15 mL	112,500	140,625
	Sefadroksil	kaps 250 mg, ktk 10 str @ 10 kaps	44,505	55,631
		kaps 250 mg, ktk 3 str @ 10 kaps	13,352	16,690
		kaps 500 mg, ktk 5 str @ 10 kaps	64,025	80,031
		kaps 500 mg, ktk 10 str @ 10 kaps	106,324	132,905
		sirup kering 125 mg/5ml, btl 60 ml	7,230	9,038
	Sefaklor	kaps 250 mg, ktk 3 str @ 10 kaps	37,620	47,025
		kaps 500 mg, ktk 3 str @ 10 kaps	68,970	86,213
	Sefaleksin	kaps 250 mg, ktk 5 str @ 10 kaps	34,195	42,744
		kaps 500 mg, ktk 5 str @ 10 kaps	65,750	82,188
	Sefazolin	inj 1 g, ktk 2 vial	47,861	59,826
	Sefiksिम	kaps 100 mg, ktk 5 str @ 10 kaps	119,730	149,663
		sirup kering 100 mg/5ml, btl 30 ml	30,250	37,813
	Sefotaksim	inj 0,5 g, ktk 2 vial	9,643	12,054
		inj 1 g, ktk 2 vial	19,285	24,106
		serbuk inj 1 g/vial, ktk 1 vial	9,262	11,578
	Seftazidim	inj 1 g, ktk 2 vial	83,600	104,500
	Seftriakson	inj 1 g, ktk 2 vial	21,220	26,525
		serbuk inj 1 g/vial, ktk 1 vial 10 ml	10,610	13,263
	Sefuroksim	serbuk inj 750 mg/vial, ktk 2 vial 10 ml	25,080	31,350
	6.2.2 Antibakteri Lain			
	6.2.2.1 Tetrasiklin			
	Doksisiklin	kaps 100 mg (sebagai hidrat/HCl), ktk 10 str @ 10 kaps	21,550	26,938
	Oksitetrasiklin	inj i.v 50 mg/ml (HCl), ktk 10 vial @ 10 ml	20,611	25,764
		salep mata 1 % (HCl) ktk 25 tube @ 3,5 g	30,973	38,716
		salep mata 1 % (HCl) tube 3,5 g	1,357	1,696
		salep kulit 3 % tube 5 g	1,675	2,094
	Tetrasiklin	kaps 250 mg (HCl), btl 1000 kaps	53,704	67,130
		kaps 500 mg (HCl), ktk 10 str @ 10 kaps	18,594	23,243
	6.2.2.2 Kloramfenikol			
	Kloramfenikol	kaps 250 mg, btl 1000 kaps	150,050	187,563
		kaps 250 mg, ktk 12 str @ 10 kaps	21,700	27,125
		kaps 250 mg, btl 250 kaps	38,275	47,844
		salep mata 1 % tube 5 g	1,563	1,954
		susp 125 mg/ 5 ml (sebagai palmitat), btl 60 ml	3,370	4,213

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
		tetes mata 0,5 % btl 5 ml	2,500	3,125
		tetes telinga 3 % ktk 24 btl @ 5 ml	24,000	30,000
		serb inj i.v 1000 mg/ml (sebagai Na suksinat), ktk 10 vial @ 10 ml	60,000	75,000
	Tiamfenikol	kaps 250 mg, ktk 10 str @ 10 kaps	21,874	27,343
		kaps 500 mg, ktk 10 str @ 10 kaps	40,944	51,180
	6.2.2.3 Sulfa - Trimetoprim			
	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi : sulfametoksazol 400 mg + trimetoprim 80 mg	tab, ktk 10 str @ 10 tab	10,000	12,500
	Kotrimoksazol DOEN II (pediatrik) kombinasi : sulfametoksazol 100 mg + trimetoprim 20 mg	tab, btl 100 tab	4,986	6,233
	Kotrimoksazol suspensi komb : sulfametoksazol 200 mg + trimetoprim 40mg/5 ml	btl 60 mL	2,839	3,549
	Sulfadiazin	tab 500 mg, btl 100 tab	11,685	14,606
	Sulfametoksazol	tab 400 mg, ktk 10 str @ 10 tab	7,958	9,948
	Trimetoprim	tab scored 200 mg, btl 100 tab scored	9,405	11,756
	6.2.2.4 Makrolid			
	Eritromisin	kaps 250 mg (sebagai stearat), ktk/btl 100 kaps	33,782	42,228
		kaps 250 mg (sebagai stearat), ktk 12 str @ 10 kaps	40,445	50,556
		kaps 500 mg (sebagai stearat), ktk 10 x 10 kaps	53,499	66,874
		syr 200 mg/ 5 ml (sebagai etil suksinat), btl 60 ml	5,219	6,524
	Klindamisin	kaps 150 mg, ktk 5 str @ 10 kaps	25,500	31,875
		kaps 150 mg, ktk 10 str @ 10 kaps	67,970	84,963
		kaps 300 mg, ktk 5 str @ 10 kaps	45,000	56,250
		kaps 300 mg, ktk 10 x 10 kaps	75,275	94,094
	Linkomisin	kaps 250 mg, ktk 5 str @ 12 kaps	16,667	20,834
		kaps 250 mg, ktk 10 str @ 10 kaps	27,778	34,723
		kaps 500 mg, ktk 5 str @ 10 kaps	32,500	40,625
		kaps 500 mg, ktk 5 str @ 12 kaps	39,000	48,750
	Spiramisin	tab 250 mg, ktk 5 str @ 10 tab	31,271	39,089
		tab 500 mg, ktk 5 str @ 10 tab	61,162	76,453
	6.2.2.5 Aminoglikosida			
	Gentamisin	inj 40 mg/ml (sebagai sulfat), ktk 10 amp @ 2 ml	24,000	30,000
		inj 80 mg/ml (sebagai sulfat), ktk 1 vial @ 2 ml	2,566	3,208
		inj 80 mg / 2 mL, ktk 5 amp	12,500	15,625
		salep kulit 0,1%, ktk 10 tube @ 5 g	16,500	20,625
		tetes mata 0,3 % btl 5 ml	2,973	3,716
	6.2.2.6 Kuinolon			
	Levofloksasin	tab 500 mg, ktk 5 str @ 10 tab	60,720	75,900
	Ofloksasin	tab 200 mg, ktk 5 str @ 10 tab	30,418	38,023

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
		tab 400 mg, ktk 5 str @ 10 tab	45,000	56,250
	Siprofloksasin	tab 250 mg, ktk 3 bls @ 10 tab	7,500	9,375
		tab 250 mg, ktk 5 bls @ 10 tab	12,500	15,625
		tab 250 mg, ktk 10 bls @ 10 tab	25,000	31,250
		tab scored 500 mg (sebagai HCl), ktk 5 bls @ 10 tab scored	12,000	15,000
		tab scored 500 mg (sebagai HCl), ktk 10 bls @ 10 tab scored	26,500	33,125
		tetes mata 0,3 % btl 10 ml	3,872	4,840
		infus 2 % btl 100 ml	60,000	75,000
	6.2.2.7 Penggunaan Khusus			
	Sulfasalazin	tab 500 mg, btl 500 tab	190,062	237,578
	Metronidazol	tab 250 mg, ktk/btl 100 tab	8,481	10,601
		tab 250 mg, btl 1000 tab	80,000	100,000
		tab 500 mg, ktk/btl 100 tab	11,628	14,535
		tab 500 mg, btl 1000 tab	109,000	136,250
		supp 500 mg, ktk 6 supp	26,400	33,000
		lar infus 5 mg/ml, btl 100 ml	19,800	24,750
6.3	Antiinfeksi Khusus			
	6.3.1 Antilepra			
	Dapson	tab scored 100 mg, btl 1000 tab scored	31,500	39,375
	Klofazimin (micronized)	kaps dlm minyak 100 mg, btl 100 kaps	230,977	288,721
	Rifampisin	kaps 300 mg, ktk 10 str @ 10 kaps	35,000	43,750
		kaps 300 mg, ktk 12 str @ 10 kaps	42,000	52,500
		tablet salut 450 mg ktk 10 x 10 tablet salut	45,000	56,250
		kaplet 600 mg ktk 10 x 10 kaplet	70,315	87,894
	6.3.2 Antituberkulosis			
	Etambutol	tab 250 mg (HCl), ktk/btl 100 tab	21,401	26,751
		tab 250 mg (HCl), ktk 20 str @ 10 tab	37,268	46,585
		tab 500 mg (HCl), ktk/btl 100 tab	30,867	38,584
	Isoniazid	tab 100 mg, btl 1000 tab	25,000	31,250
		tab 300 mg, btl 1000 tab	66,140	82,675
	Kategori 1 dewasa (2HRZE/4H3R3)	paket/doos	236,000	295,000
	isoniazid tab 300 mg, bls			
	rifampisin kapl 450 mg, bls			
	pirazinamid tab 500 mg, bls			
	etambutol tab 250 mg, bls			
		ktk 60 bls HRZE +		
		ktk 54 bls HR		
	Kategori 2 dewasa (2HRZES/HRZE/5H3R3E3)	paket/doos	376,500	470,625
	isoniazid tab 300 mg, bls			
	rifampisin kapl 450 mg, bls			
	pirazinamid tab 500 mg, bls			
	etambutol tab 250 mg, bls			
	etambutol tab 500 mg, bls			
	Streptomisin inj. 0.75 g, vial			
		ktk 90 bls HRZE +		
		ktk 66 bls HRE		
	Kategori 3 dewasa (2HRZ/4H3R3)	paket/doos	154,000	192,500

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
	isoniazid	tab 300 mg, bls		
	rifampisin	kapl 450 mg, bls		
	pirazinamid	tab 500 mg, bls		
		ktk 60 bls HRZ + ktk 54 bls HR		
	Sisipan Dewasa (HRZE)	paket/doos	66,000	82,500
	isoniazid	tab 300 mg, bls		
	rifampisin	kapl 450 mg, bls		
	pirazinamid	tab 500 mg, bls		
	Etambutol	tab 250 mg, bls		
		ktk 30 bls		
	Kategori Anak (2HRZ/4HR)	paket/doos	127,200	159,000
	Isoniazid			
	rifampisin			
	pirazinamid			
	Pirazinamid	tab 500 mg, btl/klg 100 tab	22,000	27,500
	Rifampisin	tab scored 300 mg, ktk 10 str @ 10 tab	32,000	40,000
		kapsul 300 mg, ktk 10 str @ 10 kaps	35,000	43,750
		kapsul 300 mg, ktk 12 str @ 10 kaps	42,000	52,500
		tab 450 mg, ktk 10 str @ 10 tab	45,000	56,250
		tab 600 mg, ktk 10 str @ 10 tab	70,315	87,894
	Streptomisin	serb inj 1000 mg/vial (sebagai sulfat)	2,550	3,188
		serb inj 1500 mg/vial (sebagai sulfat), ktk 30 vial @ 15 ml	54,840	68,550
		serb inj 5000 mg/vial (sebagai sulfat)	7,880	9,850
	6.3.3 Antiseptik Saluran Kemih			
	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi : sulfametoksazol 400 mg + trimetoprim 80 mg	tab, ktk 10 str @ 10 tab	10,000	12,500
	Nitrofurantoin	tab scored 100 mg, btl 100 tab scored	6,505	8,131
	Trimetoprim	tab scored 200 mg, btl 100 tab scored	9,405	11,756
	6.4 Antifungi			
	Flukonazol	kaps 50 mg, ktk 10 kapsul	4,856	6,070
	Griseofulvin (micronized)	tablet 125 mg, ktk 10 str @ 10 tablet	11,097	13,871
		tab scored 250 mg, btl 100 tab scored	23,801	29,751
	Itrakonazole	kaps 100 mg, ktk 3 str @ 10 tab	39,645	49,556
	Ketokonazol	tab 200 mg, ktk 5 str @ 10 tab	16,182	20,228
		krim 2%, tube 15 g	7,000	8,750
	Nistatin	tab salut 500.000 IU/tab, klg 100 tab	35,020	43,775
		tab salut 500.000 IU/g, ktk 10 str @ 10 tab	46,108	57,635
		tab vaginal 100.000 IU/g, ktk 10 str @ 10 tab	28,891	36,114
		susp. 100.000 IU/ml, btl 12 ml	17,000	21,250
	6.5 Antiprotozoa			
	6.5.1 Antiamuba dan Antigiardiasis			
	Metronidazol	tab 250 mg, ktk/btl 100 tab	8,481	10,601
		tab 500 mg, ktk/btl 100 tab	11,628	14,535
		lar infus 5 mg/ml, btl 100 ml	19,800	24,750
	6.5.2 Antimalaria			
	6.5.2.1 Untuk Pencegahan			
	Klorokuin	tab 150 mg (sebagai fosfat), btl 1000 tab	58,437	73,046
		tab 250 mg, btl 1000 tab	68,198	85,248

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
6.5.2 Untuk Pengobatan				
	Antimalaria DOEN kombinasi : pirimetamin 25 mg + sulfadoksin 500 mg	tab, ktk 10 x 10 tablet	47,300	59,125
	Artemether	inj 80 mg/ml, ktk 6 amp @ 1 ml	75,000	93,750
	Artesunate	inj 60 mg, kotak 8 vial	152,000	190,000
	Klorokuin	tab 150 mg (sebagai fosfat), btl 1000 tab	58,437	73,046
		tab 250 mg, btl 1000 tab	68,198	85,248
	ACT (artesunate tab 50 mg + amodiakuin tab 200 mg)	ktk, 2 bls @ 12 tab (kombipak)	33,000	41,250
	Kuinin	tab 222 mg (H ₂ SO ₄ .7H ₂ O), 1000 tab	btl 243,672	304,590
		(kina) tab 200 mg, ktk 60 tablet	14,971	18,714
		inj. i.v 25 %-2 ml (dihidroksida), ktk 30 amp	35,135	43,919
		inj i.v 25% (sebagai 2HCl), ktk 100 amp @ 2 ml	134,561	168,201
	Primakuin	tab 15 mg (sebagai fosfat), btl 1000 tab	30,000	37,500
6.6	Antivirus			
	6.6.1 Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NRTI)			
	Lamivudin (3TC)	tab 150 mg, btl 60 tab	105,600	132,000
	Zidovudin	tab 100 mg, btl 60 tab	70,208	87,760
	Zidovudin 300 mg + Lamivudin 150 mg	tab, btl 60 tab	214,500	268,125
	6.6.2 Non-Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NNRTI)			
	Nevirapin	tab 200 mg, btl 60 tab	165,000	206,250
	6.6.3 Antiherpes			
	Asiklovir	tab scored 200 mg	300	375
		tab 200 mg, ktk 3 str @10 tab	15,000	18,750
		tab 200 mg, ktk 5 str @10 tab	27,500	34,375
		tab 200 mg, ktk 10 str @10 tab	40,019	50,024
		tab scored 400 mg	440	550
		tab 400 mg, ktk 3 str @10 tab	22,500	28,125
		tab 400 mg, ktk 5 str @10 tab	32,500	40,625
		tab 400 mg, ktk 10 str @10 tab	58,900	73,625
		krim 5%, tube 5 gr	3,000	3,750
7 Antimigren				
	7.1 Profilaksis			
	Dihidroergotamin	tab 2,5 mg (sebagai mesilat), ktk 10 str @ 10 tab	1,080,500	1,350,625
	7.2 Serangan Akut			
	Ergotamin	tab 1 mg (tartrat), btl 100 tab	16,000	20,000
	Anti Migren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tab, btl 100 tab	10,280	12,850
	7.3 Lain-lain			
	Piracetam	tab 400 mg, ktk 10 str @ 10 tab	50,160	62,700
		tab 800 mg, ktk 10 str @ 10 tab	83,600	104,500
		tab 1200 mg, ktk 10 str @ 10 tab	132,000	165,000
		inj 1 g/5 ml , ktk 10 ampul	62,700	78,375
		inj 3 g/15 ml , ktk 4 ampul	79,200	99,000

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
	Sitikolin	inj. 100 mg/2 ml, amp	11,700	14,625
		inj. 250 mg/2 ml, amp	14,630	18,288
		tab 500 mg	5,390	6,738
		kapl 1000 mg	9,295	11,619
8 Antineoplastik, Imunosupresan dan Obat untuk Terapi Paliatif				
8.1 Antihormon				
	Tamoksifen	tab 20 mg (sebagai sitrat), btl 30 tab	41,199	51,499
	Testosterone	kaps lunak 40 mg (undekanoat), ktk 5 str @ 4 kaps lunak	123,700	154,625
8.2 Imunosupresan				
	Azatioprin	tab 50 mg, btl/ktk 100 tab	20,948	26,185
	Siklosporin	kaps lunak 25 mg, btl 50 kaps	128,936	161,170
8.3 Sitotoksik				
	Asparaginase	serb inj 10.000 IU/vial, ktk 1 vial	420,000	525,000
	Bleomisin	serb inj 15 mg/amp (sebagai HCl), ktk 1 amp	286,000	357,500
	Capesitabin	tab 500 mg	26,182	28,800
	Dacarbazin	inj 200 mg/20 ml, vial	300,100	330,110
	Doksorubisin	serb inj i.v 10 mg/vial (HCl), ktk 1 vial @ 5 ml	59,750	74,688
		serb inj i.v 50 mg/vial (HCl), ktk 1 vial @ 25 ml	296,000	370,000
	Etoposid	inj 20 mg/ml, ktk 10 amp @ 5 ml	880,000	1,100,000
		kaps 100 mg, btl 10 kaps	73,480	91,850
	Kalsium folinat (leukovorin, Ca)	tab 15 mg, btl 10 tab	3,816	4,770
	Levamisol	tab 50 mg (sebagai HCl), ktk 4 bls @ 9 tab	2,992	3,740
		tab 50 mg, btl 25 tab	3,105	3,881
	Merkaptopurin	tab 50 mg, btl 25 tab	5,495	6,869
	Metotreksat	tab 2,5 mg (sebagai garam Na), btl 100 tab	97,500	121,875
		serb inj 50 mg/vial (sebagai garam Na), ktk 1 vial	37,400	46,750
		serb inj i.v / i.m / i.t 5 mg/vial (sebagai garam Na), ktk 1 vial	27,830	34,788
	Paclitaxel	inj 30 mg/5 ml, 1 vial	550,000	605,000
	Sitarabin	serb inj i.m/i.v/s.k 100 mg, 1 vial	56,364	62,000
	Siklofosamid	tab salut 50 mg, btl 28 tab	83,776	104,720
		tab 50 mg, btl 50 tab	88,825	111,031
		serb inj i.v 200 mg/vial, ktk 1 vial	77,000	96,250
		serb inj i.v 500 mg/vial, ktk 1 vial	176,000	220,000
		serb inj i.v 1000 mg/vial, ktk 1 vial	231,000	288,750
	Sisplatin	serb inj 10 mg/vial, ktk 10 vial	300,000	375,000
		serb inj 50 mg/vial, ktk 100 vial	13,860,000	17,325,000
	Vinblastin	serb inj 10 mg/vial (sulfat), ktk 1 vial	224,400	280,500
	Vinkristin	serb inj i.v 1 mg/vial (sulfat), ktk 1 vial	66,000	82,500
8.4 Terapi Paliatif, Obat untuk				
	Morfin	tab 10 mg (sulfat), btl 30 tab	36,179	45,224
		inj. 10 mg/ml, ktk 10 amp @ 1 ml	102,085	127,606
9 Antiparkinson				
	Antiparkinson DOEN kombinasi : karbidopa 25 mg + levodopa 250 mg	tab, btl/ktk 100 tab	77,670	97,088

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
	Triheksifenidil	tab 2 mg (HCl), btl 250 tab	11,500	14,375
		tab 2 mg (HCl), ktk 100 tab	4,077	5,096
10 Darah, Obat yang Mempengaruhi				
10.1 Antianemi				
	Asam folat	tab 1 mg, btl 100 tab	3,219	4,024
		tab 1 mg, btl/kg 1000 tab	33,870	42,338
		tab 5 mg, btl 1000 tab	31,450	39,313
	Besi II sulfat 7H ₂ O	tab salut 300 mg, btl 1000 tab	21,860	27,325
	Sianokobalamin (vitamin B12)	inj 500 mcg/ml, ktk 100 amp @ 1 ml	40,480	50,600
		tab 50 mcg, btl 1000 tab	12,360	15,450
10.2 Koagulasi, Obat yang Mempengaruhi				
	Asam traneksamat	inj. 250 mg/5 ml, amp	2,727	3,000
		inj. 500 mg/5 ml, amp	5,192	6,490
		tab 500 mg	990	1,238
	Fitomenadion (vitamin K)	tab salut 10 mg, btl 100 tab	68,062	85,078
		tab salut 10 mg, btl 1000 tab	609,000	761,250
		inj 10 mg/ml, ktk 30 amp @ 1 ml	29,330	36,663
		inj 10 mg/ml, ktk 100 amp @ 1 ml	103,300	129,125
	Heparin, Na	inj i.v / s.k 5000 IU/ml, ktk 1 vial 5 ml	25,000	31,250
	Protamin sulfat	inj 10 mg/ml	22,000	27,500
	Warfarin	tab 1 mg	100	110
		tab 2 mg	182	200
10.3 Lain-lain				
	Filgastrim khusus untuk mengatasi neutropenia	inj 30 mU, ktk 1 PFS 0,5 ml	360,000	396,000
11 Produk Darah dan Pengganti Plasma				
11.1 Produk Darah				
	Faktor VIII (konsentrat)	serb inj 250 IU/vial + pelarut 10 ml	986,480	1,233,100
	Fraksi protein plasma (termasuk fibrinogen)	lar infus kadar protein 5%, btl 250 ml	907,885	1,134,856
11.2 Pengganti Plasma dan Plasma Ekspander				
	Dekstran 70	lar infus 6%, btl 500 ml	35,526	44,408
	Hydroxyl ethyl starch	lar infus 6%, btl 500 ml	51,500	64,375
		lar infus 10%, btl 500 ml	74,990	93,738
12 Disinfektan dan Antiseptik				
12.1 Antiseptik				
	Povidon iodida	lar 10%, btl 30 ml	2,000	2,500
		lar 10%, btl 60 ml	3,300	4,125
		lar 10%, btl 300 ml	14,500	18,125
		lar 10%, btl 1000 ml	42,000	52,500
12.2 Disinfektan				
	Etakridin (rivanol)	lar 0,1%, btl 300 ml	1,254	1,568
13 Gigi dan Mulut, Obat dan Bahan untuk				
13.1 Gigi dan Mulut, Obat untuk				
	Anestetik lokal gigi DOEN kombinasi : lidokain HCl 2% + epinefrin 1:80.000	inj. ktk 30 vial @ 2 ml	13,545	16,931

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
	Etil klorida	semprot 0,05-0,2 ml, btl 100 ml	81,392	101,740
	Eugenol	cairan, ktk 12 btl @ 10 ml	38,130	47,663
	Fluor	tab 0,5 mg, btl 100 tab	3,464	4,330
		tab 1 mg, btl 100 tab	4,051	5,064
	Gentian violet	lar 1%, btl 10 ml	450	563
	Kalsium hidroksida	pasta, ktk 2 tube	204,726	255,908
	Klorfenol kamfer mentol (CHKM)	cairan, btl 10 ml	48,762	60,953
	Lidokain	inj 2% (HCl), ktk 100 amp @ 2 ml	45,800	57,250
	Mummifying pasta	Btl/ktk	137,853	172,316
13.2	Gigi dan Mulut, Bahan untuk			
	Amalgama perak (silver alloy)	serb 65-75%	198,000	247,500
	Glass Ionomer ART (atraumatic restorative treatment)	set / btl	400,000	500,000
	Pasta devitalisasi (non arsen)	pasta, btl	388,994	486,243
	Semen seng fosfat	serb dan cairan, set 30 g btl 1 set	80,659	100,824
	Temporary Stopping Fletcher (Fletcher) serbuk dan cairan (bahan tumpatan sementara)	lar dan serb, btl 100 g	6,862	8,578
14 Diuretik				
	Amilorida	tab 5 mg (HCl), ktk/btl/klg 100 tab	8,819	11,024
	Furosemda	tab 40 mg, btl 250 tab	13,991	17,489
		tab 40 mg, ktk 10 str @ 10 tab	6,542	8,177
		tab 40 mg, ktk 20 str @ 10 tab	14,403	18,004
		inj i.v / i.m 10 mg/ml, ktk 25 amp @ 2 ml	25,876	32,345
	Hidroklortiazid (HCT)	tab 25 mg, btl 1000 tab	17,000	21,250
	Manitol	lar infus 20%, btl 500 ml	35,500	44,375
	Spironolakton	tab 25 mg, ktk 10 str @ 10 tab	38,486	48,108
		tab 100 mg, ktk 10 str @ 10 tab	124,113	155,141
15 Hormon, Obat Endokrin Lain dan Kontraseptik				
	15.1 Hormon Antidiuretik			
	15.2 Antidiabetes			
	15.2.1 Antidiabetes, Oral			
	Glibenklamida	tab 5 mg, ktk / btl 100 tab	5,833	7,291
	Glimepiride	tab 1 mg, ktk 5 str @ 10 tab	45,719	57,148
		tab 2 mg, ktk 5 str @ 10 tab	86,213	107,766
		tab 3 mg, ktk 5 str @ 10 tab	117,563	146,953
		tab 4 mg, ktk 5 str @ 10 tab	156,750	195,938
		Gliquidone	tab 30 mg, ktk 10 str @ 10 tab	61,750
	Metformin	tab 500 mg, ktk / btl 100 tab	12,418	15,523
		tab 850 mg, ktk 10x10 tab	20,112	25,140
	Glipizid	tab 5 mg, ktk 5 bls @ 20 tab	74,000	92,500
		tab 5 mg, ktk 30 tab	9,474	11,843
	15.2.2 Antidiabetes, Parenteral			
	Insulin reguler	inj 40 IU/ml, vial 10 ml	96,800	121,000
		inj 100 IU/ml, vial 10 ml	205,000	256,251
	Insulin intermediate	inj 40 IU/ml, vial 10 ml	96,800	121,000
		inj 100 IU/ml, vial 10 ml	205,000	256,251
	15.3 Hormon Kelamin dan Obat yang Mempengaruhi Fertilitas			
	15.3.1 Estrogen			

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
	Bromocriptine	tab 2,5 mg	3,000	3,750
	15.3.2 Progesteron			
	Noretisteron	tab 5 mg, btl 30 tab	56,250	70,313
	15.3.3 Kontraseptik			
	15.3.3.1 Kontraseptik, Oral			
	Pil KB I : Kombinasi : levonorgestrel 150 mcg + etinilestradiol 30 mcg	pil, 1 blister @ 21 tablet hormon dan 7 tablet placebo	1,980	2,475
	Pil KB II : Lynestrenol 0,5 mg	1 blister @ 28 tablet hormon	3,135	3,919
	Pil KB III : Desogestrol 0,150 mcg + etinilestradiol 30 mcg	pil, 1 blister @ 21 tablet hormon dan 7 tablet placebo	3,575	4,469
	Medroksiprogesteron asetat	tab 10 mg	1,802	2,253
	15.3.3.2 Kontraseptik, Parenteral			
	Obat Suntik KB I : Medroksi progesteron asetat inj depot 150 mg	inj. 1 vial @ 3 ml	5,968	7,460
	Obat Suntik KB II : Medroksi progesteron asetat inj depot 25 mg + Estradiol Cypionate 5 mg	inj. 1 vial @ 0,5 ml	4,455	5,569
	15.3.3.3 Kontraseptik, Implant			
	Etonogestrel	1 set 1 implant 68 mg	269,840	337,300
	Levonorgestrel	1 set 2 implant 75 mg	191,158	238,948
		1 set 6 implant 36 mg	283,405	354,256
	15.3.4 Induktor Ovulasi			
	Klomifen	tab 50 mg (sitrak), btl 10 tab	17,648	22,060
	15.4 Hormon Tiroid dan Antitiroid			
	Larutan Lugol	btl 30 ml	3,500	4,375
	Natrium tiroksin	tab 0,1 mg, btl 50 tab	38,400	48,000
	Propiltiourasil	tab 50 mg, btl 1000 tab	211,200	264,000
		tab 100 mg, btl 100 tab	30,883	38,604
	15.5 Kortikosteroid			
	Deksametason	tab 0,5 mg, btl 1000 tab	24,086	30,108
		tab 0,5 mg, ktk 10x10 tab	5,745	7,181
		inj 5 mg/ml (sebagai natrium fosfat), ktk 100 amp @ 1 ml	64,091	80,114
	Metil prednisolon	tab 4 mg, ktk 100 tab	52,500	65,625
		tab 8 mg, ktk 10 str @ 10 tab	70,583	88,229
		tab 16 mg, ktk 3 str @ 10 tab	42,350	52,938
		tab 16 mg, ktk 10 str @ 10 tab	141,167	176,459
	Prednisolon (Transplantasi ginjal dan pasien glomerulonefritis)	kapl 5 mg	47	59
	Prednison	tab 5 mg, btl 1000 tab	38,100	47,625
	16 Kardiovaskuler, Obat			
	16.1 Antiangina			
	Atenolol	tab 50 mg, ktk 10 str @ 10 tab	26,979	33,724
		tab 100 mg, ktk 5 str @ 10 tab	25,496	31,870
	Diltiazem HCl	tab 30 mg, ktk 10 str @ 10 tab	15,163	18,954

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
		inj. 50 mg/amp (hanya untuk kondisi darurat)	25,807	32,259
	Isosorbid dinitrat	tab sublingual 5 mg, ktk 10 str @ 10 tab	6,524	8,155
		tab sublingual 5 mg, btl 60 tab	3,540	4,425
	Nitrogliserin	inj 1 mg/ml	48,370	60,462
	Propranolol	tab 10 mg (HCl), ktk/btl 100 tab	5,790	7,238
		tab 40 mg (HCl), btl 100 tab	8,218	10,273
16.2	Antiaritmia			
	Disopiramida	kaps 100 mg (fosfat), btl 100 kaps	24,877	31,096
	Epinefrin (adrenalin)	inj 0,1% (sebagai bitartrat), ktk 100 amp @ 1 ml	36,000	45,000
		inj 0,1% (sebagai HCl), ktk 30 amp @ 1 ml	10,371	12,964
	Kuinidin	tab 100 mg (sulfat), btl 1000 tab	156,980	196,225
		tab 200 mg (sulfat), btl 1000 tab	301,380	376,725
		tab 200 mg (sulfat), ktk 10x10 tab	41,800	52,250
	Lidokain	inj i.v 2% (HCl), ktk 100 amp @ 2 ml	45,800	57,250
	Lisinopril	tab 5 mg, ktk 3 str @ 10 tab	11,168	13,960
		tab 10 mg, ktk 3 str @ 10 tab	19,246	24,058
		tab 20 mg, ktk 3 str @ 10 tab	24,352	30,440
	Propranolol	tab 10 mg (HCl), btl 100 tab	5,790	7,238
		tab 40 mg (HCl), btl 100 tab	8,218	10,273
	Verapamil	tab 80 mg (HCl), ktk 10 str @ 10 tab	35,215	44,019
		inj 2,5 mg/ml (HCl), ktk 10 amp @ 2 ml	110,000	137,500
16.3	Antihipertensi			
	Atenolol	tab 50 mg, ktk 10 str @ 10 tab	26,979	33,724
		tab 100 mg, ktk 5 str @ 10 tab	25,496	31,870
	Bisoprolol	tab 5 mg, ktk 3 str @ 10 tab	73,316	91,645
	Hidroklorotiazida	tab 25 mg, btl 100 tab	1,800	2,250
		tab 25 mg, btl 1000 tab	17,000	21,250
	Kaptopril	tab scored 12,5 mg, ktk 10 str @ 6 tab scored	4,254	5,318
		tab scored 12,5 mg, ktk 10 str @ 10 tab scored	7,090	8,863
		tab scored 25 mg, ktk 10 str @ 6 tab scored	8,778	10,973
		tab scored 25 mg, ktk 10 str @ 10 tab scored	13,775	17,219
		tab 50 mg, ktk 10 str @ 10 tab	23,619	29,524
	Klonidin	inj i.m 0,15 mg/ml (HCl), ktk 1 amp 1 ml	24,500	30,625
		tab 0,15 mg, ktk 10x10 tab	20,500	25,625
	Lisinopril	tab 5 mg, ktk 3 str @ 10 tab	11,168	13,960
		tab 10 mg, ktk 3 str @ 10 tab	19,246	24,058
		tab 20 mg, ktk 3 str @ 10 tab	24,352	30,440
	Metildopa	tab salut 250 mg, btl 100 tab	27,229	34,036
	Nifedipin	tab 10 mg, ktk/btl 100 tab	10,785	13,481
	Ramipril	tab 2,5 mg, ktk 10 str @ 10 tab	31,092	38,865
		tab 5 mg, ktk 10 str @ 10 tab	53,333	66,666
	Reserpin	tab 0,10 mg, btl 250 tab	6,500	8,125
		tab 0,10 mg, btl 1000 tab	229,000	286,250
		tab 0,25 mg, btl 1000 tab	45,000	56,250

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
16.4	Antitrombotik			
	Asam asetilsalisilat (asetosal)	tab 80 mg, ktk 10 bls @ 10 tab	9,900	12,375
		tab 100 mg, ktk 10x10 tab	5,949	7,436
16.5	Trombolitik			
	Pentoksifilin	tab 400 mg, ktk 10 str @ 10 tab	135,850	169,813
		inj. 300 mg/15 ml, ktk 10 vial	166,250	207,813
	Streptokinase	serb inj 1,5 juta IU/vial	1,100,000	1,375,000
16.6	Gagal Jantung, Obat			
	Digoksin	tab 0,0625 mg, btl 100 tab	6,612	8,265
		tab 0,25 mg, ktk/btl 100 tab	8,321	10,401
		inj 0,25 mg/ml	17,416	21,770
	Furosemida	tab 40 mg, btl 250 tab	13,991	17,489
		tab 40 mg, ktk 10x10 tab	6,542	8,177
		tab 40 mg, ktk 20x10 tab	14,403	18,004
		inj i.v / i.m 10 mg/ml, ktk 25 amp @ 2 ml	25,876	32,345
	Kaptopril	tab scored 12,5 mg, ktk 10 str @ 6 tab scored	4,254	5,318
		tab scored 12,5 mg, ktk 10 str @ 10 tab scored	7,090	8,863
		tab scored 25 mg, ktk 10 str @ 6 tab scored	8,778	10,973
		tab scored 25 mg, ktk 10 str @ 10 tab scored	13,775	17,219
		tab 50 mg, ktk 10 str @ 10 tab	23,619	29,524
16.7	Syok, Obat untuk			
	16.7.1 Syok Kardiogenik			
	Dopamin	inj 40 mg/ml (HCl)	12,980	16,225
	Dobutamin	inj 250 mg, vial	35,000	43,750
	Epinefrin (adrenalin)	inj i.v 0,1% (sebagai HCl/bitratrat), ktk 100 amp @ 1 ml	36,000	45,000
		inj 0,1% (sebagai HCl), ktk 30 amp @ 1 ml	10,371	12,964
	16.7.2 Syok karena Anestesi			
	Efedrin	inj 50 mg/ml (HCl)	6,160	7,700
16.8	Antihiperlipidemia			
	Gemfibrozil	kaps 300 mg, ktk 12 str @ 10 kapsul	31,877	39,846
		kaps 600 mg, ktk 10 str @ 10 kapsul	47,566	59,458
	Pravastatin	tab 10 mg, ktk 3 str @ 10 tab	54,450	68,063
		tab 20 mg, ktk 3 str @ 10 tab	90,750	113,438
		tab 20 mg, ktk 5 str @ 10 tab	151,250	189,063
	Simvastatin	tab 5 mg, ktk 3 str @ 10 tab	8,100	10,125
		tab scored 10 mg, ktk 3 str @10 tab	16,200	20,250
		tab scored 10 mg, ktk 5 str @10 tab	27,000	33,750
		tab 20 mg, ktk 3 str @ 10 tab	32,400	40,500
		tab 20 mg, ktk 5 str @ 10 tab	54,000	67,500
17	Kulit, Obat Topikal untuk			
	17.1 Antiakne			
	Lotio kummerfeldi	cairan, kemasan sesuai kebutuhan	6,000	7,500
	17.2 Antibakteri			

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
	Antibakteri DOEN salep kombinasi : basitrasin 500 IU/g + polimiksin B 10.000 IU/g	ktk 25 tube @ 5 g	43,000	53,750
	Framisetin	kassa steril 1% (sulfat), ktk 10 lembar	9,400	11,750
	Gentamisin Sulfat	1 mg/g, tube 5 gr	1,650	2,063
	Gentian violet larutan 1 %	btl 10 ml	450	563
	Natrium fusidat	krim 20 mg/g, tube 5 g	6,900	8,625
	Oksitetrasiklin HCl	salep 3 % tube 5 g	1,675	2,094
	Perak sulfadiazin	krim 1%, pot 500 g	297,990	372,488
17.3	Antifungi			
	Antifungi DOEN kombinasi : asam benzoat 6% + asam salisilat 3%	ktk 24 pot @ 30 g	27,700	34,625
	Clobetazol	krim 0,05%, tube 10 g	11,704	14,630
	Gentian violet	lar 1%, btl 10 ml	450	563
	Mikonazol krim/salep 2 % (nitrat)	krim/salep 2% tube 10 g	3,000	3,750
17.4	Antiinflamasi dan Antipruritik			
	Betametason	tab 0,5 mg, ktk 10 str @ 10 tab	6,997	8,746
		krim 0,1% (sebagai valerat), tube 5 g	2,026	2,533
		krim 0,1%, ktk 25 tube @ 5 g	45,000	56,250
		krim 0,1% (sebagai valerat), tube 10 g	3,300	4,125
	Hidrokortison	krim 1% (asetat), tube 5 g	1,750	2,188
		krim 2,5% (asetat), tube 5 g	2,825	3,531
		krim 2,5% (asetat), ktk 24 tube @ 5 g	59,628	74,535
	Momethasone	krim 0,1%, tube 10 g	24,750	30,938
		krim 0,1%, tube 5 g	14,850	18,563
17.5	Antiskabies dan Antipedikulosis			
	Gameksan	krim 1%, btl 30 ml	2,200	2,750
	Salep 2-4 kombinasi : asam salisilat 2% + belerang endap 4%	ktk 24 pot @ 30 g	19,798	24,748
17.6	Keratolitik dan Keratoplastik			
	Asam salisilat	salep 2%, pot 30 g	3,000	3,750
		salep 5%, pot 30 g	3,500	4,375
	Urea	krim 10%, tube 40 g	12,500	15,625
17.7	Lain-Lain			
	Bedak salisil	serb 2%, ktk 50 g	1,025	1,281
		serb 2%, ktk 100 g	2,750	3,438
	Liquor carbonis detergent	salep 2%, pot 30 g	6,000	7,500
		salep 5%, pot 30 g	6,500	8,125
	Liquor faberi	liquor	5,000	6,250
		liquor ditambah mentol 0,5%	5,000	6,250
		liquor ditambah mentol 0,1%	4,000	5,000
18 Larutan Dialisis Peritoneal				
	Dialisa peritoneal DOEN	lar infus, 24 btl @ 1000 ml	206,400	258,000
19 Larutan Elektrolit, Nutrisi dan Lain-Lain				
19.1	Oral			
	Garam oralit I komb : NaCl 0,7 g + KCl 0,3 ktk 100 sachet g + trinitrium sitrat dihidrat 0,58 g + glukosa anhidrat 4 g		30,456	38,070
		ktk 25 sachet	8,800	11,000
	Human Albumin	lar infus 20%, btl 50 ml	284,900	356,125

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
		lar infus 20%, btl 100 ml	569,999	712,499
		lar infus 25%, btl 20 ml	216,300	270,375
	Kalium klorida	tab siap larut 300 mg, tube kedap 10 tab	2,879	3,599
		tab siap larut 600 mg, tube kedap 10 tab	5,775	7,219
	Natrium bikarbonat	tab 500 mg, btl 1000 tab	9,750	12,188
19.2	Parenteral			
	Dekstran 70	lar infus 6%, btl 500 ml	35,526	44,408
	Glukosa	lar infus 5%, btl 500 ml	3,821	4,776
		lar infus 10%, btl 500 ml	4,100	5,125
		lar infus 40%, ktk 10 amp @ 25 ml	10,400	13,000
		lar infus 5%, btl 100 ml	4,135	5,169
		lar infus 5%, btl 1000 ml	6,675	8,344
	Kalsium glukonat	inj i.v 10%, ktk 24 amp @ 10 ml	138,312	172,890
	Kombinasi infus per Liter : Asam Amino	lar infus, btl 250 ml	46,200	57,750
	Esensial 18/250 ml, Histidin 69 g / 250 ml			
	Larutan Nutrisi DOEN I, kombinasi: Asam amino 50 gr/L D-sorbitol 100 gr/L Asam askorbat 0,4 gr/L Inositol 0,5 gr/L Nikotinamida (Niasinamida) 0,06 gr/L Piridoksin HCl (vit.B6) 0,04 gr/l Riboflavin Na-fosfat 2,5 mg/ml Rutosid (Rutin) 0,4 gr/L Mineral	lar infus, btl 500 ml	38,500	48,125
	Larutan nutrisi DOEN IV kombinasi	lar infus, btl 500 ml	5,500	6,875
	Larutan nutrisi DOEN V kombinasi	lar infus, btl 500 ml	5,500	6,875
	Larutan nutrisi DOEN VI kombinasi	lar infus, btl 500 ml	5,500	6,875
	Natrium bikarbonat	inj i.v 8,4%, vial 25 ml	4,425	5,531
		inj i.v 8,4%, vial 100 ml	18,000	22,500
	Natrium klorida	lar infus 0,9%, btl 500 ml	4,059	5,074
		lar infus 3%	10,043	12,554
	Ringer laktat	lar infus, btl 500 ml	4,820	6,025
19.3	Lain-Lain			
	Air untuk injeksi	ktk 10 vial @ 20 ml	15,000	18,750
		ktk 1 amp/vial 25 ml	1,040	1,300
20 Mata, Obat untuk				
20.1	Sistemik			
	Asetazolamida	tab 250 mg, btl 100 tab	18,697	23,371
	Manitol	lar infus 20%, btl 500 ml	35,500	44,375
	Retinol (vit.A)	kaps lunak 50.000 IU, btl 1000 kaps	160,000	200,000
		kaps lunak 100.000 IU, btl 50 kaps	12,750	15,938
		kaps lunak 200.000 IU, btl 50 kaps	16,770	20,963
20.2	Topikal			
	20.2.1 Anestetik Lokal			
	Tetrakain	tts mata 0,5% (HCl), ktk 24 btl @ 5 ml	81,514	101,893
	20.2.2 Antimikroba			
	Amfoterisin	salep mata 3%, tube 3,5 g	8,500	10,625
	Gentamisin	salep mata 0,3%, tube 3,5 g	3,000	3,750
		tts mata 0,3%, btl 5 ml	2,973	3,716

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
	Idoxuridin	tts mata 0,1%, btl 5 ml	9,400	11,750
	Oksitetrasiklin	salep mata 1% (HCl), tube 3,5 g	1,357	1,696
	Sulfasetamid	tts mata 15% (natrium), ktk 24 btl @ 5 ml	82,686	103,358
	Kloramfenikol	salep mata 1% , tube 3,5 g	1,400	1,750
		salep mata 1% , tube 5 g	1,563	1,954
		tetes mata 0,5% , btl 5 ml	2,500	3,125
		tetes mata 1% , btl 5 ml	5,000	6,250
	20.2.3 Midriatik			
	Atropin	tts mata 0,5% (sulfat), ktk 24 btl @ 5 ml	67,216	84,020
		tts mata 0,5% (sulfat), btl 5 ml	3,025	3,781
		tetes mata 1 % (sulfat), btl 5 ml	9,000	11,250
	Homatropin	tts mata 2% (sebagai HBr), btl 5 ml	8,800	11,000
	Natrium Fluoresein	tts mata 2%, ktk 24 btl @ 5 ml	94,216	117,770
	Tropikamida	tts mata 1%, btl 5 ml	17,000	21,250
	20.2.4 Miotik dan Antiglaukoma			
	Betaxolol	tetes mata 0,5%, btl 5 ml	30,250	37,813
	Pilokarpin	tts mata 2% (HCl/nitrat), btl 5 ml	5,214	6,518
	Timolol	tts mata 0,25% (maleat), btl 5 ml	10,500	13,125
		tts mata 0,5% (maleat), btl 5 ml	9,991	12,489
	20.2.5 Lain-Lain			
	Dinatrium edetat	tetes mata 0,35%, btl 15 ml	8,000	10,000
	Metilselulosa	lar 2%, btl 5 ml	7,000	8,750
	20.2.6 Antiinflamasi			
	Hidrokortison Asetat	tetes mata 1 % , btl 5 ml	15,180	18,975
21 Oksitosik dan Relaksan Uterus				
	21.1 Oksitosik			
	Metilergometrin	tab salut 0,125 mg (maleat), ktk 10 x 10 tab	10,996	13,745
		inj 0,200 mg/ml, ktk 100 amp @ 1 ml	160,000	200,000
		inj 0,200 mg/ml, ktk 30 amp @ 1 ml	38,746	48,433
	Oksitosin	inj 10 IU/ml, ktk 100 amp @ 1 ml	210,000	262,500
		inj 10 IU/ml, ktk 30 amp @ 1 ml	53,550	66,938
	21.2 Relaksan Uterus			
	Magnesium sulfat	inj 20%, ktk 10 vial @ 20 ml	17,740	22,175
		inj 40%, ktk 10 vial @ 20 ml	23,800	29,750
		inj 20%, ktk 10 vial @ 25 ml	15,398	19,248
		inj 40%, ktk 10 vial @ 25 ml	19,479	24,349
22 Psikofarmaka				
	22.1 Antiansietas dan Antiinsomnia			
	Alprazolam	tab 0.25 mg, ktk 10 str @10 tab	48,400	60,500
		tab 0.5 mg, ktk 10 str @ 10 tab	58,500	73,125
		tab 1 mg, ktk 10 str @10 tab	90,000	112,500
	Clobazam	tab 10 mg, ktk 10 str @ 10 tab	95,000	118,750
	Diazepam	tab 2 mg, klg 1000 tab	13,200	16,500
		tab 5 mg, klg 1000 tab	34,768	43,460
		tab 5 mg, klg 250 tab	7,188	8,985
		inj i.m 5 mg/ml, ktk 30 amp @ 2 ml	26,177	32,721
	22.2 Antidepresi dan Antimania			

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
	Amitriptilin	tab salut 25 mg (HCl), ktk 10 str @ 10 tab	9,210	11,513
	Litium karbonat	tab 200 mg	1,100	1,375
	Klorpromazin HCl	tab salut 25 mg, btl 1000 tab	24,452	30,565
		tab salut 100 mg, btl 250 tab	19,859	24,824
		inj 5 mg/ml, ktk 30 amp @ 2 ml	11,279	14,099
		inj 25 mg/ml, ktk 30 amp @ 1 ml	12,550	15,688
22.3	Antiobsesi Kompulsi			
	Klomipramin	tab 25 mg (HCl), btl 1000 tab	6,100,000	7,625,000
22.4	Antipsikosis			
	Flufenazin	tab 2,5 mg (HCl), btl 100 tab	115,000	143,750
	Haloperidol	tab 0,5 mg, 10 str @10 tab	6,024	7,530
		tab 0,5 mg, btl 1000 tab	50,000	62,500
		tab 1,5 mg, 10 str @10 tab	8,258	10,323
		tab 1,5 mg, btl 1000 tab	80,000	100,000
		tab 2 mg, 10 str @10 tab	9,525	11,906
		tab 5 mg, 10 str @10 tab	12,229	15,286
		tab 5 mg, btl 1000 tab	120,000	150,000
		inj i.m 5 mg/ml (sebagai dekanat), ktk 5 amp @ 1 ml	45,100	56,375
	Klorpromazin	tab salut 25 mg (HCl), btl 1000 tab	24,452	30,564
		tab salut 100 mg (HCl), btl 1000 tab	83,193	103,991
		tab salut 100 mg (HCl), btl 250 tab	19,859	24,824
		inj i.m 25 mg/ml (HCl), ktk 100 amp @ 1 ml	41,103	51,379
		inj i.m 25 mg/ml (HCl), ktk 30 amp @ 2 ml	12,550	15,688
		inj i.m 5 mg/ml (HCl), ktk 30 amp @ 2 ml	11,279	14,099
	Perfenazin	tab 4 mg (HCl), btl 10 x 10 tab	4,241	5,301
		tab 4 mg (HCl), btl 1000 tab	42,410	53,013
		tab 2 mg (HCl), ktk 15 x 10 tab	6,296	7,870
		tab 8 mg (HCl), ktk 15 x 10 tab	9,345	11,681
	Risperidon	tab 1 mg, ktk 2 str @ 10 tab	39,600	49,500
		tab 3 mg, ktk 2 str @ 10 tab	60,000	75,000
		tab 1 mg, ktk 5 str @ 10 tab	99,000	123,750
		tab 2 mg, ktk 5 str @ 10 tab	125,000	156,250
		tab 3 mg, ktk 5 str @ 10 tab	150,000	187,500
	Trifluoperazin	tab 1 mg, ktk 10 str @ 10 tab	24,710	30,888
		tab 5 mg, ktk 10 str @ 10 tab	40,000	50,000
23 Saluran Cerna, Obat untuk				
23.1	Antasida dan Antiulkus			
	Antasida DOEN I komb : Al (OH) ₃ 200 mg + Mg (OH) ₂ 200 mg	tab kunyah, btl 1000 tab	30,532	38,165
		ktk 10 str @ 10 tab	9,117	11,396
	Antasida DOEN II suspensi, kombinasi : Al (OH) ₃ 200 mg/5mL + Mg (OH) ₂ 200 mg/5mL	susp, btl 60 ml	2,643	3,304
	Famotidine	tab 20 mg , ktk 5 str @ 10 tab	5,655	7,069
		tab 40 mg , ktk 5 str @ 10 tab	8,850	11,063
	Lanzoprazole	kaps 30 mg, ktk 2 str @ 10 kaps	35,200	44,000
	Omeprazole	kaps 20 mg, btl 7 kapsul	5,496	6,870

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
		kaps 20 mg, ktk 3 str @ 10 kapsul	12,500	15,625
	Ranitidin	tab 150 mg, ktk 10 x 10 tab	20,000	25,000
		tab 150 mg ktk 3 strip @ 10 tab	6,000	7,500
		inj 25 mg/2ml, ktk 25 amp	64,250	80,313
	Simetidin	tab 200 mg, ktk 10 str @ 10 tab	7,226	9,033
23.2	Antiemetik			
	Betahistine mesilat	tab 6 mg, ktk 3 str @ 10 tab	27,720	34,650
	Dimenhidrinat	tab 50 mg, btl 1000 tab	101,000	126,250
		tab 50 mg, btl 100 tablet	8,895	11,119
	Klorpromazin	tab salut 25 mg (HCl), btl 1000 tab	24,452	30,564
		inj i.m 25 mg/ml (HCl), ktk 100 amp @ 1 ml	41,103	51,379
		inj i.m 25 mg/ml (HCl), ktk 30 amp @ 2 ml	12,550	15,688
		inj i.m 5 mg/ml (HCl), ktk 30 amp @ 2 ml	11,279	14,099
	Loperamid	tab 2 mg, ktk 10 str @ 10 tab	9,155	11,444
	Metoklopramid	tab 5 mg (sebagai HCl), ktk 10 str @ 10 tab	7,317	9,146
		tab 10 mg (sebagai HCl), ktk 10 str @ 10 tab	7,630	9,538
		tab 10 mg (sebagai HCl), btl 1000 tab	70,000	87,500
		inj 5 mg/ml (sebagai HCl), ktk 10 amp	9,144	11,430
		sir 5 mg/ml, btl 60 ml	1,919	2,399
	Ondansetron (khusus untuk pasca kemoterapi, radioterapi, dan bedah)	inj. 4 mg/2 ml	4,500	5,625
		inj. 8 mg/2 ml	7,000	8,750
23.3	Antihemoroid			
	Antihemoroid DOEN kombinasi : bismut subgalat 150 mg + heksaklorofen 2,5 mg	sup, ktk 100 sup	14,700	18,375
23.4	Antispasmodik			
	Atropin	tab 0,5 mg (sulfat), btl 100 tab	2,620	3,275
		tab 0,5 mg, btl 500 tab	13,100	16,375
		inj i.m / i.v / s.k 1 mg/ml (sulfat), ktk 50 amp @ 1 ml	62,500	78,125
		inj i.m / i.v / s.k 0,25 mg/ml (sulfat), ktk 30 amp @ 1 ml	11,176	13,970
	Cisapride	tab 5 mg, ktk 10 str @ 10 tab	78,375	97,969
		tab 10 mg, ktk 10 str @ 10 tab	135,850	169,813
	Domperidon	tab 10 mg, ktk 10 str @ 10 tab	41,610	52,013
		susp 5 mg/5ml, btl 60 ml	12,650	15,813
	Ekstrak Beladon	tab 10 mg btl 100/1000	17,892	22,365
	Hyoscine-N-butyl bromide	tab 10 mg, ktk 10 str @ 10 tab	30,000	37,500
	Papaverin	tab 40 mg, btl 1000 tab	55,313	69,141
		inj 40 mg/ml, ktk 100 amp @ 1 ml	36,000	45,000
23.5	Diare, Obat untuk			
	Garam oralit I komb : NaCl 0,7 g + KCl 0,3 ktk 100 sachet g + trinitrium sitrat dihidrat 0,58 g + glukosa anhidrat 4 g		30,456	38,070
		ktk 25 sachet	8,800	11,000
23.6	Katartik			
	Bisakodil	sup 5 mg, ktk 6 sup	38,700	48,375
		sup 10 mg, ktk 6 sup	39,900	49,875
	Gliserin	cairan, btl 100 ml	4,180	5,225

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
23.7	Sterilisasi Usus, Obat untuk			
	Neomisin	kaps 500 mg, ktk 10 x 10 kaps	33,316	41,645
23.8	Antiinflamasi, Obat untuk			
	Sulfasalazin	tab 500 mg, btl 500 tab	190,062	237,578
24 Saluran Napas, Obat untuk				
24.1	Antiasma			
	Aminofilin	tab scored 150 mg, btl 1000 tab scored	31,010	38,763
		tab scored 200 mg, btl 100 tab scored	8,030	10,038
		tab scored 200 mg, btl 1000 tab scored	65,000	81,250
		inj 24 mg/ml, ktk 30 amp @ 10 ml	35,744	44,680
	Deksametason	tab 0,5 mg, btl 1000 tab	24,086	30,108
		inj i.v 5 mg/ml (sebagai natrium fosfat), ktk 100 amp @ 1 ml	64,091	80,114
		tab 0,5 mg, 10 str @ 10 tab	5,745	7,181
	Efedrin	tab 25 mg (HCl), klg 1000 tab	35,393	44,241
	Epinefrin (adrenalin)	inj 0,1% (sebagai HCl/bitratrat), ktk 100 amp @ 1 ml	36,000	45,000
		inj 0,1% (sebagai HCl/bitratrat), ktk 30 amp @ 1 ml	10,371	12,964
	Salbutamol	tab 2 mg (sebagai sulfat), ktk 10 str @ 10 tab	8,845	11,056
		tab 2 mg (sebagai sulfat), btl 1000 tab	65,000	81,250
		tab 4 mg (sebagai sulfat), 10 str @ 10 tab	10,050	12,563
		tab 4 mg (sebagai sulfat), btl 1000 tab	80,000	100,000
		inh. (aerosol) 100 mcg/dosis (sebagai sulfat), tabung 200 dosis	46,200	57,750
	Terbutalin sulfat	tab 2,5 mg, ktk 5 str @ 10 tab	4,869	6,086
	Teofilin	tab. 150 mg, ktk 100 tab	5,436	6,795
24.2	Antitusif			
	Dekstrometorfan	tab 15 mg (HBr), btl 1000 tab	35,637	44,546
		syr 10 mg / 5 ml (HBr), btl 60 ml	2,400	3,000
		tab 15 mg (HBr), ktk 10 x 10 tab	9,900	12,375
	Prometazin	tab 25 mg, ktk 100 tab	5,015	6,269
	Kodein	tab 10 mg (HCl/fosfat), klg 1000 tab	307,110	383,888
	Sirop timi majemuk	cairan, btl 100 ml	5,000	6,250
24.3	Ekspektoran			
	Ambroxol	tab 30 mg, ktk 10 str @ 10 tab	11,327	14,159
		sir 15 mg/ml, btl 60 ml	2,584	3,230
	Bromheksin	tab 8 mg, ktk 10 str @ 10 tab	4,055	5,069
	Gliseril guaiakolat	tab 100 mg, btl 1000 tab	23,243	29,054
	Obat batuk hitam (OBH)	cairan, btl 200 ml	2,500	3,125
		cairan, btl 100 ml	1,250	1,563
25 Sistem Imun, Obat yang Mempengaruhi				
25.1	Serum dan Immunoglobulin			
	Serum anti bisa ular ; ABU I (khusus ular dari luar Papua)	inj i.m / i.v, ktk 10 vial @ 5 ml	707,900	884,875
	ABU II	inj i.m / i.v, ktk 1 vial @ 50 ml	26,983,968	33,729,960
	Serum antidifteri (A.D.S)	inj i.m 20.000 IU/vial, ktk 10 vial	1,934,708	2,418,385
	Serum antirabies	inj. 100 IU/ml, vial @ 20 ml	981,098	1,226,373
	Serum antitetanus (A.T.S)	untuk pencegahan : i.m 1500 IU/amp, ktk 10 amp	151,223	189,029

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
		inj i.m /i.v 20.000 IU/vial, ktk 10 vial	1,049,895	1,312,369
25.2	Vaksin			
	Vaksin B.C.G	serb inj i.k, ktk 5 amp + 5 amp pelarut @ 2 ml	220,275	275,344
	Vaksin campak	serb inj s.k, ktk 10 vial @ 10 dosis + 10 amp pelarut @ 5 ml	33,985	42,481
	Vaksin polio	tts, ktk vial 10 / 20 dosis	17,600	22,000
	Vaksin rabies vero, untuk manusia	1 kuur / set	308,000	385,000
	Vaksin jerap difteri tetanus (DP)	inj i.m, ktk 10 vial @ 5 ml	222,750	278,438
	Vaksin jerap difteri tetanus pertusis (DTP)	inj i.m, ktk 10 vial @ 5 ml	311,500	389,375
	Vaksin jerap tetanus (tetanus adsorbed toxoid)	inj i.m, ktk 1 vial 5 ml	18,730	23,413
26 Telinga, Hidung dan Tenggorokan, Obat untuk				
26.1	Antibakteri			
	Kloramfenikol	tts telinga 3%, btl 5 ml	1,800	2,250
		tts telinga 3%, ktk 24 btl @ 5 ml	24,000	30,000
26.2	Lain-Lain			
	Fenol gliserol	tetes telinga 10%, ktk 24 btl @ 5 ml	18,500	23,125
	Karbogliserin	tts telinga 10%, btl 5 ml	1,500	1,875
	Oksimetazolin	tts hidung 0,025% (HCl), btl 10 ml	12,638	15,798
		tts hidung 0,05% (HCl), btl 15 ml	13,860	17,325
27 Vitamin dan Mineral				
	Asam askorbat (vit.C)	tab 50 mg, btl 1000 tab	18,635	23,294
		tab 100 mg, btl 1000 tab	26,432	33,040
		tab 250 mg, btl 250 tab	18,500	23,125
	Besi (II) sulfat 7 H ₂ O tablet salut 300 mg	btl 1000 tablet salut	21,860	27,325
	Besi (II) sulfat 7 H ₂ O tablet salut 200 mg + Asam Folat 0,25 mg tab (tablet tambah darah kombinasi)	100 sase @ 30 tablet/sase	81,900	102,375
	Fitomenadion (Vit. K)	inj 10 mg/ml, ktk 30 amp	29,330	36,663
		tab salut gula 10 mg, btl 100 tab	68,062	85,078
	Iodium	Kaps lunak, btl 100 kaps lunak	93,000	116,250
	Kalsium glukonat	inj 100 mg/ml, ktk 24 amp @ 10 ml	138,312	172,890
	Kalsium karbonat	tab 500 mg, btl 100 tab	4,322	5,403
	Kalsium laktat (kalk)	tab 500 mg, btl 1000 tab	39,327	49,159
	Piridoksin (vit.B6)	tab 10 mg (HCl), btl 1000 tab	10,000	12,500
		tab 25 mg (HCl), btl 1000 tab	18,570	23,213
	Retinol (vit.A)	tab 50.000 IU, btl 1000 tab	160,000	200,000
		Kaps lunak 200.000 IU (sebagai palmitat), btl 50 kaps lunak	16,770	20,963
		Kaps lunak 100.000 IU (sebagai palmitat), btl 50 kaps lunak	12,750	15,938
	Tiamin (vit.B1)	tab 50 mg (HCl/nitrat), btl 1000 tab	23,880	29,850
		inj 100 mg/ml, ktk 30 amp @ 1 ml	13,702	17,128
	Vitamin B kompleks	tab, btl 1000 tab	22,200	27,750
28 Diagnostik				
28.1	Bahan Kontras Radiologi			
	28.1.6 Mielografi			
	Ioheksol	btl 100 ml	393,800	492,250
	28.1.7 Saluran Cerna			

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN DAN KEMASAN	HARGA (HNA + PPN)	HET
1	2	3	4	5
	Barium Sulfat	kemasan 10 kg	1,028,000	1,285,000
	28.1.8 Urografi			
	Iopamidol	inj 0,612 g/ml, amp 30 ml	135,575	169,469
29 Relaksan Otot Perifer dan Penghambat Kolinesterase				
	29.1 Penghambat Neuromuskuler			
	Pankuronium	inj i.v 2 mg/ml (bromida)	19,204	24,005
	Suksametonium (suksinil kolin HCl)	inj 200 mg/10 ml, vial	27,500	34,375
	Vekuronium	serb inj 10 mg/vial (bromida)	112,338	140,423
30 Lain-lain				
	Kalsium asetat	kap 500 mg	300	375
	Potasium sitrat	kap 500 mg	290	363

**JENIS PAKET DAN TARIF PELAYANAN KESEHATAN BAGI PESERTA
TAHUN 2008
(yang dipindahkan dari Pedoman Pelaksanaan Tahun 2007)**

I. PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT PERTAMA

A. RAWAT JALAN TINGKAT PERTAMA

1. Pemberi pelayanan kesehatan : Puskesmas dan jaringannya
2. Jenis perawatan rawat jalan tingkat pertama di puskesmas

B. RAWAT INAP TINGKAT PERTAMA

1. Pemberi pelayanan kesehatan : Puskesmas dengan perawatan
2. Jenis pelayanan : Paket rawat Inap di Puskesmas
3. *Unit cost* Upaya Kesehatan Perorangan Strata I :

No.	Uraian	<i>Unit cost</i> (Rp)
1	<i>Unit cost</i> Paket Rawat Inap per hari	50.000

C. PERSALINAN

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan : Puskesmas Perawatan dan Bidan
2. Jenis Pelayanan : tindakan persalinan normal dan tindakan persalinan dengan penyulit
 - 2.1. Persalinan di PPK Strata I
 - a. Pada Puskesmas Perawatan

No.	Uraian	<i>Unit cost</i> (Rp)
1	<i>Unit cost</i> Paket Rawat Inap per hari	50.000
2	Jasa tindakan Persalinan normal	200.000
3	Jasa tindakan Persalinan dengan penyulit	500.000

2.2. Persalinan di PPK Strata II

- a. Besaran *unit cost* paket rawat inap per hari untuk kasus persalinan sesuai dengan *unit cost* paket RITL
- b. Jasa tindakan persalinan :

No.	Uraian	RS kelas A & B (Rp)	RS kelas C & D (Rp)
1	Tanpa penyulit (normal)	350.000	300.000
2	Dengan Penyulit :		
	a. Per vaginam	750.000	500.000
	b. Per abdominal	1.750.000	1.500.000

II. PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT LANJUTAN

A. RAWAT JALAN TINGKAT LANJUTAN

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan :

Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan dilaksanakan di Poliklinik Spesialis dan Unit Gawat Darurat (UGD) Rumah Sakit, BKMM, BBKPM, BKPM, BP4, BKIM, serta poliklinik psikiatri dan Unit Gawat Darurat (UGD) Rumah Sakit Daerah, Rumah Sakit Jiwa.

2. Jenis Pelayanan

Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan terdiri dari :

2.1 Paket Pemeriksaan (Paket I) :

Mencakup pemeriksaan medis spesialistik/ sub spesialistik, Pemberian konsultasi medis dan penyuluhan kesehatan

2.2 Paket Penunjang Diagnostik (Paket II) dan Penunjang Diagnostik Luar Paket

2.3 Tindakan medis yang terdiri dari :

1. Paket Tindakan Medis (Paket III)

2. Tindakan Medis Non Operatif

2.4 Pemberian obat standar serta bahan dan alat kesehatan habis pakai selama masa perawatan

2.5 Pelayanan obat yaitu obat yang sesuai dengan Obat Formularium Rumah Sakit Program JAMKESMAS 2008

2.6 Pemberian surat rujukan

2.7 Tarif Rawat Jalan Tingkat Lanjutan Di Poli Spesialis

KELAS RUMAH SAKIT	JENIS PELAYANAN	TARIF Rp
RS Kelas A & B	PAKET I (Pemeriksaan)	12.000
RS Kelas C & D	PAKET I (Pemeriksaan)	10.000

3. Unit Gawat Darurat

3.1. Tarif Rawat Jalan Tingkat Lanjutan di Unit Gawat Darurat

KELAS RUMAH SAKIT	JENIS PELAYANAN	TARIF Rp
RS Kelas A & B	PAKET I (Pemeriksaan)	20.000
RS Kelas C, D & BKMM/BKIM/BP4	PAKET I (Pemeriksaan)	15.000

3.2. Yang termasuk dalam diagnosa Gawat Darurat adalah sebagai berikut:

No.	Bagian		Diagnosa
I	Anak	1	Anemia sedang/berat
		2	Apnea/gasping
		3	Asfiksia neonatorum
		4	Bayi ikhterus, anak iksterus
		5	Bayi kecil/premature
		6	Cardiac arrest/payah jantung
		7	Cyanotic Spell (penyakit jantung)
		8	Diare profis (>10/hari) disertai dehidrasi ataupun tidak
		9	Difteri
		10	Ditemukan bising jantung, aritmia
		11	Endema/bengkak seluruh badan
		12	Epistaksis, tanda pendarahan lain disertai febris
		13	Gagal Ginjal Akut
		14	Gagal Nafas Akut
		15	Gangguan kesadaran, fungsi vital masih baik
		16	Hematuri
		17	Hipertensi berat
		18	Hipotensi/syok ringan s/d sedang
		19	Intoxicasi (minyak tanah, baygon) keadaan umum masih baik
		20	Intoxicasi disertai gangguan fungsi vital (minyak tanah, baygon)
		21	Kejang disertai penurunan kesadaran
		22	Muntah profis (>6/hari) disertai dehidrasi ataupun tidak
		23	Panas tinggi >40°C
		24	Resusitasi cairan
		25	Sangat sesak, gelisah, kesadaran menurun, sianosis ada retraksi hebat (penggunaan otot pernafasan sekunder)
		26	Sering kencing, kemungkinan diabetes
		27	Sesak tapi kesadaran dan keadaan umum masih baik
		28	Shock berat (profound) : Nadi tak teraba, tekanan darah terukur
		29	Tetanus
		30	Tidak kencing > 8jam
		31	Tifus abdominalis dengan komplikasi

II	Bedah	1	Abses cerebri
		2	Abses sub mandibula
		3	Amputasi penis
		4	Anuria
		5	Apendicitis acuta
		6	Astresia ani (Anus malformasi)
		7	Akut Abdomen
		8	BPH dengan retensio urine
		9	Cedera kepala berat
		10	Cedera kepala sedang
		11	Cedera tulang belakang (vertebral)
		12	Cedera wajah dengan gangguan jalan nafas
		13	Cedera wajah tanpa gangguan jalan nafas antara lain :
			a. Patah tulang hidung/nasal terbuka dan tertutup
			b. Patah tulang pipi (zygoma) terbuka dan tertutup
			c. Patah tulang rahang (maxilla dan mandibula) terbuka dan tertutup
			d. Luka terbuka daerah wajah
		14	Cellulitis
		15	Cholesistitis acut
		16	Corpus Alienum pada :
			a. Intra cranial
			b. Leher
			c. Thorax
			d. Abdomen
			e. Anggota gerak
			f. Genetalia
		17	CVA Bleeding
		18	Dislokasi persendian
		19	Drowning
20	Flail chest		
21	Fraktur tulang kepala		
22	Gastroskikis		
23	Gigitan binatang/manusia		
24	Hanging		
25	Hematothorax dan pneumothorax		
26	Hematuria		
27	Hemoroid Grade IV (dengan tanda strangulasi)		
28	Hernia incarcerate		
29	Hidrocephalus dengan TIK meningkat		

		30	Hirschprung disease
		31	Ileus obstruksi
		32	Internal bleeding
		33	Luka baker
		34	Luka terbuka daerah abdomen
		35	Luka terbuka daerah kepala
		36	Luka terbuka daerah thorax
		37	Meningokel/myelokel pecah
		38	Multiple trauma
		39	Omfalokel pecah
		40	Pancreatitis acut
		41	Patah tulang dengan dugaan cedera pembuluh darah
		42	Patah tulang iga multiple
		43	Patah tulang leher
		44	Patah tulang terbuka
		45	Patang tulang tertutup
		46	Periappendiculla infiltrate
		47	Peritonitis generalisata
		48	Phlegmon dasar mulut
		49	Priapismus
		50	Prolaps rekti
		51	Rectal bleeding
		52	Ruptur otot dan tendon
		53	Strangulasi penis
		54	Syok Neuroragik
		55	Tension pneumothorax
		56	Tetanus generalisata
		57	Tenggelam
		58	Torsio testis
		59	Tracheo esophagus fistel
		60	Trauma tajam dan tumpul daerah leher
		61	Trauma tumpul abdomen
		62	Trauma toraks
		63	Trauma musculoskeletal
		64	Trauma spiral
		65	Traumatik amputasi
		66	Tumor otak dengan penurunan kesadaran
		67	Unstable pelvis
		68	Urosepsi
III	Kardiovaskuler	1	Aritmia
		2	Aritmia dan shock
		3	Angina pectoris
		4	Cor pulmonale decompensata yang akut

		5	Edema paru akut
		6	Henti jantung
		7	Hipertensi berat dengan komplikasi (Hipertensi encephalopati, CVA)
		8	Infark Miokard dengan komplikasi (shock)
		9	Kelainan jantung bawaan dengan gangguan ABC (Airway Breathing Circulation)
		10	Kelainan katup jantung dengan gangguan ABC (Airway Breathing Circulation)
		11	Krisis hipertensi
		12	Miokarditis dengan shock
		13	Nyeri dada
		14	PEA (Pulseless Electrical Activity) dan Asistol
		15	Sesak nafas karena payah jantung
		16	Syndrom koroner akut
		17	Syncope karena penyakit jantung
IV	Kebidanan	1	Abortus
		2	Atonia Uteri
		3	Distosia bahu
		4	Eklamsia
		5	Ekstraksi Vacum
		6	Infeksi Nifas
		7	Kehamilan Ektopik Terganggu
		8	Perdarahan Antepartum
		9	Perdarahan Postpartum
		10	Perlukaan Jalan Lahir
		11	Pre Eklampsia & Eklampsia
		12	Sisa Plasenta
V	Mata	1	Benda asing di kornea mata/kelopak mata
		2	Blenorrhoe/Gonoblenorrhoe
		3	Dakriosistitis akut
		4	Endofalmitis/panofalmitis
		5	Glaukoma : a. Akut b. Sekunder
		6	Penurunan tajam penglihatan mendadak : a. Ablasio retina b. CRAO c. Vitreous Bleeding
		7	Sellulitis Orbita
		8	Semua kelainan kornea mata : a. Erosi b. Ulkus/abses c. Descemetolis

		9	Semua trauma mata : a. Trauma tumpul b. Trauma fotoelektrik/radiasi c. Trauma tajam/tajam tembus
		10	Trombosis sinus kavernosis
		11	Tumor orbita dengan pendarahan
		12	Uveitis/Skleritis/Iritasi
VI	Paru-Paru	1	Asma bronchitis moderat severe
		2	Aspirasi pneumonia
		3	Emboli paru
		4	Gagal nafas
		5	Injury paru
		6	Massive hemoptisis
		7	Massive pleural effusion
		8	Oedema paru non cardiogenic
		9	Open/closed pneumotrорax
		10	P.P.O.M Exacerbasi acut
		11	Pneumonia sepsis
		12	Pneumothorax ventil
		13	Recurrent Haemoptoe
		14	Status asmaticus
		15	Tenggelam
VII	Penyakit Dalam	1	Demam berdarah dengue
		2	Demam Tifoid
		3	Difteri
		4	Disequilibrium pasca HD
		5	Gagal Ginjal Akut
		6	GEA dan dehidrasi
		7	Hematemesis melena
		8	Hematochezia
		9	Hipertensi maligna
		10	Intoksikasi Opiat
		11	Keracunan makanan
		12	Keracunan obat
		13	Koma metabolic
		14	Keto Acidosis Diabetikum (KAD)
		15	Leptospirosis
		16	Malaria
		17	Obsevasi Syol
VIII	THT	1	Abses dibidang THT & kepala-leher
		2	Benda asing laring/trakea/bronkus, dan benda asing tenggorokan
		3	Benda asing telinga dan hidung

		4	Disfagia
		5	Obstruksi saluran nafas atas Gr. II/III Jackson
		6	Obstruksi saluran nafas atas Gr. IV Jackson
		7	Otalgia akut (apapun penyebabnya)
		8	Parese fasilitas akut
		9	Pendarahan dibidang THT
		10	Syok karena kelainan di bidang THT
		11	Trauma (akut) dibidang THT & kepala-leher
		12	Tuli mendadak
		13	Vertigo (berat)
IX	Psikiatri	1	Gangguan Panik
		2	Gangguan Psikotik
		3	Gangguan Konversi
		4	Gaduh Gelisah

B. PAKET PELAYANAN SATU HARI (ONE DAY CARE)

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK)
Pelayanan satu hari (one day care) dilaksanakan di Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Jiwa
2. Paket Pelayanan Pelayanan Satu Hari (One Day Care), terdiri dari :
 - 2.1 Perawatan dan Akomodasi selama 6 (enam) jam tanpa menginap
 - 2.2 Observasi
 - 2.3 Konsultasi
 - 2.4 Tarif Paket Pelayanan Satu Hari (One Day Care)

NO.	KELAS RUMAH SAKIT	TARIF Rp
1	RS Kelas A & B	90.000
2	RS Kelas C	70.000

3. Apabila berdasarkan indikasi medis diperlukan pelayanan lain, dapat di berikan pelayanan :
 - 3.1 Paket Penunjang Diagnostik (Paket II) dan Penunjang Diagnostik Luar Paket
 - 3.2 Paket Tindakan Medis (Paket III)
 - 3.3 Pemberian obat standar serta bahan dan alat kesehatan habis pakai selama masa perawatan

- 3.4 Pelayanan obat yaitu obat yang sesuai Obat Formularium Rumah Sakit Program JAMKESMAS 2008
- 3.5 Pemberian surat rujukan

C. RAWAT INAP TINGKAT LANJUTAN

C 1. Rawat Inap Tingkat Lanjutan Di Ruang Perawatan Biasa

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) :
Pelayanan Rawat Inap Tingkat Lanjutan di Ruang Perawatan Biasa di lakukan di Rumah Sakit.
2. Jenis Pelayanan :
Pelayanan Rawat Inap Tingkat Lanjutan terdiri dari pelayanan Paket Rawat Inap, penunjang diagnostik, tindakan medis dan pelayanan obat.
3. Paket Rawat Inap meliputi :
 - 3.1. Pemeriksaan dan konsultasi oleh dokter spesialis;
 - 3.2. Perawatan dan akomodasi di ruang perawatan;
 - 3.3. Pemeriksaan dan pengobatan oleh dokter spesialis;
 - 3.4. Pemberian obat standar serta bahan dan alat kesehatan habis pakai selama masa perawatan
4. Penunjang Diagnostik meliputi :
 - 4.1. Paket Pemeriksaan Laboratorium (Paket IIA);
 - 4.2. Paket Pemeriksaan Radiodiagnostik (Paket IIB),
 - 4.3. Paket Pemeriksaan Elektromedik (Paket IIC) dan Penunjang Diagnostik Luar Paket
5. Tindakan Medis, yang terdiri dari :
 - 5.1. Paket Tindakan Medis (Paket III)
 - 5.2. Tindakan Medis Operatif
 - 5.3. Tindakan Medis Non Operatif
6. Pelayanan obat.
7. Pemberian surat rujukan
8. Tarif Rawat Inap Tingkat Lanjutan Di Ruang Perawatan Biasa

KELAS RUMAH SAKIT	RUANG PERAWATAN	TARIF Rp
RS Kelas A & B	Kelas III	90.000
RS Kelas C & D	Kelas III	75.000

C 2. Rawat Inap Tingkat Lanjutan Di Ruang Khusus

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) :
Pelaksanaan Rawat Inap Tingkat Lanjutan ruang khusus di lakukan pada Ruang ICU / NICU / PICU, ICCU dan Ruang Intermediate / High Care Unit (HCU), atau ruang perawatan khusus lain yang setara di Rumah Sakit. Diruang perawatan psikiatri intensif dan ruang intermediate psikiatri di Rumah Sakit Daerah.
2. Jenis Pelayanan :
Pelayanan rawat inap di ruang perawatan khusus terdiri dari pelayanan Paket Rawat Inap, Penunjang Diagnostik, Tindakan Medis dan Pelayanan Obat.
3. Pelayanan paket perawatan di ruang perawatan ICU/NICU/PICU, ICCU dan HCU serta di ruang perawatan psikiatri intensif dan ruang intermediate psikiatri, meliputi :
 - 3.1. Pemeriksaan dan pengobatan oleh dokter termasuk visite dokter atau tim dokter yang merawat dan atau konsultasi dokter spesialis lain;
 - 3.2. Perawatan dan akomodasi di ruang perawatan ICU/NICU/PICU, ICCU dan HCU serta perawatan dan akomodasi di ruang perawatan psikiatri intensif dan ruang intermediate psikiatri ;
 - 3.3. Paket Pemeriksaan Laboratorium (Paket IIA)
 - 3.4. Pemberian obat standar serta bahan dan alat kesehatan habis pakai selama masa perawatan
 - 3.5. Pemakaian peralatan yang tersedia di ruang psikiatri intensif dan ruang intermediate psikiatri, ICU/NICU/PICU, ICCU dan HCU (oksigen, alat monitoring jantung dan paru-paru, dan lain lain).
4. Paket Pemeriksaan Radiodiagnostik (Paket IIB), Paket Pemeriksaan Elektromedik (Paket IIC) dan Penunjang Diagnostik Luar Paket
5. Tindakan Medis, yang terdiri dari :
 - 5.1. Paket Tindakan Medis (Paket III)
 - 5.2. Tindakan Medis Operatif
 - 5.3. Tindakan Medis Non Operatif
6. Pelayanan obat yaitu obat yang sesuai dengan Formularium Rumah Sakit Program JAMKESMAS 2008
7. Pemberian surat rujukan
8. Tarif Rawat Inap Tingkat Lanjutan Di Ruang Perawatan Khusus

8.1. ICU / NICU / PICU

NO.	KELAS RUMAH SAKIT	TARIF PAKET PER HARI RAWAT Rp
1	RS Kelas A & B	400.000
2	RS Kelas C	350.000

8.2. ICCU

NO.	KELAS RUMAH SAKIT	TARIF PAKET PER HARI RAWAT Rp
	RS Kelas A & B	450.000

8.3. Tarif Ruang Intermediate / High Care Unit (HCU) dan Ruang Perawatan Lain Yang Setara

NO.	KELAS RUMAH SAKIT	TARIF PAKET PER HARI RAWAT Rp
1	RS Kelas A & B	200.000
2	RS Kelas C & D	150.000

III. PELAYANAN PENUNJANG DIAGNOSTIK

A. PAKET PENUNJANG DIAGNOSTIK

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) :
Pelayanan Penunjang diagnostik di lakukan di Rumah Sakit
2. Jenis Pelayanan :
Pelayanan Paket Penunjang Diagnostik diberikan pada Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan, Pelayanan Satu Hari (One Day Care), Pelayanan Rawat Inap Tingkat Lanjutan, yang terdiri dari pelayanan Paket Pemeriksaan Laboratorium (Paket IIA), Paket Pemeriksaan Radiodiagnostik (Paket IIB) dan Paket Pemeriksaan Elektromedik (Paket IIC).

3. Tarif Paket Penunjang Diagnostik

3.1. Paket Pemeriksaan Laboratorium (Paket II A)

3.1.1. Tarif Paket Pemeriksaan Laboratorium: Paket II A

NO.	KELAS RUMAH SAKIT	TARIF Rp
1	RS Kelas A & B	28.000
2	RS Kelas C & D	22.000

3.1.2. Pelayanan Yang Termasuk Dalam Paket II A :

NO.	JENIS PELAYANAN
I.	Darah : 1. Hb 2. Hematokrit 3. Leukosit 4. Hitung Jenis Leukosit 5. Eritrosit 6. Trombosit 7. LED 8. Retikulosit 9. VER/HER/KHER 10. Eosinofil 11. Masa Pembekuan 12. Masa Perdarahan 13. Percobaan Pembendungan 14. Retraksi Bekuan 15. Malaria 16. Golongan Darah 17. Thrombosit
II.	Urine : 1. Warna 2. Kejernihan 3. PH 4. Berat Jenis 5. Protein 6. Glukosa 7. Sedimen 8. Bilirubin 9. Urobilinogen 10. Darah 11. Keton 12. Nitrit

III.	Faeces 1. Warna 2. Konsistensi 3. Darah 4. Lendir 5. Leukosit 6. Eritrosit 7. Sisa makanan 8. Parasit 9. Bakteri 10. Jamur 11. Darah Samar
-------------	--

3.2. Paket Pemeriksaan Radiodiagnostik (Paket II B)

3.2.1. Tarif Paket Pemeriksaan Radiodiagnostik (Paket II B)

NO.	KELAS RUMAH SAKIT	TARIF Rp
1	RS Kelas A & B	45.000
2	RS Kelas C & D	36.000

3.2.2. Pelayanan Yang Termasuk Dalam Paket II B :

NO.	JENIS PELAYANAN
1	Photo Abdomen 1 Posisi
2	Photo Ekstremitas Atas 2 Posisi
3	Photo Ekstermitas Bawah 2 Posisi
4	Photo Kepala (Sinus, Mastoid)
5	Photo Panoramik
6	Photo Pelvis 1 Posisi
7	Photo Gigi Biasa
8	Photo Thoraks
9	Photo Kolumna Vertebralis
10	Photo Jaringan Lunak

3.3. Paket Pemeriksaan Elektromedik (Paket II C)

3.3.1. Tarif Paket Pemeriksaan Elektromedik (Paket II C)

NO.	KELAS RUMAH SAKIT	TARIF Rp
1	RS Kelas A & B	40.000
2	RS Kelas C & D	30.000

3.3.2. Pelayanan Yang Termasuk Dalam Paket IIC :

NO.	JENIS PELAYANAN
1	Anal Test
2	Anoscopy
3	Audiometri
4	Biometri
5	CTG / Kebidanan
6	ECG
7	EEG
8	EMG
9	Facialis Parase
10	Free Field Test
11	Funduscopy
12	Gonioscopy
13	Kampimetri
14	Ophthalmoscopy
15	Peak Flow Rate (PFR)
16	Refraksi
17	Retinometri
18	Slit Lamp Examination
19	Speech Audiometer
20	Spirometri
21	Telemetry
22	Test Tempel Slektif
23	Timpanometri
24	Tonedecay
25	Tonografi
26	Tonometri

B. PENUNJANG DIAGNOSTIK LUAR PAKET

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) :
Pelayanan Penunjang Diagnostik luar paket dilaksanakan di Rumah Sakit
2. Jenis Pelayanan :
Pelayanan Penunjang Diagnostik Luar Paket diberikan pada Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan, Pelayanan Satu Hari (One Day Care), Pelayanan Rawat Inap Tingkat Lanjutan yang terdiri dari Pemeriksaan Laboratorium Luar Paket, Pemeriksaan Radiodiagnostik Luar Paket, Pemeriksaan Elektromedik Luar Paket dan Pemeriksaan CT Scan.
3. Jenis Dan Tarif Pemeriksaan Laboratorium Luar Paket

NO.	JENIS PELAYANAN	TARIF Rp
I.	Kimia Darah	
	1. Amilase Darah	13.000
	2. Amilase Urine	13.000
	3. Analisa Batu Ginjal	28.000
	4. Analisa Gas Darah	35.000
	5. Asam empedu	20.000
	6. Asam Urat	5.000
	7. Calcium Ion	15.000
	8. Cholinesterase	15.000
	9. CK (Creatine Kinase)	13.000
	10. CK-MB	25.000
	11. Cl Darah	8.000
	12. Cl Urine	8.000
	13. CPK	25.000
	14. Elektroforese Protein	28.000
	15. Fosfatase asam	5.000
	16. Fruktosamin	25.000
	17. GLDH	20.000
	18. Glikolysis HB	48.000
	19. Glukosa Toleransi Test	8.000
	20. HBDH	23.000
	21. Kalium Darah	8.000
	22. Kalium Urine	8.000
	23. Kalsium Darah	8.000
	24. Kalsium Urine	8.000
	25. Lipase Darah	23.000
	26. Lipase Urine	23.000
	27. Magnesium	13.000
	28. Natrium	8.000
	29. Phosphat Urine	8.000
	30. Phosphat Darah	8.000

NO.	JENIS PELAYANAN	TARIF
		Rp
II	Diabetes 1. Glukosa Darah Puasa 2. Glukosa Darah PP 3. Glukosa Darah Sewaktu 4. Urine 4 porsi/ kurve harian	9.000 9.000 9.000 13.000
III.	Fungsi Hati : 1. Protein Total 2. Albumin 3. Globulin 4. Bilirubin Total 5. Bilirubin Direk/Indirek 6. Fosfatase Alkali 7. Gamma GT 8. SGOT 9. SGPT	11.000 11.000 11.000 11.000 11.000 15.000 15.000 11.000 11.000
IV.	Fungsi Ginjal : 1. Ureum 2. Creatinin 3. Creatinin Clearance 4. Urea Clearance	11.000 11.000 20.000 20.000
V.	Analisa Lemak : 1. Kolesterol Total 2. Kolesterol LDL 3. Kolesterol HDL 4. Trigliserida	11.000 11.000 11.000 15.000
VI.	Hematologi 1. Asam Folat 2. Elektroforesis Hb 3. Ferritin 4. G6PD 5. Ham's test 6. Hb F 7. NAP 8. NSE 9. Pewarnaan Acid Phosphatase 10. Pewarnaan Besi 11. Pewarnaan Sumsum Tulang 12. SI & TIBC (Total Iron Binding Capacity) 13. SIBC (Serum Iron Binding Capacity) 14. Sudan Black B (SBB) 15. Sugar Water test 16. Transferrin 17. Vitamin B12 RIA	35.000 25.000 45.000 45.000 18.000 25.000 45.000 45.000 35.000 25.000 25.000 15.000 13.000 25.000 13.000 75.000 35.000

NO.	JENIS PELAYANAN	TARIF Rp
VII	Serologi 1. Anti CMV IgG 2. Anti CMV IgM 3. Anti HAV IgM 4. Anti HAV Total 5. Anti HBc IgM 6. Anti HBc Total 7. Anti Hbe 8. Anti HBs 9. Anti HCV 10. Anti Helicobacter Pylori IgG 11. Anti Helicobacter Pylori IgM 12. Anti HSV I IgG 13. Anti HSV I IgM 14. Anti HSV II IgG 15. Anti HVS II IgM 16. Anti Rubella IgG 17. Anti Rubella IgM 18. Anti TB 19. Anti Toxoplasma IgG 20. Anti Toxoplasma IgM 21. ASTO 22. CMV IgG Avidity 23. CRP Kwantitatif 24. Dengue Blot IgG 25. Dengue Blot IgM 26. Faktor Rhematoid 27. FTA-ABS 28. HBe Ag 29. HBs Ag 30. HSV I IgG 31. HSV II IgM 32. TPHA (Treponema Palidum H Antigen) 33. VDRL 34. Widal	45.000 45.000 45.000 45.000 27.000 45.000 65.000 20.000 40.000 35.000 35.000 35.000 35.000 35.000 35.000 30.000 30.000 30.000 45.000 45.000 25.000 45.000 25.000 45.000 45.000 13.000 25.000 65.000 25.000 35.000 35.000 20.000 5.000 21.000
VIII.	Mikrobiologi 1. Biakan Jamur 2. Biakan Mikro Organisme dengan Resistensi 3. Biakan Salmonela Shigela (Biakan SS) 4. Sediaan Langsung Pewarnaan BTA 5. Sediaan Langsung Pewarnaan Gram	30.000 70.000 30.000 20.000 8.000

NO.	JENIS PELAYANAN	TARIF Rp
IX.	Urine 1. Esbach 2. Hemosiderin 3. Oval Fat Body 4. Protein Kuantitatif	5.000 5.000 5.000 5.000
X.	Hormon 1. Estradiol 2. Estrogen 3. FREE T4 4. FSH 5. LH 6. Progesteron 7. Prolactine 8. T3 / T4 9. T3 Up Take 10. Tiroid Stimulating Hormon (TSH)	60.000 60.000 35.000 35.000 60.000 60.000 60.000 35.000 35.000 35.000
XI.	Cairan Tubuh 1. Analisa Semen 2. Cairan Otak 3. Cairan pleura/acutest 4. Cairan Sendi	25.000 65.000 65.000 65.000
XII.	Drug Monitoring Aminophylin	25.000
XIII.	Hemostasis 1. Agregasi Trombosit (ADP) 2. Agregasi Trombosit (Ristocet) 3. Anti faktor Xa 4. Anti Trombin III 5. APTT (Masa Thromboplastin Parsial) 6. Assay factor IX 7. Assay factor VIII 8. F.Von Willebrands 9. Fibrinogen Degredation Product (FDP) / D Dimer 10. Inhibitor VIII 11. Kadar fibrinogen 12. Lupus anticoagulant 13. Masa lisis euglobolin 14. PT (Prothombin Time) 15. Thromboplastin Generation Time(TGT) 16. Thrombotest	55.000 55.000 140.000 70.000 20.000 190.000 190.000 140.000 25.000 190.000 15.000 130.000 18.000 30.000 70.000 25.000

XIV.	Imunologi	
	1. Alfa 1 Antitripsin Kwantitatif	55.000
	2. Alfa 2 Makro Globulin Kwantitatif	25.000
	3. ANA Titiasi	45.000
	4. Anti Kappa	45.000
	5. Anti Lamda	45.000
	6. Complement 3 (C3)	45.000
	7. Complement 4 (C4)	45.000
	8. Cryoglobulin	13.000
	9. IgA / IgG / IgM	60.000
	10. IgE	45.000
	11. Imuno Elektroforesis Anti IgG / IgA / IgM	60.000
	12. Imuno Elektroforesis Whole Anti Serum	60.000
	13. Sel LE	4.000
	14. SMA (smooth muscle anti body)	30.000
	15. T Cel dan B Cel	25.000
16. Test Kehamilan	8.000	
XV.	Tumor Maker	
	1. AFP	50.000
	2. CA 12-5	48.000
	3. CA 15-3	85.000
	4. CA 19-9	85.000
	5. CEA	85.000
	6. MCA	55.000
7. Prostat Specific Antigen (PSA)	85.000	
XVI.	Patologi Anatomi	
	a. Histopatologi	
	1. Biopsi jaringan kecil	45.000
	2. Biopsi jaringan sedang	55.000
	3. Biopsi jaringan besar	65.000
	4. VC jaringan (potongan beku)	130.000
	5. Biopsi Khusus (hati, ginjal, sumsum tulang)	130.000
	b. Sitologi	
	1. FNAB deep (thorax, abdomen, tulang)	140.000
	2. FNAB dengan tindakan	115.000
	3. Hormonal serial 4x	90.000
	4. Pap Smear	45.000
	5. Sputum 1x	25.000
	6. Sputum 3x serial, Cairan, Sikatan, Aspirasi	60.000
7. Urine Serial 3x	65.000	

4. Jenis Dan Tarif Pemeriksaan Radiodiagnostik Luar Paket

NO.	JENIS PELAYANAN	TARIF (Rp)
I.	Radiologi	
	1. Abdomen 3 Posisi	50.000
	2. Analisa Jantung	55.000
	3. Appendikogram	45.000
	4. Arteriografi	120.000
	5. Cholecystrografi	165.000
	6. Fistulagrafi	70.000
	7. Hysterosalpingografi (HSG)	60.000
	8. Gastrografi	80.000
	9. Mamografi	45.000
	10. MCU	170.000
	11. Myelografi	110.000
	12. Oesophagusgrafi	55.000
	13. Phlebografi	90.000
	14. Pyelografi Intravena (BNO + IVP)	170.000
	15. RPG	70.000
	16. Sistografi	70.000
	17. Survey Tulang	170.000
	18. Tulang Belakang 2 Posisi (Lumbal/Sakral/Servikal/Thorakal)	30.000
	19. Uretografi	75.000
	20. Usus Kecil / Besar	70.000
	21. X-Ray C Arm	65.000
II.	Kedokteran Nuklir	
	1. Bone Scanning dengan TC 99 + Kit	300.000
	2. Brain scan dengan TC 99 + Kit	325.000
	3. Brain Spect	375.000
	4. Cysternogram dengan TC 99 + Kit	375.000
	5. Hepatobiliary scan	175.000
	6. Hepatogram	125.000
	7. Limpa / Spleen Scanning dengan TC 99 M + Sulfur Colloid	250.000
	8. Liver Scanning & TC 99 M dengan Sulfur Colloid	200.000
	9. Perfusion Lung Scan	325.000
	10. Red Blood Pool Scan dengan TC 99 M Stanous Agent	300.000
	11. Renal Scan dengan Hipuran 1-131	375.000
	12. Renal Scan / dan Renogram TC 99M	375.000
	13. Renogram / ERPF TC 99M	300.000
	14. Renogram dengan Hipuran 1-131	300.000
	15. Terapi Ablasi / Ablasi dengan 5-15 mCi Na I- 131Oral	150.000
	16. Terapi/ Ablasi / Ablasi dengan lebih dari 50 mCi Na I-131Oral	200.000
	17. Thyrois Uptake & Scan	150.000
	18. Ventilasi Lung Scan TC 99	200.000
	19. Whole Body Scan dengan Na 1-131	475.000

5. Jenis Dan Tarif Pemeriksaan Elektromedik Luar Paket

NO.	JENIS PELAYANAN	TARIF Rp
1.	Amnioscopy	25.000
2.	Basal Metabolik Rate / oxygen Comsumption	13.000
3.	Bera (Evoked Potensial)	65.000
4.	Bronchial Provocation Test	140.000
5.	Bronchoscopy	100.000
6.	Bronchspirometri	225.000
7.	Carotid Arotid Doppler	140.000
8.	Colonoskopil	100.000
9.	Doppler Aorta Thoracalis Abdominalis dan Cabang cabangnya	140.000
10.	Echo Kardiografi	185.000
11.	Electro Convulsive Theraphy (ECT)	100.000
12.	Endoscopy & Sclerosing	190.000
13.	Endoscopy dengan Biopsi	140.000
14.	Endoscopy tanpa Biopsi	90.000
15.	ERCP (Endoscopy Retograd Cholangio Pancreaography	225.000
16.	Esophagusgrafi + Biopsi	100.000
17.	Evoked Potensial : BEAP,VEP	70.000
18.	Evoked Potensial: SSEP	140.000
19.	Gastroscopy + Biopsi / Gastroscopy + Scleroterapi	100.000
20.	Holter Monitoring	135.000
21.	Kolposcopy	45.000
22.	Laparascopy / Peritoneoscopy	100.000
23.	Laryngoscopy	95.000
24.	Rectosigmoidoscopy	55.000
25.	Sinuscopy	55.000
26.	Stress Echo (Exercise Stress Echo, Dobutanimine Stress Echo)	215.000
27.	TEE (Traso Eshopageal Echo)	315.000
28.	Thoracoscopy	95.000
29.	Transbronchial Lung Biopsi	225.000
30.	Treadmil test	100.000
31.	Tuntunan USG pada Biopsi, Aspirasi, Punksi Pleura	65.000
32.	Urethroscopy / Cystoscopy	70.000
33.	USG Abdomen (Hepar), Lien, Pancreas, Ginjal	60.000
34.	USG Bahu	60.000
35.	USG Kandungan/Kebidanan	60.000
36.	USG Kepala Bayi	60.000
37.	USG Mamae, Thyroid, Testis	60.000
38.	USG Mata	60.000
39.	Vaskular Doppler	140.000
40.	Vaskular Doppler terbatas	70.000
41.	Vektor Cardiographi	100.000
42.	VO2 Max	70.000

6. Pemeriksaan CT Scan :

6.1. Jenis dan Tarif CT Scan dengan Kontras

NO.	JENIS PELAYANAN	TARIF Rp
	Kelompok I	400.000
1	Kepala	
2	Sinus Paranasal	
3	Thorax	
4	Ekstermitas Atas / Bawah	
5	Nasofaring	
6	Thyroid	
	Kelompok II	550.000
1	Abdomen Atas / Bawah	
2	Lumbal	
3	Pelvis	
	Kelompok III	750.000
1	Whole Abdomen	
2	Wholebody	

6.2. Jenis dan Tarif Pemeriksaan CT Scan tanpa Kontras

NO.	JENIS PELAYANAN	TARIF Rp
	Kelompok I	350.000
1	Kepala	
2	Sinus Paranasal	
3	Thorax	
4	Ekstermitas Atas / Bawah	
5	Nasofaring	
6	Thyroid	
	Kelompok II	450.000
1	Abdomen Atas / Bawah	
2	Lumbal	
3	Pelvis	
	Kelompok III	650.000
1	Whole Abdomen	
2	Wholebody	

IV. TINDAKAN MEDIS

A. PAKET TINDAKAN MEDIS (PIII)

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) :
Pelayanan Paket Tindakan Medis dilaksanakan di Rumah Sakit Vertikal
2. Jenis Pelayanan :
Paket Tindakan Medis (P III) dapat dilakukan pada Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan, Pelayanan Satu Hari (One Day Care), Pelayanan Rawat Inap Tingkat Lanjutan yang terdiri Paket IIIA, Paket IIIB, dan Paket IIIC yang dilakukan dengan tindakan anesthesia lokal diruang perawatan biasa dan Unit Gawat Darurat.

2.1. Pelayanan RITL Paket IIIA

2.2.1. Tarif Paket IIIA

NO.	KELAS RUMAH SAKIT	TARIF Rp
1	RS Kelas A & B	35.000
2	RS Kelas C & D	27.500

2.2.2. Jenis Tindakan yang termasuk dalam Paket IIIA adalah sebagai berikut:

NO.	BAGIAN	JENIS TINDAKAN
I	Anak	Mantoux Test
II	Bedah	1 Biopsi (Pengambilan Jaringan) 2 Dilatasi Phimosi 3 Eksisi Clavus 4 Eksisi Keloid < 5 cm 5 Ektirpasi Kista Ateroma / Lipoma / Ganglion < 2CM 6 Ekstraksi Kuku 7 Granuloma Pyogenikum 8 Pasang / Angkat Jahit 9 Pasang Gips
III	Gigi dan Mulut	1 Angkat K-Wire 2 Pengisian Saluran Akar Gigi Sulung 3 Perawatan Saluran Akar Gigi + Pulp 4 Pulpatomi 5 Penambalan Gigi
IV	Kulit	1 Alergi Test / Patch Test 2 Condiloma Accuminata 3 Injeksi Kenacort / Ganglion

		4 5 6 7 8 9 10	Insisi Furunkel / Abses Kaustik Keratosis Seboroika Nekretomi Roser Plasty Syringoma Veruka Vulgaris
V	Mata	1 2 3 4 5 6	Anel / Canaliculi Lacrimalis Campusvisi Epilasi Bulu Mata Sondage Canaliculi Lacrimalis Spooling Bola Mata Streak Retinoscopy
VI	Obgin / Kebidanan	1 2 3 4	Papsmear (Pengambilan Sekret) Pasang / Angkat Implant / IUD Pasang Pisarium Pasang / Angkat Tampon
VII	THT	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11	Belog Tampon Corpus Alienum Cuci Sinus (Perawatan) Punksi Hematoma Telinga Irigasi Telinga Lobuloplasti 1 Telinga Nebulizer Parasentense telinga Pengobatan Epistaksis Reposisi Trauma Hidung Sederhana Spoeling Cerumen Telinga
VIII	Umum	1 2 3 4 5 6	Ekstraksi Kalium Oxalat FNA Ganti Balut IPPB Millium Perawatan Luka Tanpa jahitan
IX	Urology	1 2 3	Businasi Pasang Kateter Water Drinking Test
X	Psikiatri	1 2	ECT (Electro Convulsive Therapy) Psikometri Sederhana

2.3. Pelayanan RITL Paket III B

2.2.1. Tarif Paket III B

NO.	KELAS RUMAH SAKIT	TARIF Rp
1	RS Kelas A & B	85.000
2	RS Kelas C & D	65.000

2.2.2. Jenis Tindakan yang termasuk dalam Paket III B adalah sebagai berikut :

NO.	BAGIAN	JENIS TINDAKAN
I	Bedah	1 Angkat K-Wire dengan Hekting
		2 Bedah Beku
		3 Bedah Flap
		4 Cysta Atherom
		5 Eksisi Keloid > 5 cm
		6 Ektirpasi Kista Aterium / Lipoma / Ganglion > 2 cm
		7 Insisi Abses Glutea / Mammae (besar)
II	Gigi dan Mulut	1 Apek Reseksi
		2 Epulis
		3 Insisi Intra Oral
		4 Pencabutan Gigi dengan komplikasi
III	Kulit	1 Dermabrasi
		2 Neuro Fibroma
		3 Nevus
		4 Skin tang
		5 Tandur Kulit
		6 Trepanasi
IV	Mata	1 Chalazion
		2 Gegeoscopy
		3 Hordeulum / Granuloma
		4 Jahit Luka Palpebra
		5 Keratometri
		6 Lithiasis
V	Neurology	Pungsi Lumbal
VI	Onkology	Pemberian Sitostatika
VII	Paru	Aspirasi Pneumotoraks
VIII	Rehabilitasi Medik	1 Akupuntur (4 x tindakan)
		2 Fisioterapi dengan alat (4 x tindakan)
		3 Terapi Okupasi (4 x tindakan)
		4 Terapi Wicara (4 x tindakan)

IX	THT	1	Cryosurgery
		2	Lobuloplasti 2 telinga
X	Psikiatri	1	Terapi Wicara
		2	Terapi Okupasi
		3	Terapi Vokasional
		4	Terapi Perilaku dan Kognitif (BCT)
		5	Psikometri sedang
		6	Psikometri individu
		7	Edukasi Keluarga/ care giver
		8	Psikoterapi keluarga
		9	Psikoterapi kelompok

2.3. Pelayanan RITL Paket III C

2.3.1. Tarif Paket III C

NO.	KELAS RUMAH SAKIT	TARIF Rp
1	RS Kelas A & B	300.000
2	RS Kelas C & D	250.000

2.3.2. Jenis Tindakan yang termasuk dalam Paket IIIC adalah sebagai berikut:

NO.	BAGIAN	JENIS TINDAKAN
I	Bedah	1 Ektirpasi Fibroma 2 Enuclatie Kista D 42 3 Sistomi 4 Amputasi Jari 5 Injeksi Haemoroid (termasuk obat) 6 Injeksi Varises (termasuk obat) 7 Pemasangan WSD 8 Punksi / Irigasi Pleura 9 Reposisi dengan anestesi Lokal 10 Vasektomi 11 Vena Seksi
II	Gigi dan Mulut	1 Mucocele 2 Operculectomy 3 Alveolectomi 4 Deepening Sulcus 5 Fistulectomi 6 Frenectomi 7 Gingivectomy

		8	Odontectomy
		9	Odontectomy dengan lokal anestesi
		10	Penutupan Oroantral Fistula
III	Kebidanan/Obgyn	1	Kuretase
		2	Tubektomi
IV	Mata	1	Pterigium
VI	Psikiatri	1	Psikometri kompleks

Apabila jenis tindakan tidak terdapat dalam daftar jenis pelayanan dan tarif, maka dilakukan kesepakatan antara Tim Pengelola Jamkesmas Kabupaten/Kota dengan Direktur RS setempat untuk melakukan penyetaraan terhadap jenis dan tarif pelayanan kesehatan tersebut yang selanjutnya dilaporkan ke Tim Pengelola Jamkesmas Pusat untuk di telaah dan di sahkan.

B. TINDAKAN MEDIS OPERATIF

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) :

Pelayanan Tindakan Medis Operatif dilaksanakan di Rumah Sakit

2. Jenis Pelayanan:

Tindakan Medis Operatif dilakukan di Kamar Operasi pada pelayanan Rawat Inap Tingkat Lanjutan dan dilakukan dengan anestesi umum atau lumbal. Tindakan Medis Operatif dibagi dalam 4 (empat) kelompok, yaitu :

- 2.1. Kelompok I
- 2.2. Kelompok II
- 2.3. Kelompok III
- 2.4. Operasi Khusus

2.1. Tindakan Medis Operatif Kelompok I

2.1.1. Tarif Tindakan Medis Operatif Kelompok I

NO	KELAS RUMAH SAKIT	TARIF
		Rp
1	RS Kelas A & B	1.300.000
2	RS Kelas C & D	1.100.000

2.1.2. Jenis Tindakan Operasi yang termasuk dalam Kelompok I adalah sebagai berikut :

NO.	BAGIAN BEDAH	JENIS OPERASI	
I	Anak	1	Hernia tanpa komplikasi
		2	Hydrokel
II	Digestif	1	Apendektomi akut
		2	Fistulektomi
		3	Hemoroidektomi
		4	Herniatomi
		5	Kolostomi
III	Gigi dan Mulut	1	Enucleatie Kista
		2	Excochliasi
		3	Extirpasi Tumor
		4	Marsupialisasi Ranula
		5	Odontectomy lebih dari 2 elemen
		6	Reshaping untuk Torus / Tumor Tulang
		7	Suquestratomy
IV	Kebidanan/Obgyn	1	Eksisi/Konisasi
		2	Laparatomy Percobaan
		3	Sirkulase
V	Mata	1	Foto Koagulasi
		2	ICCE / ECCE (tidak termasuk IOL)
VI	Onkology	1	Biopsi dalam Narkose Umum
		2	Fibro Adenom Mamae
VII	Orthopedi	1	Angkat Pen / Screw
		2	Dibredement Fraktur Terbuka
		3	Fiksasi Externa Sederhana
		4	Fiksasi Interna Sederhana
		5	Ganglion Poplitea
VIII	Plastik	1	Fraktur sederhana os nassal
		2	Kelainan jari /ekstremitas (polidaktili, sindatili, construction hanf) sederhana
		3	Labioplasti Unilateral
		4	Repair fistel urethra pascauretroplasti
		5	Repair luka robek sederhana pada wajah
		6	Terapi Sklerosing
IX	Saraf	1	Biopsi saraf kutaneus/otot
		2	Blok saraf tepi
		3	Punksi cairan otak
X	THT	1	Extirpasi Polip
		2	Pembukaan Hidung
		3	Tonsilektomi
		4	Turbinektomi
XI	Urology	1	Biopsi prostat
		2	Biopsi testis

		3	Meatotomi
		4	Sirkumsisi dengan Phymosis
		5	Sistoskopi
		6	Sistostomi

2.1.3. Paket Bedah Jantung & Pembuluh Darah (termasuk perawatan)

	Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)
Paket Bedah Standar		
1	Paket Kelompok I Debridement, Pemasangan WSD, Perikardiectomy, Embolectomy, Pleurodesis, pasang PPM (belum termasuk alat PPM), Amputasi, Laparatomy	7.600.000
2	Paket Kelompok II Pericardiectomy on CPB, Ligasi PDA	14.000.000
3	Paket Kelompok III BT/Central shunt, Unifokalisasi MAPCA, Pulmonary Artery Banding, Repair Vaskular Ring, Brock, BCPS tanpa CPB, Bypass Femoral, Carotidendarterectomy	20.000.000
4	Paket Kelompok IV ASD/VSD Closure, ASD + PV/MV repair, BCPS on CPB, TOF, Coarctasio Aorta Repair, AP window repair, Extirpasi Tumor Cardiac	33.000.000
5	Paket Kelompok V Fontan, Rastelli, REV, AVSD, APVD, ALCAPA – repair	48.000.000
6	Paket Kelompok VI CABG On Pump, MIDCAB, TMR, MV/AV/PV/TV Replacement, VSD closure + AV Replacement	55.000.000
7	Paket Kelompok VII CABG + Aortic Root Replacement/ + MVR/ + TMR/ + Carotid End Arterectomy/ + VSD Closure/ + Aneurysmectomy, Batista, Penyadapan + CABG, Bentall, Redo CABG, Redo MVR/AVR/TVR/PVR	65.000.000

2.2. Tindakan Medis Operatif Kelompok II

2.2.1. Tarif Tindakan Medis Operatif Kelompok II

NO.	KELAS RUMAH SAKIT	TARIF (Rp)
1	RS Kelas A & B	1.750.000
2	RS Kelas C & D	1.500.000

2.2.2. Jenis Tindakan Operasi yang termasuk dalam Kelompok II adalah sebagai berikut :

NO.	BAGIAN BEDAH	JENIS OPERASI	
I	Anak	1	Hernia dengan Komplikasi
		2	Hypospadia
II	Digestif	1	Apendektomi Perforata
		2	Hernia Incarcerata
III	Gigi dan Mulut	1	Blok Resectie
		2	Extirpatie Plunging Ranula
		3	Fraktur Rahang Simple
		4	Reposisi Fixatie (Compucate)
IV	Kebidanan/Obgyn	1	Adenolisis
		2	Exflorasi Vagina
		3	Hystrectomy Partial
		4	Kehamilan Ektopik Terganggu (KET)
		5	Kistektomi
		6	Kolpodeksis
		7	Manchester Fortegil
		8	Myomectomy
		9	Repair Fistel
		10	Salpingofortektomi
		11	Seksio Sesaria
V	Mata	1	Argon Laser / Kenon
		2	Congenital Fornix Plastik
		3	Cyclodia Termi
		4	Koreksi Extropion / Entropion
		5	Rekanalisasi Ruptura / Transkanal
		6	Symblepharon
VI	Onkology	1	Caldwell Luc Anthrostomi
		2	Eksisi Kelenjar Liur Submandibula
		3	Eksisi Kista Tiroglosus
		4	Mastektomi Subkutaneus
		5	Potong Flap
		6	Segmentektomi
		7	Tracheostomi
VII	Orthopedi	1	Amputasi Transmedular
		2	Disartikulasi

		3	Fiksasi Interna Yang Kompleks (tidak termasuk alat)
		4	Reposisi Fraktur / Dislokasi Dalam Narkose
VIII	Plastik	1	Debridement pada luka baker
		2	Fraktur rahang sederhana
		3	Kontraktur
		4	Labioplasti Bilateral
		5	Operasi mikrotia
		6	Palatoplasti
		7	Repair luka pada wajah kompleks
		8	Repair tendon jari
		9	Skingrafting yang tidak luas
IX	THT	1	Atrostomi & Adensidektomi
		2	Bronchoscopy Rigid
		3	Eksplorasi Abses Parafaringeal
		4	Eksplorasi Kista Branchial
		5	Eksplorasi Kista Ductus Tiroglossus
		6	Eksplorasi Kista Tiroid
		7	Ethmoidektomi (Intranasal)
		8	Pemasangan Pipa Shepard
		9	Pemasangan T Tube
		10	Regional Flap
		11	Septum Reseksi
		12	Tonsilo Adenoidektomi
		13	Tracheostomi
X	Urology	1	Orchidektomi Subkapsuler
		2	Spermatocoele
		3	Open Renal Biopsi
		4	Ureterolysis
		5	Ureterostomi
		6	Drainage Periureter
		7	Torsio Testis
		8	Koreksi Priapismus
		9	Vasografi
		10	Penektomi
		11	Eksisi Chodee
		12	Vesicolithotomi (Sectio Alta)
		13	Vericocele / Palomo
XI	Vaskuler	1	Cimino
		2	Penyakit Pembuluh Darah Perifer

2.3. Tindakan Medis Operatif Kelompok III

2.3.1. Tarif Tindakan Medis Operatif Kelompok III

NO.	KELAS RUMAH SAKIT	TARIF Rp
	RS Kelas A & B	2.500.000
	RS Kelas C	2.200.000

2.3.2. Jenis Tindakan Operasi yang termasuk dalam Kelompok III adalah sebagai berikut :

NO.	BAGIAN BEDAH	JENIS OPERASI	
I	Anak	1	Atresia Ani
II	Digestif	1	Eksplorasi Koledokus
		2	Herniatomi Bilateral
		3	Kolesistektomi
		4	Laparotomi Eksplorasi
		5	Reseksi Anastomosis
		6	Transeksi Esofagus
III	Gigi dan Mulut	1	Arthroplasty
		2	Freaktur Rahang Multiple / Kompleks
		3	Orthognatie Surgery
		4	Resectie Rahang
IV	Kebidanan / Obgyn	1	Hystrectomy Total
		2	Laparotomi VC
		3	Operasi Perineum
		4	Operasi Tumor Jinak Ovarium
		5	Reseksi Adenomiosis
		6	Salpingo Ophorectomy
V	Mata	1	Anterior / Poterior Sklerotomi
		2	Cyclodialysa
		3	Ekstraksi Linear
		4	Goniotomi
		5	Keratoplastie lamelar
		6	Strabismus
		7	Trabekulektomi
		8	Tridenelisis
		9	Tumor Ganas / Adnesa luas dengan rekontruksi
VI	Onkology	1	Amputasi Eksisi Kista Branchiogenik
		2	Eksisi Mamma Aberran
		3	Hemiglosektomi
		4	Isthobektomi
		5	Mandibulektomi Marginalis
		6	Masilektomi Partialis
		7	Mastektomi Simpleks
		8	Parotidektomi
		9	Pembedahan Kompartemental
		10	Salpingo Ophorektomi Bilateral
		11	Tirodektomi
VII	Orthopedi	1	CTEV
		2	Open Reduksi Fraktur / Dislokasi Lama
VIII	Plastik	1	Eksisi hemangiona kompleks
		2	Fraktur maksila / Zygoma
		3	Kontraktur Kompleks

		4	Labiopalatoplasti Bilateral
		5	Rekontruksi Defek / Kelainan Tubuh yang kompleks
		6	Salvaging operasi mikro
		7	Skingrafting yang luas
		8	Uretroplasti
IX	THT	1	Angiofibroma Nasofaring
		2	Dekompresia Fasialis
		3	Fare Head Flap
		4	Faringotomi
		5	Laringo Fisur / Eksplorasi Laring
		6	Mastoidektomi Radikal
		7	Myringoplasty
		8	Neurektomi Saraf Vidian
		9	Parotidektomi
		10	Pharyngeal Flap
		11	Pronto Etmoidektomi (Ekstranasal)
		12	Rinotomi Lateralis
X	Urology	1	Divertikulektomi
		2	E nukleasi Kista Ginjal
		3	Fistula Eterovesika
		4	Internal Urethrotomi
		5	Litrotipsi
		6	Nefropexie
		7	Nefrostomi Open
		8	Operasi Peyronie
		9	Orchidektomi Ligasi Tinggi
		10	Orchidopexi
		11	Prostatektomi Retropubik
		12	Psoas Hiscth / Boari Flap
		13	Pyelolithotomi
		14	Pyeloplasty
		15	Rekontruksi Blassemeck
		16	Rekontruksi Vesika
		17	Reparasi Fistula Vesiko Vaginal
		18	Reseksi Partial Vesika
		19	Reseksi Urachus
		20	Sistoplasti Reduksi
		21	Uretero Sigmoidostomi
		22	Uretero Ureterostomi
		23	Ureterocutaneostomi
		24	Ureterolithotomi
		25	Urethrektomi
XI.	Vaskuler	1	Simpatektomi
		2	Solenektomi
		3	Tumor Pembuluh Darah
		4	Graf Vena membuat A Vistula

2.4. Jenis Dan Tarif Tindakan Medis Operatif Kelompok Khusus

NO.	BAGIAN BEDAH	JENIS OPERASI		TARIF
				Rp
I	Anak	1	Atresia Esofagus	4.000.000
		2	Dunamel	4.000.000
		3	PSA	4.000.000
		4	Splenekomi Partial	4.000.000
II	Digestif	1	Gastrectomi (Bilroth 1 & 2)	4.000.000
		2	Koledoko Jejunostomi	5.000.000
		3	Laparoskopik Kolesistektomi	5.000.000
		4	Mega kolon Hierchprung	4.000.000
		5	Miles Operation	4.000.000
		6	Pankreaktektomi	5.000.000
		7	Reseksi Esofagus + Interposisi Kolon	4.000.000
		8	Reseksi Hepar	5.000.000
		9	Spleenektomi	4.000.000
III	Kebidanan / Obgyn	1	Debulking	5.000.000
		2	Histrectomy Radikal	6.000.000
		3	Laparascopy Operatif	4.000.000
		4	Operasi Tumor Ganas Ovarium	4.000.000
		5	Surgical Staging	5.000.000
		6	Vulvektomi	6.000.000
IV	Mata	1	Ablatio Retina	3.000.000
		2	Dekompresi	4.000.000
		3	Fraktur Tripodo / Multiple	4.000.000
		4	Orbitotomi Lateral	4.000.000
		5	Rekontruksi Kelopak Berat	4.000.000
		6	Rekontruksi Orbita Congenital	4.000.000
		7	Rekontruksi Saket Berat	4.000.000
		8	Triple Produser Keratoplasti dengan Glaukoma	4.000.000
		9	Vitrektomi	3.000.000
V	Onkology	1	Deseksi Kelenjar Inguinal	4.000.000
		2	Diseksi Leher Radikal Modifikasi / Fungsional	4.000.000
		3	Eksisi Luas Radikal + Rekontruksi	4.000.000
		4	Glosektomi Totalis	4.000.000
		5	Hemiglosektomi + RND	4.000.000
		6	Hemipelvektomi	4.000.000
		7	Maksilektomi Totalis	4.000.000
		8	Mandibulektomi Partialis dengan Rekontruksi	4.000.000
		9	Mandibulektomi Totalis	4.000.000
		10	Mastektomi Radikal	4.000.000
		11	Parotidektomi Radikal + Mandibulektomi	4.000.000
		12	Pembedahan Forequater	4.000.000

VI	Orthopedi	1	Amputasi Forequarter	3.000.000
		2	Amputasi Hind Quarter	3.000.000
		3	Arthroscopy	3.000.000
		4	Fraktur yang kompleks (Fraktur Acetabulum, Tulang Belakang, Fraktur Pelvis)	4.000.000
		5	Ganti Sendi (total knee, HIP, Elbow) tidak termasuk alat	3.000.000
		6	Microsurgery	4.000.000
		7	Scoliosis	4.000.000
		8	Spondilitis	4.000.000
VII	Paru	Paket A Bedah Paru, terdiri dari :		
		1	Air Plumbage	24.000.000
		2	Dikortikasi	24.000.000
		3	Lobektomi	24.000.000
		4	Muscle Plombage	24.000.000
		5	Pnemonektomi	24.000.000
		6	Segmentektomi	24.000.000
		7	Torakoplasty	24.000.000
		8	Torakotomi	24.000.000
		Paket B Bedah Paru, terdiri dari :		
		1	Omentumpexy	24.000.000
		2	Reseksi Trachea	24.000.000
		3	Slevece Lobektomi	24.000.000
		4	Slevece Pnemonektomi	24.000.000
5	Trakeoplasia	24.000.000		
VIII	Plastik	1	Fraktur Muka Multiple (tanpa miniplate Screw)	4.000.000
		2	Free Flap surgery	7.000.000
		3	Fronto-orbital advancement pada craniosynostosis	4.000.000
		4	Le-Ford advancement surgery	4.000.000
		5	Orthognatic surgery	4.000.000
		6	Replantasi	7.000.000
IX	Saraf	1	Complicated Functional Neuro:	
		a.	Stereotaxy sederhana	12.500.000
		b.	Stereotaxy kompleks	14.000.000
		c.	Percuteneus Kordotomi	10.500.000
		d.	P.Paraverteb / visceral block	9.000.000
		2	Dekompresi Syaraf tepi	6.500.000
		3	Ekstirpasi Tumor Scalp / Cranium	4.000.000
		4	Koreksi Impresif Fraktur sederhana:	
		a.	Operasi kurang 1 jam	6.500.000
		b.	Operasi lebih 1 jam	7.500.000
5	Kraniotomi+Bedah Mikro			
a.	Operasi kurang 4 jam	11.500.000		
b.	Operasi lebih 4 jam	13.000.000		

		6	Kraniotomi+Endoskopi	11.500.000
		7	Kranioplasti / Koreksi Fraktur	
			a. Operasi kurang 4 jam	9.000.000
			b. Operasi lebih 4 jam	10.500.000
		8	Kraniotomi / trenpanasi konvensional	
			a. Operasi kurang 4 jam	9.000.000
			b. Operasi lebih 4 jam	10.500.000
		9	Neuroplasti / Anastomosis / Eksplorasi	
			9.1. Bedah Mikro :	
			a. Plexus Brakhialis/ Lumbalis Sacralis	13.500.000
			b. N.Cranialis / Spinalis Perifer	11.500.000
			9.2. Bedah konvensional	9.000.000
		10	Neurektomi/Neurolise	6.500.000
		11	Operasi Tulang Punggung :	
			11.1. Fusi Korpus Vertebra	
			a. Approach Posterior	12.500.000
			b. Approach Anterior	9.000.000
			11.2. Laminektomi	
			a. Sederhana	9.000.000
			b. Kompleks	10.500.000
			11.3. Tumor spinal	
			a. Daerah Kraniospinal	12.500.000
			b. Daerah Cervikal	10.500.000
			c. Daerah Torakolumbal	9.000.000
		12	Pemasangan fiksasi interna	8.000.000
		13	Pemasangan Pintasan VA / VP Shunt	7.000.000
		14	Pemasangan Traksi Cervical / dan pemasangan HaloVest	5.000.000
		15	Rekontruksi Meningokel	
			15.1. Kranial (anterior/posterior)	9.000.000
			15.2. Spina bifida	9.000.000
		16	Simple Functional Nsurgery	
			16.1. Percutaneous Rhizotomy/PRGR	7.000.000
			16.2. Perc Facet Denervation dll	7.000.000
		17	Ventrikulostomi / VE Drainage	4.000.000
X	THT	1	Fungsional Endoscopy Sinus Surgery (FESS)	4.000.000
		2	Glosektomi Total	4.000.000
		3	Laringektomi	3.000.000
		4	Myocutaneous Flap / Pectoral Mayor	4.000.000
		5	Radical Neck Desection	4.000.000
		6	Stapedektomi	3.000.000
		7	Temporal Bone Resection	4.000.000
		8	Timpano plastik	4.000.000
XI	Urology	1	Adrenalektomi abdominotorakal	7.000.000
		2	Bladder Neck Incision	4.000.000
		3	Diseksi KGB Pelvis	4.000.000
		4	Divertikulektomi Vesika	4.000.000

		5	Epididimovasostomi	7.000.000
		6	Explorasi testis mikro surgery	4.000.000
		7	Extended Pyelolithektomi (Gilverne)	4.000.000
		8	Horseshoe Kidney Koreksi	4.000.000
		9	Ileal Conduit (Bricker)	4.000.000
		10	Limfadenektomi Ileoinguinal	4.000.000
		11	Limfadenektomi Retroperitoneal	4.000.000
		12	Longitudinal Nefrolithotomi (Kadet)	4.000.000
		13	Mikrosurgeri Ligasi Vena Sprematika	4.000.000
		14	Nefrektomi Partial	4.000.000
		15	Nefro Ureterektomi	4.000.000
		16	Nefrostomi Percutan	4.000.000
		17	Percutaneous Nephrolithostripsy (PCNL)	4.000.000
		18	Radikal Cystektomi	7.000.000
		19	Radikal Nefrektomi	7.000.000
		20	Radikal Prostatektomi	7.000.000
		21	Rekontruksi Renovaskuler	4.000.000
		22	Repair vesico vagina fistel complex	7.000.000
		23	RPLND	7.000.000
		24	TUR Prostat	4.000.000
		25	TUR Tumor Buli-buli	4.000.000
		26	Ureteroneo Cystosthomi	4.000.000
		27	Uretroplasty	4.000.000
		28	URS	4.000.000
XII	Vaskuler	1	Aneurisma Aorta	4.000.000
		2	Arteri Carotis	4.000.000
		3	Arteri Renalis Stenosis	4.000.000
		4	Grafting pada Arterial Insufisiensi	4.000.000
		5	Operasi Vaskuler yang memerlukan Tehnik Operasi Khusus	4.000.000
		6	Shunting :	
			1) Femoralis	4.000.000
			2) Poplitea / Tibialis	4.000.000
			3) Splenorenal	4.000.000

Pengajuan klaim untuk tindakan Multiple operasi yang dilakukan dalam waktu bersamaan, pengklaimannya sebesar 1 (satu) kali tindakan operasi utama ditambah dengan maksimal 50 % tindakan operasi ke dua.

C. TINDAKAN MEDIS NON OPERATIF

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK):
Pelayanan Tindakan Medis Non Operatif dilaksanakan di Rumah Sakit tertentu yang telah memiliki tenaga ahli dan sarana untuk pelayanan Tindakan Medis Non Operatif.
2. Pelayanan Medis Non Operatif :
Tindakan Medis Non Operatif dapat diberikan pada Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan atau Pelayanan Rawat Inap Tingkat Lanjutan.

3. Jenis dan Tarif Tindakan Medis Non Operatif

3.1. Radiasi Eksterna Konvensional

NO	JENIS TINDAKAN	TARIF Rp.
1	Paket I (Pesawat + Simulator) A Kuratif (<25) B Definitif (>25) C Paliatif D Radiokastrasi	5.000.000 6.000.000 3.500.000 1.500.000
2	Paket II / Paket I + Treatment Planning System (TPS) A Kuratif B Paliatif	4.000.000 3.000.000
3	Paket III / Paket II + Alat Bantu (AB) A Kuratif B Paliatif	6.000.000 3.500.000

3.2. Radiasi Eksterna High Technology

NO	JENIS TINDAKAN	TARIF Rp.
1	CT Simulator	1.000.000
2	Conformal	2.000.000
3	Stereotactic Radiosurgery	7.000.000
4	Stereotactic Radiotherapy	4.000.000
5	IMRT	4.000.000

3.3. Paket Brachytherapy

NO	JENIS TINDAKAN	TARIF Rp.
1	Ovoid / Silinder	6.000.000
2	A HDR Intrakafiter Lengkap	7.000.000
3	B HDR Intrakafiter Lengkap	10.000.000
4	A Nasofaring Intralumen	5.000.000
5	B Nasofaring Intralumen	7.000.000
6	C Nasofaring Intralumen	8.000.000
7	A Payudara Implantasi	4.000.000
8	B Payudara Implantasi	5.000.000
9	C Payudara Implantasi	6.000.000
10	A Cervix Implantasi	6.000.000
11	B Cervix Implantasi	8.000.000
12	C Cervix Implantasi	9.000.000
13	A Lidah Anterior	8.000.000
14	B Lidah Anterior	9.000.000
15	A Base of Tongue	9.000.000
16	B Base of Tongue	10.000.000

3.4. Radiasi Interna

NO	JENIS TINDAKAN	TARIF Rp.
1	Terapi Iodium SO / 2000 / 150mCi	700.000
2	Terapi Samarium 50 mCi	600.000

V. PELAYANAN PERSALINAN

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) :
Pelayanan Persalinan dilaksanakan di Rumah Sakit dan Vertikal

2. Jenis Pelayanan :
Persalinan terdiri dari persalinan normal (tanpa penyulit) dan persalinan dengan penyulit.

Pelayanan persalinan di RS Daerah dan vertikal terdiri dari pelayanan paket, luar paket, tindakan persalinan, dan pelayanan obat.

- Pelayanan paket mencakup jenis pelayanan sebagaimana yang diberikan pada pelayanan paket rawat inap tingkat lanjutan, termasuk perawatan untuk bayi.
- Tindakan persalinan terdiri dari tindakan persalinan tanpa penyulit dan tindakan persalinan dengan penyulit (per vaginam atau perabdominam) yang diberikan sesuai dengan indikasi medis.
- Penunjang Diagnostik Paket dan Luar Paket sesuai kebutuhan medis.
- Pemberian obat standar serta bahan dan alat kesehatan habis pakai selama masa perawatan.
- Pelayanan obat yaitu obat yang sesuai dengan Obat Formularium Rumah Sakit Program JAMKESMAS 2008
- Pemberian surat rujukan

3. Jenis Dan Tarif Tindakan Pelayanan Persalinan

NO.	JENIS TINDAKAN	TARIF	
		RS Kelas A & B Rp.	RS Kelas C & D Rp.
1.	Tanpa penyulit (normal)	350.000	300.000
2.	Dengan penyulit :		
	a. Per vaginam	750.000	500.000
	b. Per abdominam	1.750.000	1.500.000

VI. PELAYANAN DARAH, ESWL, MRI DAN TRANSPLANTASI ORGAN

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) :
Pelayanan Darah, ESWL, MRI dan Transplantasi Organ dilaksanakan di Rumah Sakit
2. Jenis Pelayanan :
Pelayanan darah untuk transfusi dan persalinan dapat diberikan pada Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan, Rawat Inap Tingkat Lanjutan, sedangkan pelayanan transplantasi organ diberikan pada Rawat Inap Tingkat Lanjutan.
Darah didapatkan dari Unit Transfusi Darah / Palang Merah Indonesia (PMI) setempat, dengan menyerahkan surat permintaan kebutuhan darah dari dokter yang merawat
3. Tarif Pelayanan Darah

NO.	URAIAN	TARIF Rp
1	Darah Per Bag	120.000

4. Tarif Extra-Corporal Shock Wave Lithotripsy (Eswl)

NO.	URAIAN	TARIF Rp
1	ESWL Fase I	1.500.000
2	ESWL Fase II	700.000

5. Tarif Magnetic Resonance Imaging (Mri)

NO.	JENIS PELAYANAN	TARIF	
		DENGAN KONTRAS Rp.	TANPA KONTRAS Rp.
	MRI	850.000	650.000

6. Tarif Transplantasi Organ

NO.	URAIAN	TARIF Rp
	Transplantasi Organ	60.000.000

VII. PELAYANAN OBAT

1. Pelayanan obat dapat diberikan pada Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, pelayanan di unit gawat darurat, pelayanan one day care, persalinan di PPK tingkat lanjutan dan pelayanan rawat inap di ruang perawatan khusus
2. Jenis pelayanan obat :

- 2.1 Pelayanan Obat biasa
 - 2.2 Pelayanan Obat Khusus yang meliputi cairan nutrisi, antibiotika tertentu dan obat yang bersifat *life saving*
 - 2.3 Pelayanan Obat Sitostatika / obat kanker
 - 2.4 Pelayanan Obat Antibiotika berdasarkan Formularium Rumah Sakit Program JAMKESMAS 2008
3. Jenis dan harga obat yang diberikan mengacu kepada Formularium Rumah Sakit Program JAMKESMAS 2008
 4. Resep obat ditulis oleh dokter atau dokter spesialis / dokter sub-spesialis yang melakukan pemeriksaan.

VIII. PELAYANAN HAEMODIALISA

Pembiayaan Haemodialisa diberikan dengan ketentuan yang akan diatur lebih lanjut

**Tarif Pelayanan Jantung
Di RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita
Bagi Peserta JAMKESMAS**

A. RJTL, UGD, Penunjang Diagnostik dan Rehabilitasi Medik

No	Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)
I	Paket RJTL	
	1. Rawat Jalan Pertama	165.000
	2. Rawat Jalan Ulangan	90.000
	3. Rawat Jalan Kardioversi	800.000
II	Paket UGD	
	1. Gawat Darurat Sederhana	540.000
	2. Gawat Darurat Lengkap	1.350.000
III	Paket Penunjang Diagnostik	
	1. Paket Kelompok I Treadmil, Pacemaker, USG Abdomen, BNO Abdomen 3 posisi, Bronchodilator test, Spirometri, Laboratorium lengkap (lipid, gula darah, creatinin, SGOT, SGPT, elektrolit atau kultur specimen)	200.000
	2. Paket Kelompok II Echocardiography Color, Duplex Sonography Vaskuler Doppler Perifer, Transcranial Pletysmography, Rhenography, Holter, BP Monitor, Cardiopulmonary Stress Test, Bronchography, BNO – IVP, Bone Survey (OMD), Pungsi Pleura, Thyroid Scanning, First Pass Colon Inloop, Oesophagography.	300.000
	3. Paket Kelompok III TEE (Trans Esophageal Echo), Stress Test Echocardiography (TSE), TCD (Trans Carnial Doppler), Laser Doppler, Bronchoscopy ± biopsy, Holter + BP monitor, Tilt Table Test, CT Scan umum tanpa kontras	600.000
	4. Paket Kelompok IV Scintigraphy TL 210, Brain, Renal, Liver, Bone, Lung Scan, CT scan umum dengan kontras, CT scan cardiac tanpa kontras, TEE (Trans Esophageal Echo)	1.150.000
	5. Paket Kelompok V Thalium Scanning, Brain Spect, CT scan dengan kontras ; cardiac, abdomen, circle willies perfusi otak / kepala	2.000.000
IV	Paket Rehabilitasi Medik	
	1. Konsultasi Program + Fase I	600.000
	2. Konsultasi Program + Fase I + II + III selama 2 bulan	1.250.000

B. Paket Diagnostik Invasif dan Intervensi Non Bedah Standar (Tindakan + Perawatan Maksimum 1 (satu) hari)

No	Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)
1	Paket Kelompok I BAS Echo Guided, TPM	3.000.000

2	Paket Kelompok II Penyadapan kanan & kiri tanpa angiografi, Arteriografi, Venografi, BAS (Balloon Artrial Septostomy) + Angiografi, Perikardiosentesis, Biopsi	4.200.000
3	Paket Kelompok III Penyadapan dengan Angiografi (Kongenital, Valvular, Koroner), EPSS, PAC Femoralis / Radialis	5.200.000
4	Paket Kelompok IV Balloon Valvuloplasty Pulmonal/Aortic/Mitral/Tricuspid, BAS+Sadap+Angio, IACD (Implanted Automated Cardiac Defibr) Biventricular Pacing (biaya pasang)	9.000.000
5	Paket Kelompok V Koronografi + PTCA tanpa stent 1-2 vessel, PDA Coil Occlusion (1 set), Embolisasi Sederhana	12.000.000
6	Paket Kelompok VI Koronografi + PTCA tanpa stent > 2 vessel, PDA Coil Occlusion (1 set), Embolisasi Sederhana	15.000.000
7	Paket Kelompok VII PTCA dengan 1 stent, PPM (Permanent Pacemaker), ADO (Amplatzer Ductal Occluder), Embolisasi lengkap, PTA Subclavia, Femoralis, Renalis dengan Stent, PTA Carotis tanpa Stent, ABLASI SVT	26.000.000
8	Paket Kelompok VIII PTCA dengan 2 stent, koronografi + PTCA dengan 1 stent, PTA Carotis tanpa stent	34.000.000
9	Paket Kelompok IX PTCA dengan 3 stent, ASO (Amplatzer Septal Occluder), PTA Carotis dengan Stent	42.000.000
10	Paket Kelompok X PTCA tanpa stent dengan Rotablator. Apabila pakai stent maka ditambah Rp. 7.000.000 per stent	50.000.000

C. Paket Rawat Inap Tanpa Tindakan Diagnostik Invasif & Intervensi Non Bedah

No	Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)
I	Paket Rawat Inap Biasa Tanpa Tindakan (General Care) dan Intermediate	
	1. Kasus Sederhana	5.000.000
	2. Kasus Kompleks	14.000.000
II	Paket Rawat Intensif Tanpa Medical ICVU dan Surgical ICVU	
	1. Kasus Sederhana	10.000.000
	2. Kasus Kompleks	23.000.000

D. Paket Rawat Inap Dengan Tindakan Diagnostik Invasif & Intervensi Non Bedah

Sesuai dengan tariff paket rawat inap	
---------------------------------------	--

E. Paket Bedah Jantung dan Pembuluh Darah (Termasuk Perawatan)

No	Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)
I	Paket Bedah Standar	
	1. Paket Kelompok I Debridement, Pemasangan WSD, Perikardiectomy, Embolectomy, Pleurodesis, pasang PPM (belum termasuk alat PPM), Amputasi, Laparatomy	7.600.000
	2. Paket Kelompok II Pericardiectomy on CPB, Ligasi PDA	14.000.000
	3. Paket Kelompok III BT/central shunt, Unifokalisasi MAPCA, Pulmonary Artery Banding, Repair Vascular Ring, Brock, BCPS tanpa CPB, bypass femoral, carotidendarterectomy	20.000.000
	4. Paket Kelompok IV ASD/VSD closure, ASD + PV/MV repair, BCPS on CPB, TOF, Coarctasio Aorta Repair, AP Window Repair, Extirpasi Tumor Cardiac	33.000.000
	5. Paket Kelompok V Fontan, Rastelli, REV, AVSD, APVD, ALCAPA - repair	48.000.000
	6. Paket Kelompok VI CABG On Pump, MIDCAB, TMR, MV/AV/PV/TV Replacement, VSD Closure + AV Replacement	55.000.000
	7. Paket Kelompok VII CABG + Aortic Root Replacement/ + MVR/ + TMR/ + Carotid End Arterectomy/ + VSD Closure/ + Aneurysmectomy, Batista, Penyadapan + CABG, Bentall, Redo CABG, Redo MVR/AVR/TVR/PVR	65.000.000
II	Paket Bedah Kompleks / Dengan Penyulit / Multi Organ Failure (MOF)	
	1. Paket Kelompok I Debridement, Pemasangan WSD, Perikardiectomy, Embolectomy, Pleurodesis, pasang PPM (belum termasuk alat PPM), Amputasi, Laparatomy	19.000.000
	2. Paket Kelompok II Pericardiectomy on CPB, Ligasi PDA	23.000.000
	3. Paket Kelompok III BT/central shunt, Unifokalisasi MAPCA, Pulmonary Artery Banding, Repair Vascular Ring, Brock, BCPS tanpa CPB, bypass femoral, carotidendarterectomy	32.000.000
	4. Paket Kelompok IV ASD/VSD closure, ASD + PV/MV repair, BCPS on CPB, TOF, Coarctasio Aorta Repair, AP Window Repair, Extirpasi Tumor Cardiac	72.000.000
	5. Paket Kelompok V Fontan, Rastelli, REV, AVSD, APVD, ALCAPA - repair	90.000.000
	6. Paket Kelompok VI	105.000.000

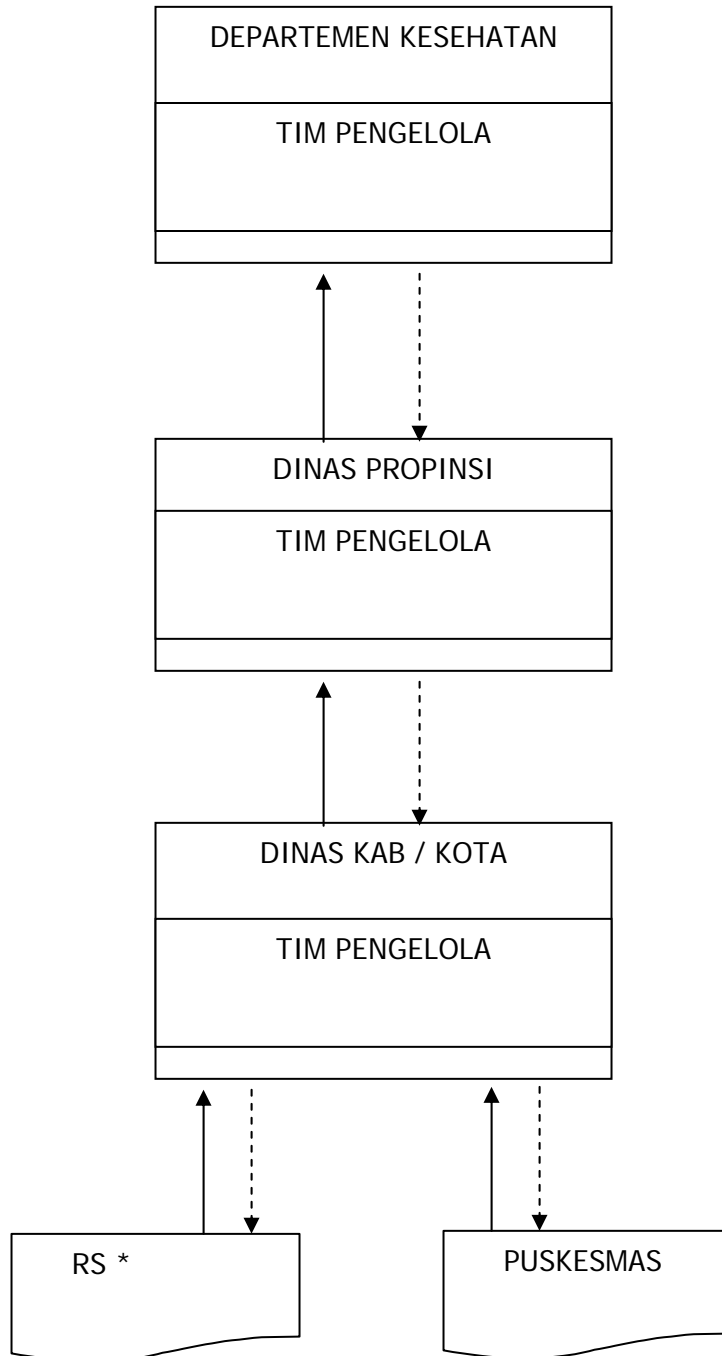
	CABG On Pump, MIDCAB, TMR, MV/AV/PV/TV Replacement, VSD Closure + AV Replacement	
	7. Paket Kelompok VII + VSD Closure/ + Aneurysmectomy, Batista, Penyadapan + CABG, Bentall, Redo CABG, Redo MVR/AVR/TVR/PVR	115.000.000

**Tarif Pelayanan Jantung
Di RS Umum Pemerintah
Bagi Peserta JAMKESMAS**

No	Jenis Pelayanan	Dibayar (Rp)	Keterangan
1	Rawat Jalan Paket		Sebagaimana yang diatur dalam SKB Menkes-Mendagri dan SK Menkes yang berlaku bagi peserta Askes Sosial
2	Paket Rawat Inap Tanpa Tindakan		Sebagaimana yang diatur dalam SKB Menkes-Mendagri dan SK Menkes yang berlaku bagi peserta Askes Sosial
3	Paket Rawat Inap di ICU/ICCU		Sebagaimana yang diatur dalam SKB Menkes-Mendagri dan SK Menkes yang berlaku bagi peserta Askes Sosial
4	Luar Paket Rawat Inap (kecuali): a. Treadmill b. Echo c. Holter Monitoring d. Stress Echo Treadmill e. Stress Echo Treadmill f. TEE	150.000 250.000 200.000 300.000 300.000 400.000	Sebagaimana yang diatur dalam SKB Menkes-Mendagri dan SK Menkes yang berlaku bagi peserta Askes Sosial
5	Paket Rawat Inap dengan Tindakan Kateterisasi / Angiografi Koroner	3.800.000	
6	Paket Rawat Inap dengan Tindakan Pacu Jantung Permanen	18.300.000	
7	Paket Rawat Inap dengan Tindakan Pacu Jantung Temporer	2.100.000	
8	Paket Rawat Inap dengan Tindakan Ptca	15.000.000	
9	Paket Rawat Inap dengan Tindakan Ptmc/Bmv	16.500.000	
10	Paket Rawat Inap dengan Tindakan Ptca dan Stent	29.000.000	

11	Paket Rawat Inap dengan Tindakan Operasi Jantung Tertutup/Pda Closure/Thoracotomi	14.000.000	
12	Paket Rawat Inap dengan Tindakan Operasi Jantung Terbuka Standar / ASD	32.000.000	
13	Paket Rawat Inap dengan Tindakan Operasi Jantung Terbuka Standar / VSD	36.500.000	
14	Paket Rawat Inap dengan Tindakan Operasi Jantung Terbuka dengan Satu Katup dan Pacu Jantung Temporer	68.000.000	
15	Paket Rawat Inap dengan Tindakan Operasi Jantung Terbuka dengan Pacu Jantung Temporer	30.000.000	
16	Paket Rawat Inap dengan Tindakan Operasi Jantung Terbuka dengan Dua Katup dan Pacu Jantung Temporer	85.000.000	
17	Paket Rawat Inap dengan Tindakan TOF	53.000.000	
18	Paket Rawat Inap dengan Tindakan Cabg	44.000.000	
19	Paket Rawat Inap dengan Tindakan Cabg High Risk	62.000.000	
20	Paket Rawat Inap dengan Tindakan Mvr/Avr	70.000.000	

ALUR PELAPORAN PENYELENGGARAAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT (JAMKESMAS)



RS* adalah RS, BP4, BKMM, BBKPM, BKPM, BKIM

**KETERANGAN BAGAN ALUR PELAPORAN
PENYELENGGARAAN JAMKESMAS**

1. Puskesmas memberikan laporan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota c.q Tim Pengelola Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) Kabupaten/Kota tanggal 5 setiap bulan. Isi laporan tersebut tertuang di dalam format sebagaimana terlampir.
2. Rumah Sakit Kabupaten/Kota/Propinsi/Vertikal memberikan laporan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota c.q Tim Pengelola Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) Kabupaten/Kota setiap tanggal 5 bulan berjalan. Isi laporan tersebut tertuang di dalam format sebagaimana terlampir
3. Data dari Pelaporan Setiap Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten/Kota/ Propinsi/ Vertikal dilakukan entri rekap data oleh Tim Pengelola JAMKESMAS Kabupaten/Kota dan kemudian dilaporkan kepada Dinas Kesehatan Propinsi C.q Tim Pengelola JAMKESMAS Propinsi setiap tanggal 10 bulan berjalan. Format Rekap Kabupaten/ Kota tersebut tertuang di dalam format sebagaimana terlampir.
4. Tim Pengelola JAMKESMAS Propinsi melakukan Rekapitulasi Laporan dari setiap Tim Pengelola JAMKESMAS Kabupaten/Kota dan dilaporkan ke Departemen Kesehatan c.q Tim Pengelola Jaminan Kesehatan Masyarakat Pusat setiap tanggal 20 bulan berjalan.
5. Tim Pengelola Jaminan Kesehatan Masyarakat Pusat melakukan Rekapitulasi Laporan dari setiap Tim Pengelola Jaminan Kesehatan Masyarakat Propinsi dan di laporkan setiap bulan ke Menteri Kesehatan.
6. Tim Pengelola JAMKESMAS Pusat menyampaikan feed back laporan ke Dinas Kesehatan Propinsi C.q Tim Pengelola JAMKESMAS Propinsi.
7. Tim Pengelola JAMKESMAS Propinsi menyampaikan feed back laporan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota c.q Tim Pengelola JAMKESMAS Kabupaten/Kota.
8. Tim Pengelola JAMKESMAS Kabupaten/Kota menyampaikan feed back laporan ke Puskesmas dan RS.

**Tim Pengelola Jaminan Kesehatan Masyarakat Pusat beralamat di Pusat
Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan, Departemen Kesehatan Lt.7 Blok B
R.713 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 4-9 Kuningan – Jakarta Selatan,
Telp/Fax: (021) 527 9409.**